



SENTRA FOOD INDONESIA



Strengthening the Foundation, Sustaining the Future

Memperkuat Fondasi, Menjaga Keberlanjutan

2024

ANNUAL REPORT AND
SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan



PENAFIAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and the statement
of responsibility



Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Sentra Food", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman.

Except for historical information, the statements in this annual report about the Company's financial situation, operating performance, projections, plans, strategies, policies, and objectives are deemed to be forward-looking statements under applicable rules. This is a forward-looking statement, so actual developments may differ considerably from those stated. It is subject to risks and uncertainties.

This annual report's prospective statements are predicated on many assumptions about the present and future state of affairs, as well as the business environment of the company. The Company makes no guarantees regarding the expected outcomes of verified document authenticity.

The terms "Sentra Food," "Corporate," and "Company" in this report refer to PT. Sentra Food Indonesia Tbk, a company in the food and beverage industry.



PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION

MEMPERKUAT FONDASI, MENJAGA KEBERLANJUTAN

Dalam menghadapi tantangan industri makanan olahan yang terus berubah, perusahaan kami meneguhkan komitmen untuk tetap tangguh dan adaptif dalam setiap langkah bisnis. Dinamika bisnis yang terjadi bukan hanya menjadi ujian, tetapi juga peluang untuk berinovasi dan bertransformasi. Dengan **mengadopsi strategi bisnis yang lebih fleksibel**, kami terus menyesuaikan diri dengan perubahan preferensi konsumen, dinamika rantai pasok, serta regulasi yang semakin ketat. Melalui efisiensi operasional, optimalisasi distribusi, dan diversifikasi produk, kami memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil berkontribusi terhadap ketahanan jangka panjang perusahaan.

Adaptasi tangguh ini berjalan seiring dengan komitmen kami terhadap keberlanjutan. Sebagai produsen makanan olahan, kami memahami pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab lingkungan serta sosial. Oleh karena itu, kami terus **meningkatkan efisiensi produksi** dengan menerapkan teknologi ramah lingkungan, mengurangi limbah, serta memperkuat praktik keberlanjutan di seluruh rantai pasok. Selain itu, kami juga mengembangkan produk yang lebih sehat dan berkualitas tinggi, selaras dengan tren konsumen yang semakin peduli terhadap gizi dan keberlanjutan pangan.

Kami percaya bahwa ketahanan bisnis tidak dapat dicapai sendiri, melainkan melalui sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami **memperkuat hubungan dengan konsumen, mitra bisnis, dan komunitas** untuk membangun ekosistem bisnis yang lebih solid dan berkelanjutan. Dengan mendengarkan kebutuhan pelanggan, berkolaborasi dengan petani dan pemasok lokal, serta meningkatkan transparansi dalam operasional, kami berupaya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi semua pihak. Dengan semangat adaptasi dan inovasi, kami optimis bahwa perusahaan dapat melewati tantangan saat ini dan membangun masa depan yang lebih kuat, lebih bertanggung jawab, dan lebih berkelanjutan.

STRENGTHENING THE FOUNDATION, SUSTAINING THE FUTURE

Our company reaffirms its resolve to be flexible and adaptable at every stage of the business in order to meet the difficulties of the constantly evolving processed food market. The business dynamics that occur are not only a test but also an opportunity to innovate and transform. By adopting a more flexible business strategy, we continue to adapt to changes in consumer preferences, supply chain dynamics, and increasingly stringent regulations. Through operational efficiency, distribution optimization, and product diversification, we ensure that every decision contributes to the company's long-term resilience.

This resilient adaptation goes hand in hand with our commitment to sustainability. As a processed food producer, we understand the importance of balancing business growth and environmental and social responsibility. Therefore, we continue to improve production efficiency by implementing environmentally friendly technology, reducing waste, and strengthening sustainability practices throughout the supply chain. In addition, we also develop healthier and higher-quality products, in line with consumer trends that are increasingly concerned about nutrition and food sustainability.

We believe that business resilience cannot be achieved alone but through synergy with various stakeholders. Therefore, we strengthen relationships with consumers, business partners, and communities to build a more solid and sustainable business ecosystem. By listening to our customers' needs, collaborating with local farmers and suppliers, and increasing transparency in our operations, we strive to create sustainable value for all. With a spirit of adaptation and innovation, we are optimistic that the company can overcome today's challenges and build a stronger, more responsible, and more sustainable future.





PENJELASAN DIREKSI TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI (III.D.1)

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION ON INTEGRATED ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan PT Sentra Food Indonesia Tbk untuk tahun 2024 merupakan laporan terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan. Kerangka berpikir dan acuan dalam penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 diatur dalam:

1. Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT);
2. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UUP2SK);
3. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (UU Cipta Kerja);
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik (POJK NO. 29/POJK.04/2016);
5. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik (POJK No. 51/POJK.03/2017);
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan

PT Sentra Food Indonesia Tbk's Annual Report for 2024 is an integrated report with the Sustainability Report. The framework of thought and reference in the preparation of the 2024 Integrated Annual Report are regulated in:

1. Law (UU) No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT);
2. Law No. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector (UUP2SK);
3. Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulation in place of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law (UU Cipta Kerja);
4. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK NO. 29/POJK.04/2016);
5. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK No. 51/POJK.03/2017);
6. Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form



Tahunan Emiten atau Perseroan Publik (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021);

7. Peraturan terkait pasar modal dan bursa efek yang diterbitkan oleh BEI; dan
8. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Penyajian kinerja operasional dan keuangan Perseroan, dilengkapi dengan aspek penciptaan dan penjagaan aspek keuangan berkelanjutan. Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi secara berkala setiap tahun, dan dapat diakses pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan Tahunan Terintegrasi mencakup periode pelaporan tahun buku 2024 yang berakhir pada 31 Desember 2024.

KEBIJAKAN PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN (III.D.1.A.1)

Perseroan menyusun Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 sesuai ketentuan teknis dalam POJK No. 51/POJK.03/2017, dengan runutan sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan lampirannya. Hal ini sejalan bahwa konsep Keuangan Berkelanjutan diharapkan mendorong penciptaan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dengan menelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Perseroan berkomitmen menjaga aspek keuangan berkelanjutan terlihat dalam tiga tahun terakhir, dengan namun kondisi eksternal membuat Perseroan mengalami penurunan pertumbuhan pendapatan usaha dengan rata-rata dalam tiga tahun terakhir sebesar 3,24% dan aset turun 19,68%. Penyelarasan strategi pertumbuhan berkelanjutan dengan peningkatan nilai dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan terus dilakukan Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk menjaga pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan, praktik bisnis Perseroan berjalan berdasarkan Nilai Perseroan dengan Kode Etik sebagai pedoman operasional seluruh karyawan yang diterapkan secara konsisten.

RESPON TERHADAP ISU KEBERLANJUTAN (III.D.1.A.2)

Perseroan menyadari bahwa dalam melakukan kegiatan usaha, sentuhan langsung dengan masyarakat sekitar tidak dapat dihindarkan. Dengan demikian Perseroan terus menjaga dan memperkuat hubungan baik dengan para

and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021);

7. Regulations related to capital markets and stock exchanges issued by the IDX; and
8. Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Presentation of the Company's operational and financial performance, complemented by creating and maintaining sustainable financial aspects. Every year, the company releases an Integrated Annual Report, which is available on both the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the company's website. The Integrated Annual Report covers the reporting period for the 2024 financial year ending on December 31, 2024.

SUSTAINABILITY STRATEGY FULFILLMENT POLICY

The Company prepares the 2024 Integrated Annual Report following the technical provisions in POJK No. 51/POJK.03/2017, with a sequence under SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and its attachments. This is consistent with the idea of sustainable finance, which aims to connect economic, social, and environmental objectives to promote the development of sustainable economic growth.

The Company is committed to maintaining sustainable financial aspects seen in the last three years, however, external conditions have caused the Company to experience a decline in business revenue growth with an average of 3.24% for the past three years and assets down 19.68%. The Company continues to align sustainable growth strategies with increasing value and benefits for all stakeholders to achieve sustainable growth. To maintain accountability to all stakeholders, the Company's business practices are based on the Company's Values with a Code of Ethics as an operational guideline for all employees that is applied consistently.

RESPONSE TO SUSTAINABILITY ISSUES

The Company realizes that in conducting business activities, direct contact with the surrounding community cannot be avoided. Thus, the Company continues to maintain and strengthen good relations with stakeholders,



pemangku kepentingan, khususnya yang berada di sekitar fasilitas Perseroan. Secara berkelanjutan program-program pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat terlaksana, dengan harapan terbangun kapasitas lingkungan dan masyarakat yang lebih baik serta menghindari risiko reputasi dan permasalahan sosial.

KOMITMEN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.D.1.A.3)

Perseroan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals – SDG*), yang meliputi:



Tidak seluruh nilai SDG dapat dicapai Perseroan, dimana pada tahun 2024 Perseroan masih melanjutkan fokus target pencapaian yang selaras dengan kegiatan usaha Perseroan, melalui upaya untuk mencapai:

1. Target nomor 3 – Kesehatan Yang Baik Dan Kesejahteraan,
2. Target nomor 9 – Industri, Inovasi dan Infrastruktur,
3. Target nomor 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi,
4. Target nomor 12 – Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab.

PENCAPAIAN KINERJA BERKELANJUTAN (III.D.1.A.4)

Perseroan pada tahun 2024 meraih pencapaian kinerja dengan tumbuhnya pendapatan sebesar 6,08% dibandingkan tahun 2023, namun aset mengalami

especially those around the Company's facilities. Community development and empowerment programs are implemented sustainably, with the hope of building better environmental and community capacity and avoiding reputational risks and social problems.

COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

The Company supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG), which include:

Not all SDG values can be achieved by the Company, where in 2024 the Company will continue to focus on achievement targets that are in line with the Company's business activities, through efforts to achieve:

1. Target number 3 - Good Health and Welfare,
2. Target number 9 - Industry, Innovation and Infrastructure,
3. Target number 8 - Decent Work and Economic Growth,
4. Target number 12 - Responsible Consumption and Production.

SUSTAINABLE PERFORMANCE ACHIEVEMENT

In 2024, the Company achieved performance achievements with revenue growth of 6.08% compared to 2023, but assets decreased by 4.94% compared to the same period the



penurunan sebesar 4,94% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Fasilitas produksi dan pendukungnya yang dimiliki Perseroan terjaga dengan baik, tanpa keluhan dari masyarakat baik terhadap kualitas lingkungan sekitar maupun perlakuan Perseroan kepada masyarakat. Perseroan terus memastikan kualitas lingkungan, khususnya pada produk akhir yang dipasarkan Perseroan tetap terjaga, seraya terus meningkatkan kualitas program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Langkah besar Perseoroan menjaga aspek keuangan berkelanjutan, dilakukan melalui penyiapan rencana strategis. Secara bisnis Perusahaan telah menetapkan rencana kerja untuk jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Demikian pula peta jalan untuk pengembangan aspek ESG telah disiapkan dan akan dilaksanakan sesuai tahapan yang telah ditentukan.

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.D.1.A.5)

Pada tahun 2024 kebijakan Pemerintah, khususnya dari sisi kebijakan fiskal dan moneter, menjadi disrupsi yang sulit dikendalikan secara internal. Pergantian Pemerintahan dengan kebijakan pangan yang lebih baik, diharapkan menjadi kesempatan bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan diharapkan tercermin pada kinerja jangka panjang. Kebutuhan pangan yang tinggi menjadi peluang bagi Perseroan untuk menyediakan produk yang berkualitas dan bernilai tambah bagi para konsumen dan masyarakat sekitar.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.D.1.B)

Perseroan secara maksimal mencapai target-target yang ditetapkan, dimanan pada tahun 2024 pencapaiannya adalah sebagai berikut:

- a. Pada bidang ekonomi Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp88,309 miliar, yang berasal dari penjualan produk makanan. Peningkatan sebesar 6,08% ini mendorong pencapaian kinerja operasional yang dapat dilihat pada tabel berikut:

	2024	2023	%	
Pendapatan	82.309.072.912	77.589.046.984	6,08%	Revenue
Marjin Laba Kotor	11,43%	17,93%		Gross Profit Margin
Marjin Laba Operasi	(27,83%)	(33,93%)		Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	(28,79%)	(26,27%)		Net Profit Margin

previous year. The Company's production and supporting facilities are well maintained, with no complaints from the community regarding the quality of the surrounding environment or the Company's treatment of the community. The Company continues to ensure that environmental quality, especially in the final products marketed by the Company, is maintained while improving the quality of Social and Environmental Responsibility programs.

Creating a strategy plan is one of the main ways the company maintains sustainable financial features. The company has established a short-, medium--, and long-term business plan. Similarly, a roadmap for the development of ESG aspects has been created and will be followed by the stages that have been established.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

Government policies, particularly those pertaining to monetary and fiscal policy, will become disruptive in 2024 and challenging to manage internally. Better food policies brought forth by the new administration should present the company with opportunities to expand further, which should be evident in long-term performance. Food is in high demand, which presents the company with a chance to offer high-quality items that benefit customers and the community at large.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The company has met all of its goals, with the following accomplishments in 2024:

- a. In the economic sector, the Company recorded sales of IDR88.309 billion, which came from sales of food products. This 6.08% increase drove the achievement of operational performance which is provided in the following table:



Pasar Perseroan pada tahun 2024 tetap terjaga melalui penyediaan produk berkualitas. Dengan tidak adanya pembatalan penjualan produk yang menunjukkan produksi Perseroan memiliki kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

- b. Perseroan berhasil melakukan penurunan biaya energi pada tahun 2024, yang disertai dengan pengolahan limbah sisa produksi dengan lebih baik.
- c. Perseroan secara konsisten menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar, dengan tetap melaksanakan program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan sosial.

The supply of high-quality items has sustained the company's market share in 2024. Sales of the products have not been canceled, demonstrating the responsible quality of the company's production.

- b. By better treating manufacturing waste, the company achieve lower energy expenses in 2024.
- c. By continuing to carry out community empowerment projects through social events, the company continuously upholds positive relations with the local community.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET (III.D.1.C)

Orientasi keuangan berkelanjutan menjadi tolok ukur pencapaian Perseroan, yang antara lain upaya dalam:

- a. Menjaga tata kelola usaha yang baik, dengan memaksimalkan fungsi organ perusahaan yang ada;
- b. Menjaga tingkat risiko yang rendah, khususnya pada risiko operasional yang dapat mengganggu aktivitas bisnis;
- c. Menjaga potensi pertumbuhan pasar, khususnya dalam menjaga pemenuhan kebutuhan pasar produk makanan dimana pertumbuhan penduduk menjadi dasar utama ketersediaan pasar.
- d. Mensikapi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 melalui efisiensi seraya menjaga pertumbuhan pasar.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

The company's accomplishments are measured by its sustainable financial direction, which includes work in:

- a. Maintaining good business governance, by maximizing the function of existing company organs;
- b. Maintaining a low level of risk, especially in operational risks that can disrupt business activities;
- c. Preserving market growth potential, particularly in sustaining the supply of food products, where market availability is mostly determined by population increase.
- d. Responding to Indonesia's economic growth in 2024 through efficiency while maintaining market growth.

Jakarta, 30 April 2025

AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama / President Director



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

PENAFIAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

1 **PENJELASAN TEMA** THEME EXPLANATION

2 **PENJELASAN DIREKSI TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI** BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION ON THE INTEGRATED ANNUAL REPORT

9 **RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN** BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

KONTAK INFORMASI PERSEROAN
CORPORATE CONTACT INFORMATION

11 **IKHTISAR PERSEROAN** THE COMPANY HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING (III.A)
SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHT
IKHTISAR SAHAM (III.B)
STOCK SUMMARY
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN (III.B)
SUMMARY OF SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE

16 **LAPORAN MANAJEMEN** MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS (III.D)
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
LAPORAN DIREKSI (III.C)
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK
STATE MENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

27 **PROFIL PERSEROAN** COMPANY PROFILE

INFORMASI RINGKAS PER SEROAN (III.E.1 DAN III.E.2)
BRIEF CORPORATE INFORMATION

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN (III.E.3)
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN (III.E.4)
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE

KEGIATAN USAHA (III.E.5)
BUSINESS ACTIVITIES

WILAYAH OPERASIONAL (III.E.6)
OPERATIONAL AREA

STRUKTUR ORGANISASI (III.E.7)
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

KEANGGOTAAN ASOSIASI (III.E.8)
MEMBERSHIP

PROFIL DEWAN KOMISARIS (III.E.10.A - III.E.10.H)
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

PROFIL DIREKSI (III.E.9.A - III.E.9.G)
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

SUMBER DAYA MANUSIA (III.E.12)
HUMAN RESOURCES

PEMANGG SAHAM (III.E.13)
SHAREHOLDERS

STRUKTUR KORPORASI (III.E.16)
CORPORATE STRUCTURE

ENTITAS ANAK, PERSEROAN ASOSIASI, PERSEROAN VENTURA BERSAMA (III.E.17)
SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, JOINT VENTURE COMPANIES

KRONOLOG I PENCATATAN SAHAM DAN INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA (III.E.18 DAN III.E.19)
STOCK LISTING CHRONOLOGY AND OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL (III.E.20. DAN III.E.21)
INSTITUTIONS AND PROFESSIONS SUPPORTING THE CAPITAL MARKET

43 **ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN (III.F.)** MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS

TINJAUAN OPERASI PERSEGMENT USAHA (III.F.1.)
OPERATIONAL REVIEW PERBUSINESS SEGMENT

KINERJA KEUANGAN (III.F.2.)
FINANCIAL PERFORMANCE

KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN (III.F.3.)
OBLIGATIONS SETTLEMENTABILITY

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG (III.F.4.)
RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL (III.F.5.)
CAPITAL STRUCTURE AND POLICY OF CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL (III.F.6.)
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

INVESTASI BARANG MODAL (III.F.7.)
CAPITAL GOODS INVESTMENT

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN (III.F.8.)
MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

PROSPEK USAHA (III.F.9.)
BUSINESS PROSPECTS

PERBANDINGAN ANTARA TARGET /PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (III.F.10.)
COMPARISON OF TARGETED/PROJECTION IN THE BEGINNING OF THE YEAR TO THE RESULT

PROYEKSI TAHUN 2025 (III.F.11.)
2025 PROJECTION

PEMASARAN (III.F.12.)
MARKETING

DIVIDEN (III.F.13.)
DIVIDEND

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM (III.F.14.)
REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

INFORMASI MATERIAL (III.F.15.)
MATERIAL INFORMATION

PERUBAHAN PERATURAN (III.F.16.)
CHANGES IN REGULATION

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (III.F.17.)
CHANGES IN REGULATION

57

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA (III.G.)
GOVERNANCE

KEBIJAKAN TATA KELOLA
GOVERNANCE POLICY

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (III.G.1)
GENERAL MEETING OF SHARE HOLDERS

DEWAN KOMISARIS (III.G.3)
BOARD OF COMMISSIONERS

DIREKSI (III.G.2)
BOARD OF DIRECTORS

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (III.G.5.)
SHARIAH SUPERVISORY BOARD

KOMITE AUDIT (III.G.6.)
AUDIT COMMITTEE

KOMITE ATAU FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.)
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE OR FUNCTION

KOMITE LAINNYA (III.G.8)
OTHER COMMITTEES

SEKRETARIS PERSEROAN (III.G.9.)
CORPORATE SECRETARY

UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.)
INTERNAL AUDIT UNIT

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (III.G.11.)
INTERNAL CONTROL SYSTEM

SISTEM MANAJEMEN RISIKO (III.G.12)
RISK MANAGEMENT SYSTEM

PERKARA HUKUM (III.G.13.)
LEGAL CASES

SANKSI ADMINISTRATIF (III.G.14.)
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

KODE ETIK (III.G.15.)
CODE OF ETHICS

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG (III.G.16.)
LONG-TERM COMPENSATION POLICY

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI (III.G.17.)
INFORMATION DISCLOSURE POLICY

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (III.G.18.)
WHISTLEBLOWER SYSTEM

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI (III.G.19.)
ANTI-CORRUPTION POLICY

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR
SUPPLIER AND VENDOR SELECTION POLICY

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM
INSIDER TRADING POLICY

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR
POLICY FOR FULFILLING CREDITORS' RIGHTS

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA (III.G.20.)
IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES (III.G.20.)

114

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (III.H) – LAPORAN KEBERLANJUTAN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY - SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PROFIL PERUSAHAAN (III.C.)
COMPANY PROFILE

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN (III.E)
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

KINERJA KEBERLANJUTAN (III.F.)
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN (III.G.1.)
WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES

LEMBAR UMPAN BALIK (III.G.2.)
FEEDBACK SHEET

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA (III.G.3.)
RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR SUSTAINABILITY REPORT

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/PO JK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK (III.G.4.)
LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/PO JK.03/2017 ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES (III.G.4.)

134

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Perseroan berdiri pada 28 Juni 2004 dengan nama PT Sentra Darmaga, sesuai dengan akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8 tanggal 28 Juni 2004, yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan No. C-18892 HT.01.01.TH.2004c tanggal 28 Juli 2004. Akta perubahan terakhir Perseroan dibuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 61 tanggal 26 Oktober 2020 di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dan telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0403294 tanggal 2 November 2020. Secara ringkas sejarah Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company was established on June 28, 2004, under the name PT Sentra Darmaga, under the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 8 dated June 28, 2004, made before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation No. C-18892 HT.01.01. TH.2004c dated July 28, 2004. The latest deed of amendment to the Company was made in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 61 dated October 26, 2020, before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., and has received a Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0403294 dated November 2, 2020. Briefly, the Company's history are provided in the following chart:

28 Juni 2004 June 28, 2004	Perseroan berdiri dengan nama PT Sentra Darmaga. The Company was established under the name PT Sentra Darmaga.
17 April 2008 April 17, 2008	Perseroan menjadi pemegang saham minoritas PT Kemang Food Industries (KFI) pasca akuisisi yang dilakukan oleh PT Super Capital Indonesia. After PT Super Capital Indonesia acquired PT Kemang Food Industries (KFI), the company became a minority shareholder in KFI.
28 April 2018 April 28, 2018	Perseroan bertransformasi menjadi pemegang saham mayoritas KFI. The Company transformed into a majority shareholder of KFI.
16 Agustus 2018 August 16, 2018	Perseroan berganti nama menjadi PT Sentra Food Indonesia. The Company changed its name to PT Sentra Food Indonesia.
28 Desember 2018 December 28, 2018	Memperoleh Pernyataan Efektif Otoritas Jasa Keuangan terkait penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering – IPO). Obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority regarding the initial public offering (IPO).



2 Januari 2019 January 2, 2019	Pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana. Implementation of the Initial Public Offering.
8 Januari 2019 January 8, 2019	Transformasi sebagai emiten pasca Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan FOOD. Transformation as an issuer after Listing Shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code FOOD.

KONTAK INFORMASI PERSEROAN **COMPANY CONTACT INFORMATION**

PT Sentra Food Indonesia Tbk

Kantor Pusat | Head Office

Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT. 5, RW. 3.
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp.: (021) 2903 5295, Fax.: (021) 2903 5297
Email : secretary@sentrafood.co.id



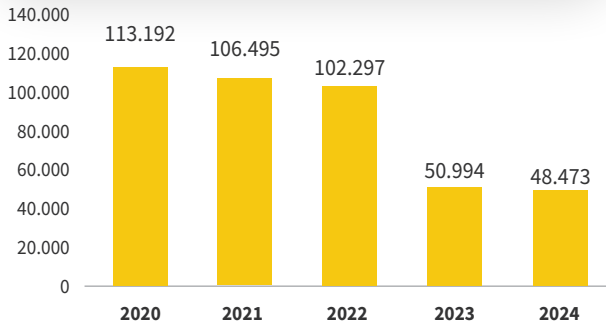
**IKHTISAR
PERSEROAN**
CORPORATE HIGHLIGHTS



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING (III.A) FINANCIAL HIGHLIGHTS

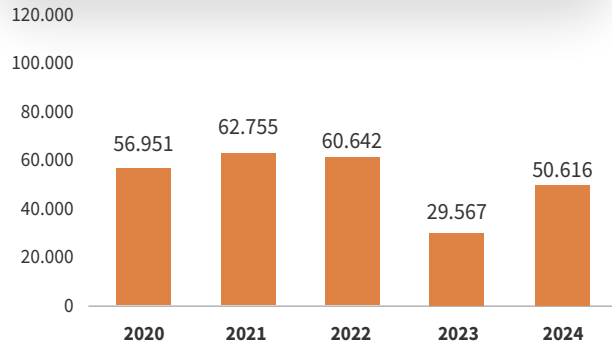
Jumlah Aset / Total Assets

(Juta Rp / Million IDR)



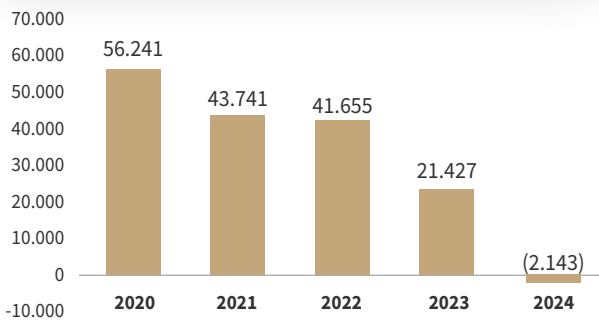
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities

(Juta Rp / Million IDR)



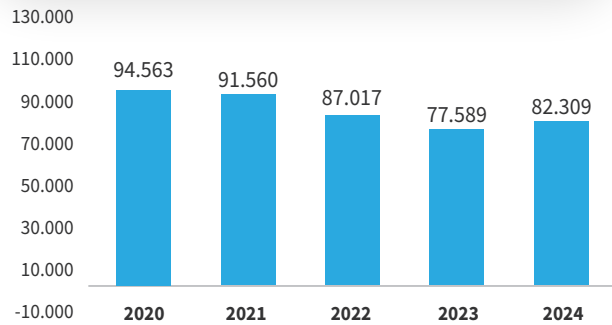
Ekuitas / Equity

(Juta Rp / Million IDR)



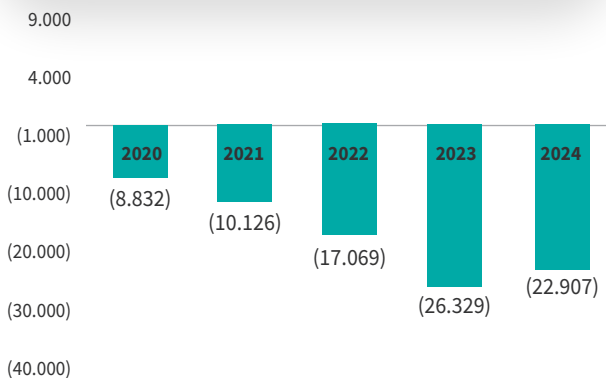
Pendapatan / Revenue

(Juta Rp / Million IDR)



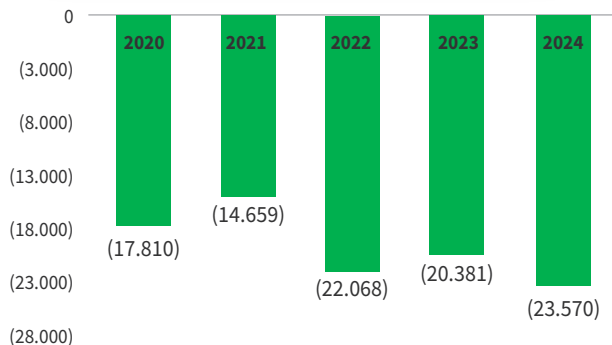
Laba (Rugi) Usaha Income (Losses) from Operations

(Juta Rp / Million IDR)



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Losses) for the Year

(Juta Rp / Million IDR)





IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

LAPORAN POSISI KEUANGAN KOSOLIDASI CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION						
Uraian	2020	2021	2022	2023	2024	Description
Aset Lancar	30.018	28.221	27.248	24.630	21.719	Current Assets
Aset Tidak Lancar	83.174	78.275	75.049	26.364	26.754	Non-Current Assets
Total Aset	113.192	106.495	102.297	50.994	48.473	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	40.180	50.341	49.827	24.649	44.892	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	16.770	12.414	10.814	4.918	5.724	Non-Current Liabilities
Total Liability	56.951	62.755	60.642	29.567	50.616	Total Liabilities
Equity	56.241	43.741	41.655	21.427	(2.143)	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	113.192	106.495	102.297	50.994	48.473	Total Liabilities and Equity

IKHTISAR KINERJA BERDASARKAN
SEGMENT USAHAFINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS
BASED ON BUSINESS SEGMENT

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

	2020	2021	2022	2023	2024	
Daging olahan	58.519	55.614	60.912	54.312	69.619	Processed meat
Daging segar (mentah)	36.045	35.946	26.105	23.277	12.690	Fresh meat (raw)
Jumlah	94.563	91.560	87.017	77.589	82.309	Total

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI

PROFIT AND LOSS HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME						
Uraian	2020	2021	2022	2023	2024	Description
Penjualan Bersih	94.563	91.560	87.017	77.589	82.309	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(59.675)	(62.728)	(68.922)	(63.676)	(72.900)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	34.888	28.833	18.095	13.913	9.409	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	(8.832)	(10.126)	(17.069)	(26.329)	(22.907)	Income (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(19.241)	(14.330)	(21.030)	(20.528)	(23.404)	Income (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(17.398)	(14.659)	(22.068)	(20.381)	(23.693)	Net Income (Loss) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To
Pemilik Entitas Induk	(15.569)	(12.755)	(19.017)	(14.175)	(16.317)	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	(2.241)	(1.904)	(3.069)	(6.206)	(7.253)	Non-Controlling Interests
Jumlah	(17.810)	(14.659)	(22.085)	(20.380)	(23.570)	Total
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar (Rp)	(23,40)	(19,62)	(29,24)	(21,81)	(25,29)	Basic Net Income (Loss) Per Share (IDR)



IKHTISAR RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS HIGHLIGHTS

Uraian	RASIO KEUANGAN/ FINANCIAL RATIOS					Description
	2020	2021	2022	2023	2024	
Pertumbuhan Penjualan (%)	(25,10)	(3,18)	(4,96)	(10,83)	6,08%	Sales Growth (%)
Pertumbuhan Laba Bruto (%)	(32,63)	(17,36)	(37,24)	(23,11)	(32,37%)	Gross Profit Growth (%)
Pertumbuhan Laba Usaha (%)	(368,94)	14,65	68,56	54,25	(13,00%)	Income from Operations Growth (%)
Pertumbuhan Laba Komprehensif (%)	(719,05)	(29,81)	76,67	(8,5)	16,64%	Comprehensive Income Growth (%)
Marjin Laba Usaha (%)	(9,34)	(11,06)	(19,62)	(33,93)	(27,83%)	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Komprehensif (%)	(18,83)	(13,65)	(25,38)	(26,04)	(28,64%)	Comprehensive Income Margin (%)
Rasio Lancar (X)	0,75	0,56	0,55	1	0,48	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	1,01	1,43	1,46	0,58	(23,62)	Debt to Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X)	0,5	0,59	0,59	0,58	1,04	Debt to Assets Ratio (X)

IKHTISAR SAHAM (III.B)
SHARES HIGHLIGHTS

INFORMASI SAHAM TRIWULANAN

QUARTERLY SHARES INFORMATION

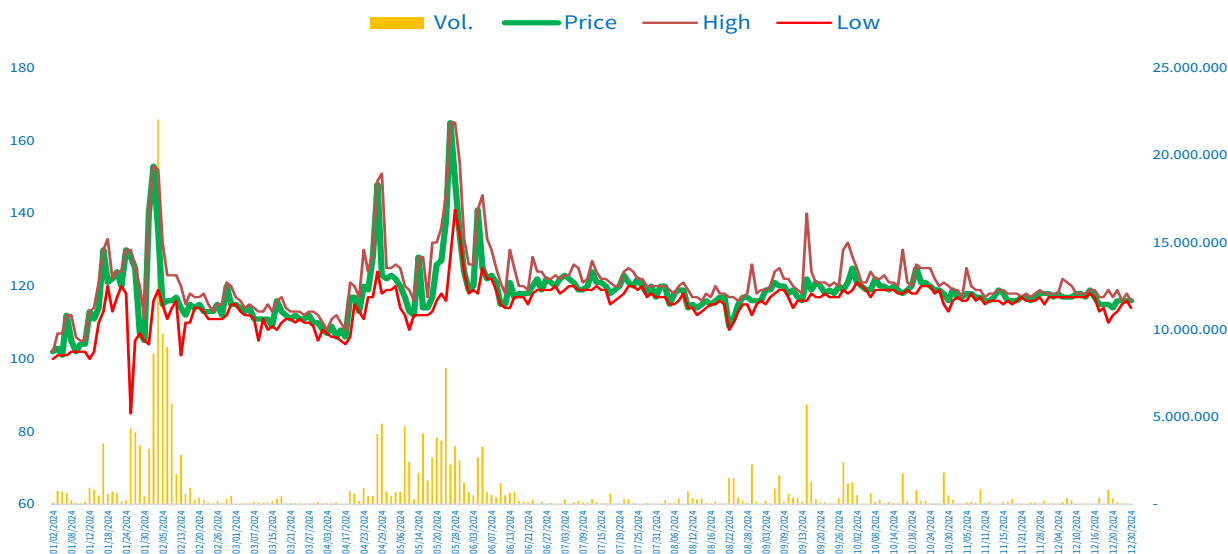
Tabel Harga Saham Triwulanan Tahun 2024
2024 Quarterly Share Price

	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan I	153	85	110	650.000.000	91.706.100	71.500.000.000
Triwulan II	165	104	121	650.000.000	69.983.400	78.650.000.000
Triwulan III	140	108	121	650.000.000	28.001.200	78.650.000.000
Triwulan IV	130	110	116	650.000.000	14.584.600	75.400.000.000
Tahunan	165	85	116	650.000.000	204.275.300	75.400.000.000

Tabel Harga Saham Triwulanan Tahun 2023
2023 Quarterly Share Price

	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan I	120	96	98	650.000.000	36.292.700	63.700.000.000
Triwulan II	120	79	90	650.000.000	39.124.500	58.500.000.000
Triwulan III	111	83	91	650.000.000	21.674.900	59.150.000.000
Triwulan IV	166	83	103	650.000.000	146.327.800	66.950.000.000
Tahunan	166	79	103	650.000.000	243.419.900	66.950.000.000

Pergerakan Harga Saham FOOD Tahun 2024 FOOD Share Price Movement 2024



INFORMASI AKSI KORPORASI

Pada tahun 2024 Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar.

CORPORATE ACTION INFORMATION

In 2024, the Company will not carry out any corporate actions that could increase the number of shares outstanding.

INFORMASI AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

Pada tahun 2024 Perseroan tidak menerima sanksi yang terkait perdagangan saham Perseroan, baik dalam bentuk penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham.

STOCK TRADING ACTIVITY INFORMATION

In 2024, the Company will not receive any sanctions related to the Company's stock trading, either in the form of temporary suspension of stock trading or delisting of shares.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN (III.B) SUMMARY OF SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE

Ikhtisar kinerja atas aspek keberlanjutan dapat dilihat pada bagian Laporan Keberlanjutan sub bagian Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan pada halaman 115.

A performance overview of the sustainability aspect can be seen in the Sustainability Report section, Sustainability Performance Overview subsection on page 115.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS (III.D) BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Rheza Reynald Riady Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan atas perjalanan bisnis PT Sentra Food Indonesia Tbk (Perseroan) pada tahun 2024. Kami mengapresiasi dukungan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap langkah Perusahaan menghadapi dinamika bisnis untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dunia usaha khususnya pada sektor yang kami jalankan sangat terpengaruh pada tingkat permintaan dan preferensi pilihan konsumen. Pada sisi lain persaingan tidak semakin mudah, namun disrupti yang terjadi setidaknya empat tahun terakhir, membuat seluruh produsen perlu melakukan perhitungan bisnis yang lebih matang. Kebijakan yang diambil pemerintah pun belum dapat mengangkat potensi pasar karena dari sisi pemakai akhir yang diperlukan adalah kondisi yang lebih stabil.

PANDANGAN UMUM ATAS KINERJA PERSEROAN PADA TAHUN 2024 (III.D.1)

Pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi yang lebih rendah pada tahun 2024, dibandingkan dengan tahun 2023, menunjukkan indikasi beban yang cukup berat bagi industri. Sebagai pendukung kebutuhan pokok masyarakat,

Dear Stakeholders

The Board of Commissioners hereby submits a report on the implementation of supervisory duties on the business journey of PT Sentra Food Indonesia Tbk (the Company) in 2024. We appreciate the support of all stakeholders at every step of the Company in facing business dynamics to maintain sustainable growth.

The business environment, especially in the industry sector, is greatly influenced by demand and consumer preferences. On the other hand, competition is not getting easier, but the disruption that has occurred for at least the last four years has made all producers need to make more mature business calculations. The policies taken by the government have not been able to raise market potential because from the end user side, what is needed is a more stable condition.

GENERAL OVERVIEW ON THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2024

Lower economic growth and inflation rates in 2024, compared to 2023, indicate a fairly heavy burden on the industry. As a supporter of the community's basic needs, the Company is also affected quite a bit, although economic



Perseroan juga terkena imbas yang tidak sedikit, meski pertumbuhan ekonomi masih terjadi dan sektor makanan dan minuman memberikan kontribusi yang tidak sedikit, inflasi yang lebih rendah pada sektor ini menunjukkan permintaan masyarakat yang lebih rendah.

Pendapatan usaha Perseroan yang hanya tumbuh rata-rata 3,24% dalam tiga tahun terakhir menunjukkan tekanan bisnis yang cukup berat. Harga bahan baku yang relatif lebih rendah dari tahun 2023 menjadi masalah berikutnya sehingga meski terjadi pertumbuhan pendapatan 6,08% pada tahun 2024, tidak cukup untuk mendorong pencapaian laba. Pada tahun 2024 salah satu fokus Perseroan adalah tingkat biaya operasional yang lebih rendah, dan berhasil menurunkan beban umum dan administrasi hingga 44,53%. Tingkat biaya yang lebih rendah ini berhasil menurunkan kerugian dari kegiatan usaha pada tahun 2024, dibandingkan dengan tahun 2023.

Dewan Komisaris memandang Perseroan secara efektif berhasil menjaga efisiensi operasional dan inisiatif optimalisasi rantai pasokan yang berkelanjutan. Direksi telah mengikuti arahan Dewan Komisaris untuk menjaga stabilitas operasional dan memastikan seluruh aspek operasional yang tidak diperlukan dapat ditunda atau dihentikan. Kami juga meminta Direksi untuk memperkuat pasar yang menjadi keunggulan Perseroan yaitu pada produk daging olahan yang lebih memiliki nilai tambah, dan terlihat pada peningkatan pendapatannya sebesar 28,18% pada tahun 2024 dibandingkan terhadap tahun 2023.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI

Atas upaya keras selama tahun 2024, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinannya yang luar biasa dalam mengarahkan Perseroan di tengah situasi pasar yang kurang kondusif. Keputusan strategis yang diambil oleh Direksi, telah memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas Perseroan. Direksi menunjukkan kesadaran yang tinggi akan dinamika pasar, dan tetap menjaga hubungan yang baik dengan jejaring distribusi pemasaran.

Direksi telah mengikuti saran untuk menekankan pentingnya pengelolaan utang yang cermat dan pengendalian risiko keuangan yang kuat, terutama dalam menghadapi gejolak nilai tukar dan kemungkinan kenaikan suku bunga di tahun mendatang. Dewan Komisaris yakin bahwa dengan strategi mitigasi yang tepat, Direksi akan

growth is still occurring and the food and beverage sector makes a significant contribution, lower inflation indicates lower public demand.

The Company's operating income, which only grew by an average of 3.24% in the last three years, indicates quite heavy business pressure. The price of raw materials, which is relatively lower than in 2023, is the next problem even though there is a 6.08% revenue growth in 2024, it is not enough to drive profit achievement. In 2024, one of our focuses is lowering operating costs and reducing general and administrative expenses by 44.53%. This lower cost level has reduced losses from business activities in 2024, compared to 2023.

The Board of Commissioners views the Company as effectively maintaining operational efficiency and sustainable supply chain optimization initiatives. The Board of Directors has followed the Board of Commissioners' direction to maintain operational stability and ensure that all unnecessary operational aspects can be postponed or stopped. We also ask the Board of Directors to strengthen the Company's superior market, namely processed meat products with more added value, which resulted in an increase in revenue of 28.18% in 2024 compared to 2023.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

For its hard work during 2024, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for their extraordinary leadership in directing the Company amidst the less-than-conducive market situation. The strategic decisions taken by the Board of Directors have played an important role in increasing the Company's efficiency and productivity. The Board of Directors has demonstrated a high awareness of market dynamics and maintained good relationships with the marketing distribution network.

The Board of Directors has followed the advice to emphasize the importance of careful debt management and strong financial risk control, especially in the face of exchange rate volatility and possible interest rate increases in the coming year. The Board of Commissioners is confident that with the right mitigation strategy, the Board of Directors



berhasil menjaga stabilitas keuangan Perseroan. Sehingga meski tahun 2024 beban keuangan Perseroan relatif lebih berat, hasilnya dalam bentuk kinerja operasional yang lebih baik akan dirasakan pada tahun-tahun berikutnya.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris pada tahun 2024 melakukan pengawasan yang lebih efektif, disertai dengan arahan yang tepat sesuai dengan upaya pencapaian target bisnis yang telah ditetapkan. Pengawasan terhadap pelaksanaan strategi Perseroan dilakukan melalui rapat rutin secara internal maupun bersama dengan Direksi. Hal ini untuk memastikan Dewan Komisaris bahwa setiap kebijakan yang diambil oleh Direksi telah melalui penilaian risiko yang menyeluruh dan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal.

Untuk memperkuat pengawasan, melalui Komite Audit Dewan Komisaris juga mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal untuk memperkuat ketahanan operasional Perseroan. Melalui audit internal yang konsisten dan transparan, Dewan Komisaris dapat secara efektif mengawasi pelaksanaan strategi dan memastikan bahwa target-target yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Kami mendorong Direksi untuk meningkatkan keterlibatan lintas departemen dalam proses pengambilan Keputusan strategis untuk mendorong sinergi yang lebih kuat di seluruh unit bisnis.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERSEROAN (III.D.2.)

Dewan Komisaris melihat prospek usaha Perseroan di masa depan sangat menjanjikan. Pemerintahan baru dengan kebijakan pangan yang fokus pada konsumen akhir menjadi sebuah kesempatan bisnis yang perlu dicermati. Segmen konsumen yang dilayani Perseroan juga meningkat kesadarannya atas pentingnya protein hewani yang sehat dan berkualitas, sebuah peluang peningkatan pasar produk berkualitas yang menjadi keunggulan Perseroan.

Kami yakin bahwa inisiatif strategis yang diterapkan oleh Direksi, akan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami juga yakin bahwa pencapaian target pertumbuhan usaha pada tahun 2025 merupakan hal yang realistis dan dapat dicapai, asalkan kami tetap mempertahankan komitmen terhadap keunggulan operasional dan efisiensi.

shall maintain the Company's financial stability. Therefore, even though the company will have a comparatively greater financial burden in 2024, the benefits of improved operational performance will be recognized in the following years.

SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

In 2024, the Board of Commissioners will carry out more effective supervision, accompanied by appropriate direction following efforts to achieve the set business targets. Regular meetings are held internally and with the Board of Directors to supervise the company's plan's implementation. This is to ensure the Board of Commissioners that every policy taken by the Board of Directors through a comprehensive risk assessment and considered various external and internal factors.

To strengthen supervision, through the Audit Committee, the Board of Commissioners also evaluates the implementation of the internal control system to extend the Company's operational resilience. Through consistent and transparent internal audits, the Board of Commissioners can effectively oversee the implementation of the strategy and ensure that the targets that have been set can be achieved properly. We encourage the Board of Directors to increase cross-departmental involvement in strategic decision-making to encourage stronger synergy across business units.

OVERVIEW ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that the Company has a bright future. The new government's consumer-focused food policy presents a business opportunity that should be taken. The company's target market is becoming more conscious of the value of high-quality, healthful animal protein, which presents a chance to expand the market for high-quality goods that play to the company's advantages.

We are confident that the strategic initiatives implemented by the Board of Directors will drive sustainable growth. We are also assured that achieving the business growth target in 2025 is realistic and achievable, as long as we maintain our commitment to operational excellence and efficiency.



PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN (III.D.3)

Dewan Komisaris juga mengapresiasi dedikasi Direksi dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Sebagai landasan untuk mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan, komitmen yang teguh terhadap seluruh prinsip GCG telah menumbuhkan lingkungan kerja yang kuat dan profesional.

Tidak hanya peningkatan peran seluruh organ utama Perseroan, namun inisiatif strategis seperti peningkatan kemampuan audit internal, pelatihan karyawan yang berkesinambungan, dan penegakan kode etik yang ketat telah secara signifikan memperkuat integritas organisasi. Dewan Komisaris memberi perhatian besar bahwa tata kelola yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan dan memperkuat reputasi Perseroan di kalangan investor dan masyarakat luas.

Pengawasan yang tepat atas seluruh langkah yang diambil Direksi dan manajemen dalam memimpin Perseroan, dilakukan melalui koordinasi yang kuat antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Kami menyelenggarakan rapat-rapat gabungan dengan Direksi, di mana mereka melaporkan setiap proses penting dalam bisnis. Dalam rapat, Dewan Komisaris menyampaikan arahan dan saran atas berbagai topik yang menjadi perhatian kami, tanpa menjumpai hambatan apapun. Selain itu, Dewan Komisaris juga membina hubungan produktif dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pihak otoritas dan pemegang saham minoritas.

Keberhasilan menjalankan tugas pengawasan Dewan Komisaris terbantu oleh peran komite-komite yang andal, salah satunya keberadaan Komite Audit yang memastikan bahwa seluruh proses bisnis terlaksana sesuai dengan regulasi yang ketat dan sesuai selera risiko Perusahaan. Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan keyakinan bahwa kebijakan dan praktik nominasi dan remunerasi selaras dengan praktik terbaik di industri dan kapasitas internal Perusahaan. Kedua komite rutin menyampaikan laporan dan rekomendasi sesuai bidang kerja mereka kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengarahannya kami, yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh manajemen.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners also appreciates the dedication of the Board of Directors in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). As a foundation for maintaining stakeholder trust, a firm commitment to all GCG principles has fostered a strong and professional work environment.

Not only the increasing role of all the Company's main organs, but also strategic initiatives such as improving internal audit capabilities, continuous employee training, and strict enforcement of the code of ethics have significantly strengthened the organization's integrity. The Board of Commissioners pays great attention to the fact that effective governance can improve financial performance and extend the Company's reputation among investors and the wider community.

Proper supervision of all steps taken by the Board of Directors and management in leading the Company is carried out through strong coordination between the Board of Directors and the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners. We hold joint meetings with the Board of Directors, where they report on every important process in the business. In the meetings, the Board of Commissioners provides direction and suggestions on various topics of concern to us, without encountering any obstacles. In addition, the Board of Commissioners also fosters productive relationships with all stakeholders, including authorities and minority shareholders.

The success of carrying out the supervisory duties of the Board of Commissioners is assisted by the role of reliable committees, one of which is the existence of the Audit Committee which ensures that all business processes are carried out under strict regulations and following the Company's risk appetite. The function of the Nomination and Remuneration Committee ensures that nomination and remuneration policies and practices are in line with best practices in the industry and the Company's internal capacity. Both committees routinely submit reports and recommendations according to their fields of work to the Board of Commissioners to obtain our direction, which is then followed up by management.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS (III.E.11)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan kepercayaan yang tinggi dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris dalam pengawasan Perseroan.

PENUTUP

Kami berterima kasih atas dukungan pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada Perseroan pada tahun 2024. Kami bersyukur atas loyalitas dan kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk konsumen, mitra bisnis, dan investor, yang senantiasa memotivasi kami untuk melayani dengan semakin baik lagi. Bersama seluruh pemangku kepentingan, Perseroan akan terus meningkatkan relevansinya dalam melayani kebutuhan produk Perseroan dan mewujudkan perekonomian negeri yang lebih kuat.

Jakarta, 30 April 2025

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO
Komisaris Utama / President Commissioner

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the decision of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM), the composition of the Board of Commissioners has not changed. This shows the high level of trust from shareholders in the Board of Commissioners in supervising the Company.

CLOSING REMARKS

We are grateful for the support of shareholders and stakeholders to the Company in 2024. We are pleased for the loyalty and trust of various parties, including consumers, business partners, and investors, who always motivate us to serve even better. Together with all stakeholders, the Company will continue to increase its relevance in serving the needs of the Company's products and realizing a stronger national economy.



LAPORAN DIREKSI (III.C) BOARD OF DIRECTORS REPORT



Agustus Sani Nugroho

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan menghadapi kondisi yang penuh tantangan pada tahun 2024, dan puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa kami dapat melaluinya dengan baik. Pertumbuhan ekonomi 2024 yang tetap tumbuh namun lebih rendah dari tahun 2023, disertai tingkat inflasi yang lebih rendah menunjukkan perlu tindakan yang lebih kuat untuk memperkuat pasar. Untuk itu kami mewakili Direksi akan melaporkan pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2024, termasuk menyampaikan bagaimana kami telah berupaya untuk menjaga nilai yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN (III.C.1.A.)

Pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi yang lebih rendah pada tahun 2024 merupakan beban berat bagi sektor usaha FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) yang dijalankan Perseroan. Hal ini menunjukkan indikasi tingkat konsumsi masyarakat yang lebih rendah, yang bisa muncul karena pasokan yang berlimpah namun daya beli yang kurang kuat. Dalam kondisi ini preferensi konsumen menjadi sangat penting, karena dengan keterbatasan yang dimilikinya akan memilih produk berkualitas namun dengan harga yang lebih rendah.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Company faces challenging conditions in 2024, and thank God Almighty we can get through it well. Economic growth in 2024 which continues to grow but is lower than in 2023, accompanied by a lower inflation rate indicates the need for extended action to strengthen the market. As a result, we will report on the Company's performance accomplishments in 2024 on behalf of the Board of Directors, showing how we have worked to keep value higher for all stakeholders.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY OF THE COMPANY

Lower economic growth and inflation rates in 2024 are a heavy burden for the FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) business sector run by the Company. This indicates a lower level of public consumption, which can arise due to abundant supply but less strong purchasing power. Customer preferences become crucial in this situation since, given their constraints, they will select high-quality goods at reduced costs.

Perseroan mensikapi hal tersebut dengan fokus kepada peningkatan proporsi kontribusi produk yang bernilai tambah lebih baik. Pada sisi lain secara internal, Direksi menetapkan tingkat biaya operasional yang lebih rendah untuk menjaga beban operasional dan keuangan yang lebih rendah.

Kedua kebijakan dasar ini menghasilkan pertumbuhan pendapatan yang lebih baik, dengan kontribusi dari produk daging olahan yang lebih besar. Tingkat biaya yang lebih rendah juga berhasil dicapai dan berkontribusi pada penurunan kerugian dari kegiatan operasional.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS EMITEN (III.C.1.B.)

Direksi dan Dewan Komisaris telah menetapkan kebijakan, strategi, dan target yang terukur pada tahun 2024. Kami berperan melaksanakan kegiatan operasional yang efisien dengan tata kelola yang kuat, dengan arahan Dewan Komisaris yang terukur. Hal ini membuat dua strategi dasar yang ditetapkan dapat mendukung pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2024.

Direksi berperan aktif dalam perumusan strategi melalui evaluasi menyeluruh terhadap tren pasar, analisis risiko, dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Selain itu Direksi memastikan setiap kebijakan strategis selaras dengan visi jangka panjang perusahaan. Direksi juga memastikan proses produksi yang aman dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, termasuk menjaga status halal pada seluruh produk yang diproduksi Perseroan.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI EMITEN (III.C.1.C.)

Direksi melaksanakan pengelolaan Perseroan melalui pendekatan yang terstruktur, yang dimulai dari penyusunan rencana kerja tahunan yang selaras dengan visi dan misi perusahaan, serta menetapkan Key Performance Indicators (KPIs) untuk setiap departemen. Evaluasi atas rencana bisnis berjalan untuk memantau progres implementasi strategi dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Seiring dengan evaluasi kami juga mendorong penguatan kolaborasi melalui peningkatan sinergi antar-departemen, termasuk produksi, distribusi, dan pemasaran, untuk memastikan semua pihak bergerak ke arah yang sama. Direksi juga menekankan pentingnya adaptasi terhadap perubahan, sebagai antisipasi dinamika pasar dan tantangan eksternal, seperti fluktuasi harga atau perubahan regulasi.

The Company responded to this by focusing on increasing the proportion of product contributions with better-added value. However, to keep operational and financial pressures to a minimum, the Board of Directors set a lower level of internal operational costs.

These two basic policies resulted in better revenue growth, with a larger contribution from processed meat products. Additionally, lower cost levels were attained, which helped to reduce operational activity losses.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING THE ISSUER'S STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The Board of Directors and Board of Commissioners have set policies, strategies, and measurable targets in 2024. We play a role in implementing efficient operational activities with strong governance, with measurable direction from the Board of Commissioners. This makes the two basic strategies that have been set able to support the Company's performance achievement in 2024.

The Board of Directors plays an active role in formulating strategies through a comprehensive evaluation of market trends, risk analysis, and input from various stakeholders. In addition, the Board of Directors ensures that every strategic policy aligned with the company's long-term vision. The Board of Directors also ensures a safe production process and follows established standards, including maintaining halal status for all products produced by the Company.

THE PROCESS CARRIED OUT BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE THE IMPLEMENTATION OF THE ISSUER'S STRATEGY

The Board of Directors carries out the management of the Company through a structured approach, starting from the preparation of an annual work plan that is in line with the company's vision and mission, as well as setting Key Performance Indicators (KPIs) for each department. Evaluation of the ongoing business plan to monitor the progress of strategy implementation and identify obstacles faced. Along with the evaluation, we also encourage strengthening collaboration through increasing synergy between departments, including production, distribution, and marketing, to ensure all parties are moving in the same direction. The Board of Directors also emphasized the importance of adapting to change, in anticipation of market dynamics and external challenges, such as price fluctuations or regulatory changes.



PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN EMITEN (III.C.1.D.)

Secara umum Direksi menilai kinerja tahun 2024 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dalam hal pencapaian target strategis, meskipun ada beberapa aspek yang memerlukan perbaikan lebih lanjut. Pendapatan berhasil tumbuh sebesar 6,08% pada tahun 2024 menjadi Rp82,309 miliar, dan sesuai dengan strategi yang ditetapkan kontribusi produk daging olahan meningkat 28,18%. Perseroan juga berhasil menurunkan

Perseroan tetap melakukan kegiatan pemasaran yang kuat, namun kegiatan operasional berjalan lebih efisien. Hal ini membuat Perseroan berhasil menurunkan beban operasional, terutama dari beban umum dan administrasi yang turun mencapai 44,53%. Penurunan ini menurunkan kerugian operasional Perseroan sebesar 13,0% pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023.

KENDALA YANG DIHADAPI (III.C.1.E)

Pencapaian usaha Perseroan pada tahun 2024 tidak lepas dari kendala-kendala yang ada, dan meliputi:

1. Harga Bahan Baku yang fluktuatif menyulitkan Perseroan dalam mengatur beban pokok produksi.
2. Persaingan yang ketat dengan perusahaan lokal di sektor FMCG khususnya pada bidang makanan dan minuman.
3. Kenaikan biaya transportasi yang berdampak pada efisiensi pengiriman ke berbagai daerah.
4. penurunan daya beli secara global.

Untuk mengatasi kendala ini, Perseroan terus memperkuat manajemen risiko dan memperkuat kerja sama strategis dengan mitra pemasaran.

PROSPEK USAHA (III.C.2)

Direksi optimis terhadap prospek usaha pada tahun 2025. Meningkatnya kebutuhan protein di masyarakat, khususnya di sektor makanan olahan, peluang untuk memperluas pasar sangat terbuka. Untuk menjaga pertumbuhan usaham, strategi utama yang akan dijalankan meliputi:

1. Memperluas distribusi produk olahan ke wilayah baru
2. Memperkuat lini produk bernilai tambah
3. Efisiensi Operasional.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVED RESULTS AND TARGETED ISSUERS

In terms of accomplishing strategic goals, the Board of Directors believes that 2024 performance is generally better than the year before, while there are a few areas that still need work. As per the set strategy, the contribution of processed meat products climbed by 28.18% in 2024, while revenue grew by 6.08% to IDR82,309 billion. The business was able to cut as well.

Although the company's marketing efforts are still quite effective, its operational activities are becoming more efficient. As a result, the business has been able to drastically reduce operational expenses, especially general and administrative expenses, which have dropped by 44.53%. As a result, the company's operational losses in 2024 were 13.0% lower than those in 2023.

CONSTRAINTS FACED

The Company's business achievements in 2024 cannot be separated from the existing constraints, and include:

1. Fluctuating Raw Material Prices make it difficult for the Company to manage the cost of production.
2. Tight competition with local companies in the FMCG sector, especially in the food and beverage sector.
3. Increased transportation costs that impact delivery efficiency to various regions.
4. Decrease in purchasing power globally.

To overcome these obstacles, the Company continues to strengthen risk management and strategic cooperation with marketing partners.

BUSINESS PROSPECTS

The Board of Directors is optimistic about business prospects in 2025. With the increasing need for protein in the community, especially in the sector of processed foods, opportunities to expand the market are very open. To maintain business growth, the main strategies to be implemented include:

1. Expanding the distribution of processed products to new areas
2. Strengthening the value-added product line
3. Operational Efficiency.

PENERAPAN TATA KELOLA EMITEN (III.C.3)

Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) adalah prioritas utama Direksi. Pada tahun 2024, Perseroan telah meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan, memperkuat pengawasan internal, dan meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan. Selain itu, program pelatihan untuk karyawan mengenai integritas dan kepatuhan terus dilakukan. Kami percaya bahwa penerapan GCG yang konsisten akan memperkuat reputasi Perseroan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Perseroan menjaga komunikasi yang erat dengan regulator dan seluruh pemangku kepentingan selama 2024. Kami meminta dan mempertimbangkan rekomendasi dari berbagai pihak, dan menerapkan banyak rekomendasi mereka untuk menjadikan operasi kami lebih aman dan tata kelola kami lebih kuat.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI (III.E.11)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 14 Juni 2024, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan kepercayaan yang tinggi dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris dalam pengawasan Perseroan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Apa yang telah Perseroan raih hanya dapat terwujud berkat kegigihan dan dedikasi karyawan kami. Kami terus memperkuat SDM Perusahaan dengan menambahkan para talenta berbakat dan inovatif untuk melengkapi tim saat ini. Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas upaya seluruh tim. Kontribusi mereka semua, dengan dukungan pemegang saham, Dewan Komisaris dan komite-komitennya, mitra bisnis dan regulator, serta loyalitas dan kepercayaan konsumen kami, sangat penting dan telah menopang pertumbuhan Perusahaan. Kami akan terus melanjutkan perjalanan kami di tahun mendatang dan memainkan peran kami dalam mendukung perekonomian Indonesia yang sedang berkembang.

IMPLEMENTATION OF ISSUER GOVERNANCE

Good corporate governance (GCG) is the Board of Directors' top priority. In 2024, the Company has increased transparency in financial reporting, strengthened internal supervision, and increased stakeholder engagement. In addition, employee training programs on integrity and compliance continue to be carried out. We believe implementation of GCG will strengthen the Company's reputation and create long-term value for shareholders.

The Company maintains close communication with regulators and all stakeholders throughout 2024. We solicit and consider recommendations from various parties, and implement many of their recommendations to make our operations safer and our governance stronger.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 14, 2024, the composition of the Board of Directors has not changed. This shows the high trust of shareholders in the Board of Commissioners in supervising the Company.

ACKNOWLEDGEMENTS

What the Company has achieved can only be realized thanks to the tenacity and dedication of our employees. We continue to strengthen the Company's human resources by adding talented and innovative talents to complement the current team. The Board of Directors would like to express its highest appreciation for the efforts of the entire team. Their contributions, together with the support of shareholders, the Board of Commissioners and its committees, business partners and regulators, as well as the loyalty and trust of our consumers, have been essential and have supported the Company's growth. We will continue our journey in the coming year and play our part in supporting Indonesia's growing economy.

Jakarta, 30 April 2025

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama / President Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024 PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING 2024 ANNUAL INTEGRATED REPORT OF PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan **PT Sentra Food Indonesia Tbk** tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Sentra Food Indonesia Tbk has been presented completely and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report and Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

Jakarta, 30 April 2025

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Rheza Reynald Riady Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan
Komisaris
Commissioner

Andreas Sugihardjo Tjendana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama
President Director

Ruliff Redemptus Sena Susanto
Direktur
Director



PROFIL PERSEROAN (III.e)





INFORMASI RINGKAS PERSEROAN (III.E.1 DAN III.E.2)

BRIEF INFORMATION OF THE COMPANY

Nama Perusahaan (III.e.1) Company Name	PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK
Perubahan Nama Perusahaan Changes in Company Name	Hingga tahun 2024 Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama Onward to 2024, the Company has not changed its name.
Dasar Hukum Pendirian Legal Standing of Establishment	Akta Pendirian: Akta No. 8 tanggal 28 Juni 2004 di hadapan Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM., Notaris di Jakarta Notary Deed of Incorporation: Deed of Incorporation No. 8 dated June 28th, 2004 executed before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM Notary in Jakarta. Akta Perubahan Terakhir: Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 07 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dan telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0047046.AH.01.02 tanggal 07 Juli 2022 Last Amendment Deed: Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 32 dated July 07, 2022 made before Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., and has received a Approval of Amendments to the Articles of Association No. AHU-0047046.AH.01.02 dated July 07, 2022
Kegiatan Usaha Business Activity	Bergerak Dalam Bidang Pengolahan Makanan dan Minuman Melalui Perusahaan Anak Conduct Food and Beverage Processing Business Through its Subsidiaries
Modal Dasar Authorized Capital	Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) yang terdiri atas 2.000.000.000 (dua miliar) saham dengan nominal Rp100 (seratusrupiah) per saham. Rp200,000,000,000 (two hundred billion IDR) consisting of 2,000,000,000 (two billion) stocks with nominal value of Rp100 (one hundred IDR) pershare.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp65.000.000.000 (enam puluh lima puluh miliar Rupiah) yang terdiri atas 650.000.000 (lima ratus juta) saham dengan nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham. Rp65,000,000,000 (sixty five billion Rupiah) consisting of 650,000,000 (six hundred and fifty hundred million) stocks with nominal value of Rp100 (one hundred IDR) per share.
Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition	PT Super Capital Indonesia 76,92% Masyarakat/ Public 23,08%
Kode Saham Ticker Code	FOOD
Akses Informasi (III.e.2)	
Alamat Perusahaan Office Address	PT Sentra Food Indonesia Tbk Kantor Pusat Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT. 5, RW. 3. Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Telp.: (021) 2903 5295, Fax.: (021) 2903 5297 Email : secretary@sentrafood.co.id



SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN (III.E.3) BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Sentra Food Indonesia Tbk berdiri pada tahun 2004 dengan nama PT Sentra Darmaga, melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8 tanggal 28 Juni 2004, dan menjadi salah satu yang terkemuka di sektor makanan dan minuman. Perseroan merupakan entitas induk bagi PT Kemang Food Industries (KFI) dan PT SAP Beverages Indonesia (SAP), dengan produk makanan berbahan daging olahan antara lain sosis, burger, bakso, dan delicatessen. Produk-produk Perseroan termasuk kebab, dried beef, mayonnaise, dan thousand island, telah memperoleh Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan sertifikasi produk dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) sebagai bukti kualitas terbaik dan dapat diandalkan oleh konsumen.

Pada tahun 2008 Perseroan bersama-sama dengan PT Super Capital Indonesia (SCI) menjadi pemegang saham PT Kemang Food Industries (KFI), dimana SCI menjadi pemegang saham mayoritas dengan pemilikan 99,9%. KFI merupakan pemegang saham utama PT SAP Beverages dengan pemilikan sebesar 99,94%. Sejak tahun 2018 Perseroan berubah menjadi pemegang saham mayoritas KFI sebanyak 83,28%, dan SCI terdilusi hingga tersisa 16,72%, menyusul adanya peningkatan modal disetor Perseroan sebesar Rp49,8 miliar. Pemilikan Perseroan di KFI terus bertambah dan hingga tahun 2021 mencapai 86,84%.

Pada tahun yang sama, tepatnya tanggal 16 Agustus 2018, Perseroan mengubah nama menjadi PT Sentra Food Indonesia. Kemudian setelah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 28 Desember 2018, Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering – IPO). Sebanyak 150 juta saham ditawarkan kepada masyarakat, mewakili 23,08% modal disetor, dengan harga penawaran Rp 135 per saham, yang mewakili 23,08% modal disetor. Pada tanggal 8 Januari 2019, Perseroan resmi menjadi emiten setelah mencatatkan 650 juta saham di Bursa Efek Indonesia, termasuk 500 juta saham pendiri, dengan kode perdagangan FOOD.

PT Sentra Food Indonesia Tbk was established in 2004 under the name of PT Sentra Darmaga, through the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 8 dated June 28, 2004, and has become one of the leading companies in the food and beverage sector. The Company is the parent entity for PT Kemang Food Industries (KFI) and PT SAP Beverages Indonesia (SAP), with processed meat food products including sausages, burgers, meatballs, and delicatessen. The Company's products, including kebabs, dried beef, mayonnaise, and Thousand Island, have obtained Halal Certificates from the Indonesian Ulema Council (MUI) and product certification from the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) as proof of the best quality and can be relied on by consumers.

In 2008, the Company together with PT Super Capital Indonesia (SCI) became shareholders of PT Kemang Food Industries (KFI), where SCI became the majority shareholder with 99.9% ownership. KFI is the main shareholder of PT SAP Beverages with ownership of 99.94%. Since 2018, the Company has become the majority shareholder of KFI with 83.28%, and SCI has been diluted to 16.72%, following an increase in the Company's paid-up capital of IDR 49.8 billion. The Company's ownership in KFI continues to grow and by 2021 reached 86.84%.

In the same year, on August 16, 2018, the Company changed its name to PT Sentra Food Indonesia. Then, after receiving an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on December 28, 2018, the Company carried out an initial public offering (IPO). A total of 150 million shares were offered to the public, representing 23.08% of the paid-up capital, with an offering price of IDR 135 per share, representing 23.08% of the paid-up capital. On January 8, 2019, the Company officially became an issuer after listing 650 million shares on the Indonesia Stock Exchange, including 500 million founder shares, with the trading code FOOD.



VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN (III.E.4) VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE



VISI

Menjadi perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia.

MISI

Memberikan produk yang sehat dan berkualitas kepada pelanggan kami. Selalu berinovasi dalam mengembangkan produk dan kualitas produk melalui divisi riset dan pengembangan.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Tujuh nilai inti menjadi pegangan setiap insan Perseroan dalam berpikir, bersikap dan bertindak. Nilai-nilai tersebut meliputi:

VISION

Become the Leading Food and Beverage Company in Indonesia

MISSION

Providing healthy and quality products to our customer. Always innovating in developing products and product quality through the research and development division.

CORPORATE VALUE

Seven core values that guide every employee in the Company in thinking, positioning and taking action. These values include:

BERTANGGUNG JAWAB To be responsible	Sikap kerja dengan Tanggung Jawab, Integritas dan disiplin untuk setiap peraturan perusahaan. <i>Work attitude with responsibility, integrity and discipline for every company regulation.</i>
KOMPETITIF Competitive	Kemampuan untuk cepat merespon untuk meraih peluang bisnis dari berbagai sumber dan kompetitif dalam skala wilayah dan internasional juga. <i>The ability to quickly respond to reach business opportunities from various sources and be competitive on a regional and international scale as well.</i>
KEPUASAN PELANGGAN Customer Satisfaction	Fokus pada orientasi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. <i>Focus on customer orientation and are committed to providing the best service to customers.</i>
KOMERSIAL Commercial	Menciptakan nilai tambah berdasarkan orientasi komersial dengan prinsip bisnis yang adil. <i>Creating added value based on commercial orientation with fair business principles.</i>
PROFESIONAL Professional	Dikelola oleh staf profesional yang memiliki bakat, keterampilan dan teknis dengan komitmen dalam penelitian dan pengembangan. <i>Managed by professional staff who have talent, skills and technical commitment in research and development.</i>
JARINGAN Network	Menjaga dan menjaga hubungan dengan mitra bisnis dan stake holder sebagai kunci sukses dalam menjalankan bisnis. <i>Maintaining and maintaining relationships with business partners and stakeholders is the key to success in running a business.</i>
KESELAMATAN, KESEHATAN & LINGKUNGAN Safety, Health & Environment	Buat manajemen perusahaan yang baik dengan lingkungan keselamatan kesehatan dalam setiap keputusan tunggal. <i>Make good company management with a health safety environment in every single decision.</i>

Nilai-nilai di atas terus ditanamkan secara utuh kepada seluruh karyawan Perseroan agar terbangun sikap positif bagi masing-masing individu maupun bagi Perusahaan.

The above values continue to be instilled in their entirety to all employees of the Company in order to build a positive attitude for each individual and for the Company.

KEGIATAN USAHA (III.E.5) BUSINESS ACTIVITIES

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha yang dilaksanakan Perseroan meliputi bidang pengolahan makanan dan minuman yang melalui entitas anak, yaitu PT Kemang Food Industries (KFI) dan PT SAP Beverages (SAP). Sejak tahun 1975 KFI dikenal sebagai perusahaan di bidang perdagangan dan pengolahan daging seperti sosis, burger baso dan delicatessen. KFI juga memproduksi speciality produk seperti kebab, dan dried beef. Sementara bisnis minuman sejak tahun 2017 tidak lagi dijalankan oleh SAP.

BUSINESS ACTIVITIES

The business activities carried out by the Company include the food and beverage processing sector through subsidiaries, namely PT Kemang Food Industries (KFI) and PT SAP Beverages (SAP). Since 1975, KFI has been known as a company in the field of trading and processing meat such as sausages, meatball burgers, and delicatessen. KFI also produces specialty products such as kebabs and dried beef. Meanwhile, the beverage business has not been run by SAP since 2017.

WILAYAH OPERASIONAL (III.E.6) OPERATIONAL AREAS

Perseroan berkantor pusat dan memiliki fasilitas produksi yang terpadu di Jakarta. Untuk jalur distribusi dilakukan melalui jaringan Kemfood yang berada di Jawa, Sumatra dan Sulawesi. Peta fasilitas produksi dan distribusi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

The company's integrated production facilities and headquarters are located in Jakarta. In Java, Sumatra, and Sulawesi, the distribution channel is run through the Kemfood network. The following chart displays the location of the company's manufacturing and distribution facilities:



Pemasaran langsung melalui sales point :
Direct sales through sales point:

- ★ Kemfood Semarang
- ★ Kemfood Solo
- ★ Kemfood Surabaya
- ★ Kemfood Bali
- ★ Kemfood Makassar
- ★ Kemfood Medan
- ★ Kemfood Pekanbaru
- ★ Kemfood Palembang
- ★ Kemfood Jakarta
- ★ Kemfood Bandung

Pemasangan tidak langsung melalui :
Indirect marketing through:

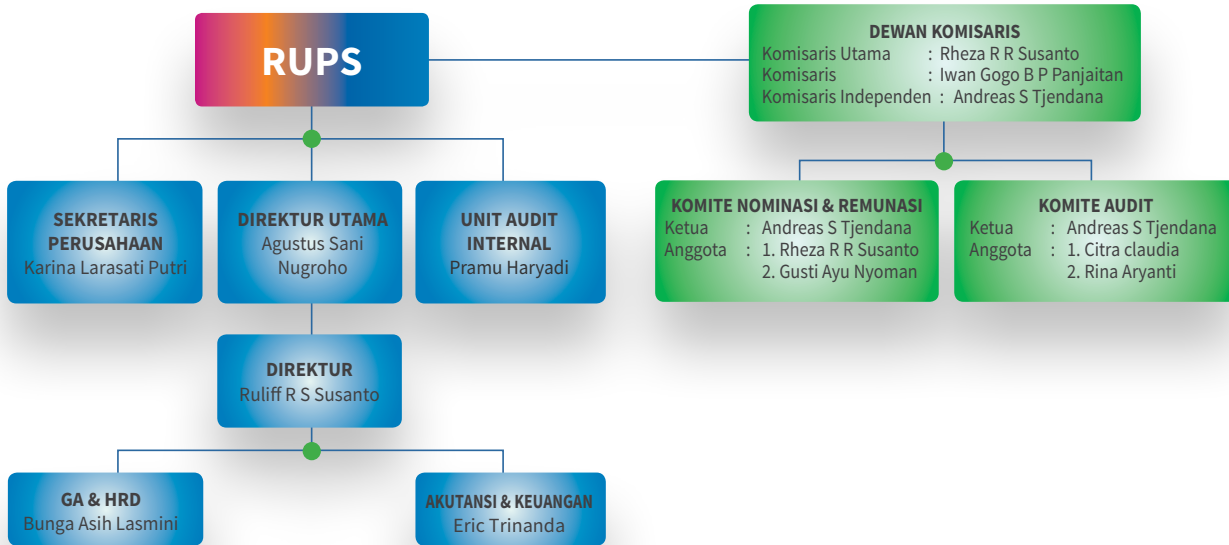
- ★ Retail
- ★ Agen
- ★ Mitra



STRUKTUR ORGANISASI (III.E.7) ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Perusahaan dengan fasilitas produksi yang terstruktur seperti Perseroan perlu memiliki struktur organisasi komprehensif. Untuk itu pada tahun 2024, struktur organisasi Perseroan ditetapkan agar dapat menghadapi tantangan bisnis yang ada dan lincah bergerak dalam menjangkau pasar yang semakin luas. Struktur organisasi hingga satu tingkat di bawah Direksi dapat dilihat pada bagan berikut:

A company with structured production facilities such as the Company needs to have a comprehensive organizational structure. For this reason, in 2024, the Company's organizational structure was established so that it could face existing business challenges and be agile in reaching an increasingly wider market. The organizational structure up to one level below the Board of Directors can be seen in the following chart:



KEANGGOTAAN ASOSIASI (III.E.8) INDUSTRY ASSOCIATION

Perseroan merupakan dari komunitas dunia usaha, dan sejak menjadi perusahaan tercatat hingga akhir tahun 2024 masih tercatat sebagai anggota dari Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Keanggotaan diperbarui secara berkala dan Perseroan menerima manfaat dari keanggotaan AEI, termasuk hal-hal terbaru yang meningkatkan kompetensi Perseroan sebagai perusahaan tercatat.

The Company is part of the business community, and since becoming a listed company until the end of 2024 is still registered as a member of the Indonesian Issuers Association (AEI). Membership is renewed periodically and the Company receives benefits from AEI membership, including renewable things that improve the Company's competence as a listed company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS (III.E.10.A. - III.E.10.H) BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Rheza Reynald Riady Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 48 tahun dan berdomisili di Jakarta, memangku jabatan sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Pendidikan beliau selesaikan dengan gelar Master of Science di bidang Mechanical Engineering-Manufacturing System dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat tahun 1995.

Beliau memangku jabatan lain sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT Super Energy Tbk sejak Oktober 2018, Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur Utama pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Komisaris Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, dan Komisaris pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2018.

Beliau juga pernah memangku jabatan sebagai Komisaris pada PT Super Energy antara tahun 2011 hingga Mei 2018, Komisaris pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, serta Business Consulting pada Arthur Andersen Business Consulting antara tahun 1995 hingga 1999.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, 48 years old and domiciled in Jakarta, has served as President Commissioner and Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2018 based on the shareholders' decision dated October 1, 2018. He completed his education with a Master of Science degree in Mechanical Engineering-Manufacturing System from the University of Wisconsin, Madison, United States in 1995.

He has held other positions as President Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Super Energy Tbk since October 2018, Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, President Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Commissioner at PT Kemang Food Industries since 2008, and Commissioner at PT Super Capital Indonesia since 2018.

He also served as Commissioner at PT Super Energy between 2011 and May 2018, Commissioner at PT Supermoto Indonesia between 2006 and 2015, and Business Consulting at Arthur Andersen Business Consulting between 1995 and 1999.

He has affiliated relationships with controlling shareholders and other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 58 tahun dan berdomisili di Jakarta, memangku jabatan sebagai Komisaris sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Pendidikan beliau selesai dengan gelar Master of Law dari The American University, Washington D.C, AS pada tahun 1990.

Beliau memangku jabatan lain sebagai Direktur pada PT Super Energy Tbk sejak Juni 2018, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2011, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008, Direktur pada PT Supermoto Indonesia sejak tahun 2005, dan Senior Partner pada Nugroho, Panjaitan & Partners Law Firm sejak tahun 2000.

Beliau juga pernah memangku jabatan sebagai Vice President pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, Assistant Vice President pada PT Ongko Multicorpora antara tahun 1995 hingga 1998, Senior Associate Lawyer pada Tumbuan Pane Law Firm antara tahun 1991 hingga 1995, serta Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant pada Citibank antara tahun 1990 hingga 1991.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, aged 58 and domiciled in Jakarta, has served as Commissioner since 2018 based on the shareholders' decision dated October 1, 2018. He completed his education with a Master of Law degree from The American University, Washington D.C, USA in 1990.

He has held other positions as Director of PT Super Energy Tbk since June 2018, Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director of PT Supertrada Indonesia since 2011, Director of PT Kemang Food Industries since 2008, Director of PT Super Capital Indonesia since 2008, Director of PT Supermoto Indonesia since 2005, and Senior Partner of Nugroho, Panjaitan & Partners Law Firm since 2000.

He has also held the position of Vice President of the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) between 1998 to 2000, Assistant Vice President at PT Ongko Multicorpora between 1995 and 1998, Senior Associate Lawyer at Tumbuan Pane Law Firm between 1991 and 1995, and Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant at Citibank between 1990 and 1991.

He has no affiliated relationships with controlling shareholders and other members of the Board of Commissioners and Directors.



Andreas Sugihardjo Tjendana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun dan berdomisili di Jakarta, memangku jabatan sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Pendidikan beliau selesai dengan gelar Master of Business Administration dari West Business School Singapore, Singapura pada tahun 1999.

Beliau memangku jabatan lain sebagai Direktur pada Direktur PT Super Energy Tbk sejak Juni tahun 2018.

Beliau juga pernah memangku jabatan sebagai Associate Director pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2007 hingga 2017, Vice President - Retail Division pada PT Danareksa antara tahun 2006 hingga 2017, Junior Partner pada PT Citra Dana Asia antara tahun 2005 hingga 2006, Vice President pada PT Panca Global Indonesia antara tahun 2004 hingga 2005, Vice President Sales pada PT GK Goh Indonesia tahun 2003, Managing Director pada PT Sarijaya Permana Securities tahun 2000, Senior Retail Sales pada PT ABN Amro Securities tahun 2000, Senior Sales Manager pada PT Lippo Securities antara tahun 1996 hingga 1999, Equity Sales pada PT Mashill Jaya Securities antara tahun 1995 hingga 1996, Bond and Equity Sales pada PT Bhakti Investama antara tahun 1994 hingga 1995, Floor Trader pada PT Bintang Makmur Securindo antara tahun 1993 hingga 1994, Sales Supervisor pada PT Astra International antara tahun 1991 hingga 1992, Sales Executive pada PT Astra Motor Sales antara tahun 1988 hingga 1989, dan Sales Representative pada PT National Astra Motor antara tahun 1987 hingga 1988.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 54 years old and domiciled in Jakarta, has served as Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2018 based on the shareholders' decision dated October 1, 2018. He completed his education with a Master of Business Administration degree from West Business School Singapore, Singapore in 1999.

He has held other positions as Director at Director of PT Super Energy Tbk since June 2018.

He has also held positions as Associate Director at PT Sinarmas Sekuritas between 2007 and 2017, Vice President - Retail Division at PT Danareksa between 2006 and 2017, Junior Partner at PT Citra Dana Asia between 2005 and 2006, Vice President at PT Panca Global Indonesia between 2004 and 2005, Vice President Sales at PT GK Goh Indonesia in 2003, Managing Director at PT Sarijaya Permana Securities in 2000, Senior Retail Sales at PT ABN Amro Securities in 2000, Senior Sales Manager at PT Lippo Securities between 1996 and 1999, Equity Sales at PT Mashill Jaya Securities between 1995 and 1996, Bond and Equity Sales at PT Bhakti Investama between 1994 and 1995, Floor Trader at PT Bintang Makmur Securindo between 1993 and 1994, Sales Supervisor at PT Astra International between 1991 and 1992, Sales Executive at PT Astra Motor Sales between 1988 and 1989, and Sales Representative at PT National Astra Motor between 1987 and 1988.

He has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Directors.



PROFIL DIREKSI (III.E.9.A - III.E.9.G) BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Agustus Sani Nugroho

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, berusia 58 tahun dan berdomisili di Jakarta, memangku jabatan sebagai Direktur Utama sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Pendidikan beliau selesai dengan gelar Magister di bidang Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2009.

Beliau memangku jabatan lain sebagai Direktur Utama pada PT Super Energy Tbk sejak Juni 2018, Direktur Utama pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur Utama pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008 dan Sr. & Managing Partner pada Nugroho, Panjaitan & Partners Law Firm sejak tahun 2000.

Beliau juga pernah memangku jabatan sebagai Direktur Utama pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, Komisaris pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. antara tahun 1999 hingga 2000, Sr. Vice President – Kepala Divisi Hukum pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, Vice President - General Counsel pada PT Bank PDFCI Tbk antara tahun 1995 hingga 1998, Senior Associate pada Tumbuan Pane Law Firm antara tahun 1993 hingga 1995, Senior Associate pada Wiriadinata & Widyawan Law Firm antara tahun 1991 hingga 1993, Assignment Lawyer pada Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia antara tahun 1990 hingga 1991, serta Associate pada Del Juzar & Wiriadinata Law Office antara tahun 1988 hingga 1990.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, 58 years old and domiciled in Jakarta, has served as President Director since 2018 based on the shareholders' decision dated October 1, 2018. He completed his education with a Masters degree in Law from Padjajaran University, Bandung in 2009.

He has held other positions as President Director of PT Super Energy Tbk since June 2018, President Director of PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Director of PT Kemang Food Industries since 2008, President Director of PT Super Capital Indonesia since 2008 and Sr. & Managing Partner at Nugroho, Panjaitan & Partners Law Firm since 2000.

He also served as President Director at PT Supermoto Indonesia between 2006 and 2015, Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. between 1999 and 2000, Sr. Vice President – Head of Legal Division at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) between 1998 and 2000, Vice President - General Counsel at PT Bank PDFCI Tbk between 1995 and 1998, Senior Associate at Tumbuan Pane Law Firm between 1993 and 1995, Senior Associate at Wiriadinata & Widyawan Law Firm between 1991 and 1993, Assignment Lawyer at Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia between 1990 and 1991, and Associate at Del Juzar & Wiriadinata Law Office between 1988 and 1990.

He has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Directors.



Ruliff Redemptus Sena Susanto

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 44 tahun dan berdomisili di Jakarta, memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan pemegang saham sejak 1 Oktober 2018. Pendidikan beliau selesai dengan gelar Bachelor of Science in Business dari Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, AS tahun 2001.

Beliau juga pernah memegang jabatan sebagai Komisaris pada PT Super Energy Tbk. sejak Juni 2018, Komisaris pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, dan Komisaris pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011.

Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan sebagai Direktur pada PT Super Energy antara tahun 2014 hingga Juni 2018, Direktur pada PT SAP Beverages Indonesia sejak tahun 2011, Komisaris pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2018, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, serta Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2012.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, 44 years old and domiciled in Jakarta, has served as Director of the Company based on a shareholders' decision since October 1, 2018. He completed his education with a Bachelor of Science in Business from Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, USA in 2001.

He also served as Commissioner at PT Super Energy Tbk. since June 2018, Commissioner at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, and Commissioner at PT Bahtera Abadi Gas since 2011.

Previously, he held the position of Director at PT Super Energy between 2014 and June 2018, Director at PT SAP Beverages Indonesia since 2011, Commissioner at PT Supertrada Indonesia since 2018, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, and Director at PT Super Capital Indonesia since 2012.

He has affiliated relationships with controlling shareholders and other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



SUMBER DAYA MANUSIA (III.E.12) HUMAN RESOURCES

Perseroan mengelola produk makanan olahan, dan untuk mencapai visi misi dan rencana bisnis yang telah ditetapkan, sumber daya manusia Perseroan disusun untuk memenuhi kebutuhan pencapaian target bisnis secara berkelanjutan. Perseroan juga memastikan kompetensi karyawan terjaga seiring dengan kebutuhan terjaganya kualitas produk yang terbaik. Komposisi karyawan Perseroan hingga akhir tahun 2024 beserta perbandingan untuk tahun 2023 dan 2022, sebagai berikut:

The company oversees processed food items, and its human resources are positioned to meet the demands of reaching business goals in a sustainable manner in order to fulfill the company's vision, mission, and business plan. In keeping with the necessity to maintain the highest level of product quality, the company also makes sure that personnel competency is maintained. The following represents the company's workforce as of the end of 2024, with comparisons for 2023 and 2022:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

	Perseroan			KFI			SAP		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Laki-kali/ Male	7	6	6	89	92	110	-	-	-
Perempuan/ Female	-	1	1	29	29	29	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	7	118	121	139	-	-	-

Komposisi Karyawan berdasarkan Posisi Employees Composition Based on Position

	Perseroan			KFI			SAP		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Direktur/Komisaris / BOD/BOC	6	5	5	1	1	6	-	-	-
Manajer / Manager	-	1	-	23	4	6	-	-	-
Penyelia / Supervisor	1	1	2	7	18	23	-	-	-
Koordinator / Coordinator	-	-	-	6	12	11	-	-	-
Pelaksana / Staff	-	-	-	81	86	93	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	7	118	121	139	-	0	0

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employees Composition Based on Age

	Perseroan			KFI			SAP		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
20 - 30	-	-	-	19	21	29	-	-	-
31 - 40	1	1	2	38	41	45	-	-	-
41 - 50	3	3	1	34	35	33	-	-	-
>50	3	3	4	27	24	32	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	7	118	121	139	-	-	-

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employees Composition Based on Education

	Perseroan			KFI			SAP		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
S2 / Master	5	5	4	1	1	5	-	-	-
S1 / Bachelor	1	1	3	28	28	27	-	-	-
D3/D2/D1 / Diploma	-	-	-	11	12	12	-	-	-
SLTA / High School	1	1	-	66	68	81	-	-	-
SLTP / Junior High School	-	-	-	12	12	14	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	7	118	121	139	-	-	-



Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employees Composition Based on Employment Status

	Perseroan			KFI			SAP		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Tetap / Permanent	6	6	7	87	87	93	-	-	-
Kontrak / Contract	1	1	-	31	34	46	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	7	118	121	139	-	-	-

PEMEGANG SAHAM (III.E.13) SHAREHOLDERS

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia, per 31 Desember 2024 komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the List of Shareholders reported to the Indonesia Stock Exchange, as of December 31, 2024, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham Pengendali (III.e.13.a) Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Awal Tahun Beginning of the Year	%	Akhir Tahun End of the Year	%
PT Super Capital Indonesia	499.999.000	76,92%	499.999.000	76,92%
Jumlah/Total	499.999.000	76,92%	499.999.000	76,92%

Pemegang Saham Masyarakat dan di Bawah 5% (III.e.13.c) Public and Below 5% Shareholders

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Awal Tahun Beginning of the Year	%	Akhir Tahun End of the Year	%
Masyarakat/Public	150.001.000	23,08%	150.001.000	23,08%
Jumlah / Total	150.001.000	23,08%	150.001.000	23,08%

Pemilikan Saham Oleh Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris (III.e.13.b Dan III.e.14) Share Ownership of BoD and BoC Members

Nama Pemegang Saham	Awal Tahun	%	Akhir Tahun	%
Agustus Sani Nugroho Direktur Utama / President Director	1.000	0,00%	1.000	0,00%
Jumlah / Total	1.000	0,00%	1.000	0,00%

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Individu Dan Institusi (III.e.15) Shareholders Classification Based on Individual and Institution

Nama Pemegang Saham	Awal Tahun	%	Akhir Tahun	%
Perorangan / Individual	149.869.500	23,06%	149.869.500	23,06%
Perseroan Terbatas / Corporate	500.069.900	76,93%	500.069.900	76,93%
Sub Total	649.934.400	99,99%	649.934.400	99,99%
Pemodal Asing/ Foreign Investor				
Perorangan / Individual	8.100	0,00%	8.100	0,00%
Perseroan Terbatas / Corporate	52.500	0,01%	52.500	0,01%
Sub Total	60.600	0,01%	60.600	0,01%
Jumlah / Total	650.000.000	100,00%	650.000.000	100,00%



Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan, perindustrian, dan pertanian, dengan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan pengolahan daging seperti sosis, burger, bakso dan <i>delicatessen</i> . Disamping produk olahan tersebut, Kemfood juga memproduksi spesialisasi produk seperti kebab, <i>dried beef</i> . Trade, industry, and agriculture, with business activities in the fields of trade and meat processing such as sausages, burgers, meatballs, and delicatessen. Apart from these processed products, Kemfood also produces specialty products such as kebabs and dried beef.
Kepemilikan Saham Share Ownership	86,84%.

PT SAP BEVERAGES INDONESIA (SAP)

Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 2011 / <i>November 1, 2011</i>
Alamat Perusahaan Address	Jl. Radar Auri No. 14, RT. 002, RW. 002, Kel. Mekarsari, Kec. Cimanggis, Kota Depok
Kegiatan Usaha Business Activities	Kegiatan usaha perdagangan, industri dan jasa, namun sejak tahun 2015 SAP berhenti beroperasi. Trading, industrial, and service business activities, but since 2015 SAP has stopped operating.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Perseroan secara tidak langsung menjadi pemegang saham melalui KFI dengan persentase pemilikan sebesar 99,94%. The Company indirectly becomes a shareholder through KFI with an ownership percentage of 99.94%.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA (III.E.18 DAN III.E.19) CHRONOLOGY OF LISTING OF SHARES AND OTHER SECURITIES

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan menjadi perusahaan public sejak 8 Januari 2019, dan hingga 31 Desember 2024, jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 650.000.000 saham.

Pada tahun 2024 Perseroan tidak melaksanakan perubahan yang signifikan pada kegiatan usaha. Untuk itu hingga akhir tahun 2024 tidak ada aktivitas yang dapat meningkatkan modal Perseroan maupun jumlah saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

The Company has been a public company since January 8, 2019, and until December 31, 2024, the number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 650,000,000 shares.

In 2024, the Company did not make any significant changes to its business activities. Therefore, until the end of 2024, there will be no activities that can increase the Company's capital or the number of shares outstanding on the Indonesia Stock Exchange.

Jenis Pencatataan Listing Type	Jumlah Efek Number of Securities	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Perdana/ Initial Listing	150.000.000	8 Januari 2019
Pencatatan Saham Pendiri/ Founders Listing	500.000.000	8 Januari 2019
Jumlah / Total	650.000.000	

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sejak pencatatan perdana pada 8 Januari 2024 Perseroan tidak melakukan pencatatan efek selain saham, baik itu dalam waran maupun rights.

OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

Since the initial listing on January 8, 2024, the Company has not listed any securities other than shares, either in warrants or rights.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL (III.E.20. DAN III.E.21) CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik/ Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan

Generali Tower, 8th Fl.
Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said - Jakarta 12940, Indonesia
Telp. : +62 21 2911 5610
Fax. : +62 21 2911 5612

Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan pada tahun 2024 melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Pada masa tugasnya, Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa non-audit lainnya.

Public Accounting Firm Morhan and Rekan in 2024 conducted an audit of the Company's financial statements for the period January 1 to December 31, 2024, based on the audit standards set by the Indonesian Institute of Accountants. During his/her term of office, the Public Accountant did not provide any other non-audit services.

Notaris/ Notary

Humberg Lie, SH, SE, Mkn

Jln. Pluit Selatan Raya. No. 103
Jakarta Utara 14450
Tel. : +62 21 6669 7315
Fax. : +62 21 6678 527

Humberg Lie, SH, SE, Mkn pada tahun 2024 melaksanakan penyiapan dan membuatkan akta-akta serta hal lain yang berhubungan dengan perjanjian terhadap pihak ketiga

Humberg Lie, SH, SE, Mkn in 2024 carried out the preparation and making of deeds and other matters related to agreements with third parties

Biro Administrasi Efek/ Share Administrator

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350, Indonesia
Tel. : +62 21 392 2332
Fax. : +62 21 392 3003

PT Sinartama Gunita pada tahun 2024 ditunjuk untuk melaksanakan fungsi administrasi efek Perseroan yang tercatat di BEI

PT Sinartama Gunita in 2024 was appointed to carry out the administration function of the Company's securities listed on the IDX.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN (III.F.) MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS

ANALISIS EKONOMI

Tahun 2024 yang merupakan tahun politik menjadi salah satu penyebab turunnya pertumbuhan ekonomi, yang tercatat tumbuh 5,03%. Pencapaian ini lebih rendah dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan 5,05%, sehingga menjadi pertumbuhan ekonomi terendah dalam tiga tahun terakhir. Dalam Berita Resmi Statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) tanggal 5 Februari 2025, seluruh lapangan usaha mengalami pertumbuhan dengan kontributor tertinggi adalah Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Pertumbuhan ini diikuti oleh Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,69%; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,56%; Industri Pengolahan tumbuh 4,43%; sedangkan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tumbuh 4,86 persen. Sementara lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan hanya tumbuh 0,67 persen.

BPS sebelumnya melaporkan inflasi tahunan Indonesia tercatat sebesar 1,57%, lebih rendah dibandingkan pada tahun 2023 sebesar 2,61%. Sebagian besar kelompok pengeluaran mengalami inflasi, dimulai dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,90 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,16 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,59 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,04 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,93 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,17 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,94 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,48 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,02 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,30 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,27 persen.

Namun demikian Rupiah bergerak fluktuatif sepanjang tahun 2024. Berdasarkan nilai tengah kurs transaksi Bank Indonesia nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada 31 Desember 2024 sebesar Rp16.162/Dolar AS. Nilai tukar ini lebih rendah dibandingkan posisi 2 Januari 2024 sebesar Rp15.439/Dolar AS. Posisi tertinggi tercatat pada 26 September 2024 yaitu Rp15.092/Dolar AS, dengan posisi terendah pada tanggal 24 Juni 2024 yaitu Rp16.458/Dolar AS.

ECONOMIC ANALYSIS

The year 2024 is a political year and is one of the causes of the decline in economic growth, which was recorded at 5.03%. This achievement is lower than 2023 with a surge of 5.05%, making it the lowest economic growth in the last three years. In the Official Statistical News from the Central Statistics Agency (BPS) dated February 5, 2025, all business fields experienced growth with the highest contributor being Other Services at 9.80%. Transportation and Warehousing rose 8.69%, followed by Accommodation and Food and Beverage Provision (8.56%), Processing Industry (4.43%), and Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair (4.86%). In contrast, the commercial sectors of agriculture, forestry, and fishing saw only 0.67 percent growth.

BPS has reported that Indonesia's annual inflation was recorded at 1.57%, lower than in 2023 at 2.61%. Most expenditure groups experienced inflation, starting from the food, beverage, and tobacco group at 1.90 percent; the clothing and footwear group at 1.16 percent; the housing, water, electricity, and household fuel group at 0.59 percent; the household equipment, tools, and routine maintenance group at 1.04 percent; the health group at 1.93 percent; the recreation, sports, and culture group at 1.17 percent; the education group at 1.94 percent; the food and beverage/restaurant provision group at 2.48 percent; and the personal care and other services group at 7.02 percent. Meanwhile, the expenditure groups that experienced a decline were: the transportation group at 0.30 percent and the information, communication, and financial services group at 0.27 percent.

The Rupiah, however, varied during 2024. The medium transaction rate of Bank Indonesia indicates that on December 31, 2024, the Rupiah was worth IDR 16,162/US dollar. Compared to January 2, 2024, when the currency rate was IDR 15,439/US dollar, it is now lower. The highest position, IDR 15,092/US Dollar, was noted on September 26, 2024, and the lowest position, IDR 16,458/US Dollar, was seen on June 24, 2024.

ANALISIS INDUSTRI

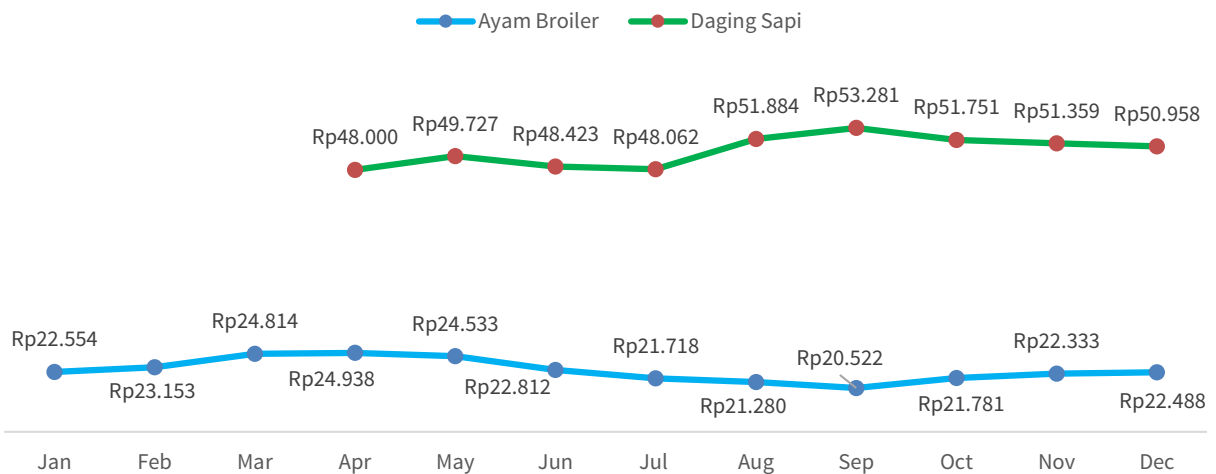
Protein hewani menjadi salah satu kebutuhan gizi yang harus dipenuhi, dimana dua komoditi utama di Indonesia berasal dari ayam dan sapi. Pada tingkat produsen, berdasarkan data dari Kementerian Pertanian (<https://simponiternak.pertanian.go.id/>), harga daging sapi antara April-Desember 2024 terjadi kenaikan harga 6,2%. Pada April 2024 harga daging sapi tercatat Rp48.000/kg, dan pada akhir tahun 2024 mencapai Rp50.958/kg. Namun dalam rentang waktu tersebut tercatat harga tertinggi pada bulan September 2024 yang mencapai Rp53.281/kg.

INDUSTRY ANALYSIS

One dietary requirement is animal protein, and the two primary commodities in Indonesia are meat and chicken. The price of meat rose 6.2% at the producer level between April and December 2024, according to data from the Ministry of Agriculture (<https://simponiternak.pertanian.go.id/>). As of the end of 2024, the price of meat had risen from IDR 48,000/kg in April to IDR 50,958/kg. Nevertheless, the highest price over that period was IDR 53,281/kg in September 2024.

Harga Ayam Broiler dan Daging Sapi di Tingkat Produsen Tahun 2024 Broiler Chicken and Beef Prices at Producer Level 2024

sumber: <https://simponiternak.pertanian.go.id/>



Pada tingkat produsen, harga ayam ras pedaging pada tahun 2024 rata-rata senilai Rp22.744/kilogram. Namun demikian sepanjang tahun harga ayam ras pedaging cukup fluktuatif, dimana harga tertinggi tercatat pada April 2024 senilai Rp24.938/kilogram. Sementara harga terendah tercatat pada September 2024 dengan nilai Rp20.522/kilogram.

At the producer level, the average price of broiler chickens in 2024 was IDR 22,744/kilogram. The cost of broiler chickens, however, varied greatly during the year, reaching its greatest point in April 2024 at IDR 24,938 per kilogram. Meanwhile, the lowest price was recorded in September 2024 at IDR 20,522/kilogram.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA (III.F.1.) OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Pada tahun 2024 Perseroan memiliki dua segmen usaha yaitu daging olahan dan daging segar. Pendapatan dari kedua segmen mencapai Rp 82,309 miliar, dimana segmen daging olahan memberikan kontribusi Rp 69,619 miliar atau mencapai 84,58% dari jumlah pendapatan 2024. Sementara segmen daging segar mencatat kontribusi sebesar Rp 12,690 miliar atau mencapai 15,42% dari jumlah pendapatan 2024.

The company's two business segments in 2024 were fresh meat and processed meat. Both categories generated IDR 82.309 billion in sales in 2024, with the processed meat segment accounting for IDR 69.619 billion, or 84.58%, of the total. In 2024, the fresh meat section contributed IDR 12.690 billion, or 15.42%, to the overall revenue.



Tabel Pendapatan Perseroan Berdasarkan Segmen Usaha
Table of Company Revenue Based on Business Segment

	2024	2023	Perubahan / Changes	%	
Daging olahan	69.618.724.164	54.312.332.889	15.306.391.275	28,18%	Processed meat
Daging segar (mentah)	12.690.348.748	23.276.714.095	(10.586.365.347)	(45,48%)	Fresh meat (raw)
Jumlah	82.309.072.912	77.589.046.984	4.720.025.928	6,08%	Total

KINERJA KEUANGAN (III.F.2.) FINANCIAL PERFORMANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Posisi keuangan Perseroan tercermin dari penurunan Jumlah Aset pada tahun 2024, yaitu tercatat sebesar Rp 48,473 miliar atau turun sebesar 4,94% dibandingkan dengan Rp 50,994 miliar pada tahun 2023. Aset Lancar tahun 2024 menurun sebesar 11,82% menjadi Rp 21,719 miliar, dibandingkan dengan Rp 24,630 miliar pada tahun 2023. Sementara aset tidak lancar tahun 2024 meningkat sebesar 1,48% menjadi Rp 26,754 miliar, dibandingkan dengan Rp 26,364 miliar pada tahun 2023.

FINANCIAL POSITION REPORT

ASSETS

The decline in total assets in 2024, which came to IDR 48.473 billion, or 4.94% less than IDR 50.994 billion in 2023, is indicative of the company's financial situation. Current Assets in 2024 decreased by 11.82% to IDR 21.719 billion, compared to IDR 24.630 billion in 2023. Meanwhile, non-current assets in 2024 increased by 1.48% to IDR 26.754 billion, compared to IDR 26.364 billion in 2023.

Tabel Posisi Aset
Table of Assets Position

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Perubahan / Changes	%	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	728.888.503	4.109.624.763	(3.380.736.260)	(82,26%)	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	11.405.335.161	9.048.632.273	2.356.702.888	26,04%	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	45.654.881	45.654.881	0	0,00%	Related party
Pihak ketiga	75.965.793	221.589.663	(145.623.870)	(65,72%)	Third parties
Persediaan	9.024.951.085	11.052.666.578	(2.027.715.493)	(18,35%)	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	325.852.402	151.922.833	173.929.569	114,49%	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	12.148.383	0	12.148.383		Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	21.718.796.208	24.630.090.991	(2.911.294.783)	(11,82%)	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka	680.368.200	0	680.368.200		Advances and prepaid expenses
Investasi	1.000.000	1.000.000	0	0,00%	Investment
Aset pajak tangguhan	995.202.727	1.318.683.157	(323.480.430)	(24,53%)	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	24.877.129.493	24.719.970.394	157.159.099	0,64%	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	200.311.276	324.151.201	(123.839.925)	(38,20%)	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	26.754.011.696	26.363.804.752	390.206.944	1,48%	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	48.472.807.904	50.993.895.743	(2.521.087.839)	(4,94%)	TOTAL ASSETS

Aset Lancar

Kas dan bank menjadi kontributor utama penurunan aset lancar Perseroan pada tahun 2024, yaitu sebesar 82,26% menjadi Rp 728,889 juta, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 4,110 miliar. Kontribusi lainnya berasal dari penurunan persediaan sebesar 18,35% menjadi Rp 9,025 miliar, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 11,053 miliar. Namun demikian piutang usaha kepada pihak ketiga meningkat sebesar 26,04% menjadi Rp11,405 miliar pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp 9,049 miliar pada tahun 2023.

Aset Tidak Lancar

Uang muka dan biaya dibayar di muka menjadi kontributor pertumbuhan aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp 680,368 juta. Kemudian aset tetap Perseroan meningkat sebesar 0,64% menjadi Rp 24,877 miliar, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 24,720 miliar.

LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tahun 2024 meningkat sebesar 71,19% menjadi Rp 50,616 miliar, dibandingkan dengan Rp 29,567 miliar pada tahun 2023. Liabilitas jangka pendek tahun 2024 meningkat sebesar 82,13% menjadi Rp 44,892 miliar, dibandingkan dengan Rp 24,649 miliar pada tahun 2023. Sementara liabilitas jangka panjang tahun 2024 meningkat sebesar 16,39% menjadi Rp 5,724 miliar, dibandingkan dengan Rp 4,918 miliar pada tahun 2023.

Current Assets

Cash and banks were the main contributors to the decline in the Company's current assets in 2024, 82.26% to IDR 728.889 million, compared to IDR 4.110 billion in 2023. Other contributions came from a decrease in inventory of 18.35% to IDR 9.025 billion, compared to Rp 11.053 billion in 2023. However, accounts receivable from third parties increased by 26.04% to IDR 11.405 billion in 2024 compared to IDR 9.049 billion in 2023.

Non-Current Assets

Prepaid expenses and advances contributed to the company's non-current assets increase by IDR 680.368 million in 2024. Then, from IDR 24.720 billion in 2023 to IDR 24.877 billion, the Company's fixed assets grew by 0.64%.

LIABILITIES

The Company's total liabilities in 2024 increased by 71.19% to IDR 50.616 billion, compared to IDR 29.567 billion in 2023. Current liabilities in 2024 increased by 82.13% to IDR 44.892 billion, compared to IDR 24.649 billion in 2023. Meanwhile, non-current liabilities 2024 increased by 16.39% to IDR 5.724 billion, compared to IDR 4.918 billion in 2023.

Tabel Posisi Liabilitas
Table of Liabilities Position

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Perubahan / Changes	%	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	5.777.366.502	24.172.222	5.753.194.280	23.800,85%	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	21.975.011.762	10.947.679.005	11.027.332.757	100,73%	Trade payables - third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	984.482.159	984.482.159	0	0,00%	Related parties
Pihak ketiga	2.395.000.000	45.000.000	2.350.000.000	5.222,22%	Third parties
Beban masih harus dibayar	5.322.991.327	5.112.679.119	210.312.208	4,11%	Accrued expenses
Utang pajak	7.386.535.815	6.842.835.339	543.700.476	7,95%	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	1.050.364.597	631.998.981	418.365.616	66,20%	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	0	60.000.000	(60.000.000)	(100,00%)	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	44.891.752.162	24.648.846.825	20.242.905.337	82,13%	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	1.207.990.249	263.914.417	944.075.832	357,72%	Consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.516.214.029	4.654.408.623	(138.194.594)	(2,97%)	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.724.204.278	4.918.323.040	805.881.238	16,39%	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	50.615.956.440	29.567.169.865	21.048.786.575	71,19%	TOTAL LIABILITIES



Liabilitas Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek menjadi kontributor utama pertumbuhan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024, menjadi Rp 5,777 miliar, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 24,172 juta. Kontribusi lainnya berasal dari peningkatan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar 100,73% menjadi Rp 21,975 miliar, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 10,948 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Utang pembiayaan konsumen menjadi kontributor utama pertumbuhan liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024, yaitu sebesar 357,72% menjadi Rp 1,208 miliar, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 263,914 juta. Pada sisi lain liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan turun 2,97% menjadi Rp 4,516 miliar pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp 4,654 miliar pada tahun 2023.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada tahun 2024 mencatat peningkatan defisit sebesar 110,00% menjadi Rp 74,737 miliar, dibandingkan dengan Rp 58,297 miliar pada tahun 2023. Peningkatan defisit berasal dari terjadinya defisit atas saldo laba sebesar Rp 2,143 miliar, dibandingkan dengan saldo laba tahun 2023 sebesar Rp 21,427 miliar.

Current Liabilities

Short-term bank loans are the main contributor to the growth of the Company's current liabilities in 2024, to IDR 5.777 billion, compared to IDR 24.172 million in 2023. Other contributions come from an increase in trade payables to third parties by 100.73% to IDR 21.975 billion, compared to IDR 10.948 billion in 2023.

Non-Current Liabilities

Consumer financing debt is the main contributor to the growth of the Company's non-current liabilities in 2024, which is 357.72% to IDR 1.208 billion, compared to IDR 263.914 million in 2023. On the other hand, estimated liabilities for employee benefits decreased by 2.97% to IDR 4.516 billion in 2024 compared to IDR 4.654 billion in 2023.

EQUITY

The Company's equity in 2024 recorded a deficit increase of 110.00% to IDR 74.737 billion, compared to IDR 58.297 billion in 2023. The increase in the deficit came from a deficit in retained earnings of IDR 2.143 billion, compared to retained earnings in 2023 of IDR 21.427 billion.

Tabel Posisi Ekuitas
Table of Equity Position

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Perubahan / Changes	%	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity (Capital Deficiency) Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	65.000.000.000	65.000.000.000	0	0,00%	Issued and fully paid - 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	6.038.294.481	6.038.294.481	0	0,00%	Additional paid-in capital
Defisit	(74.736.978.826)	(58.297.342.979)	(16.439.635.847)	28,20%	Deficits
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.513.704.183	1.390.904.229	122.799.954	8,83%	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Jumlah	(2.184.980.162)	14.131.855.731	(16.316.835.893)	(115,46%)	Total
Kepentingan Non-Pengendali	41.831.626	7.294.870.147	(7.253.038.521)	(99,43%)	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	(2.143.148.536)	21.426.725.878	(23.569.874.414)	(110,00%)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	48.472.807.904	50.993.895.743	(2.521.087.839)	(4,94%)	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Usaha

Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan pada tahun 2024 sebesar 6,08% dibandingkan tahun 2023, dengan penjualan tercatat sebesar Rp 82,309 miliar dibandingkan dengan Rp 77,589 miliar. Penjualan daging olahan tercatat meningkat sebesar 28,18% menjadi Rp 69,619 miliar pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp 54,312 miliar pada tahun 2023. Sementara penjualan daging segar tercatat menurun sebesar 45,48% menjadi Rp 12,690 miliar pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp 23,277 miliar pada tahun 2023.

PROFIT AND LOSS REPORT

Revenue

The Company recorded an increase in revenue in 2024 of 6.08% compared to 2023, with sales recorded at IDR 82.309 billion compared to IDR 77.589 billion. Sales of processed meat were recorded to have increased by 28.18% to IDR 69.619 billion in 2024 compared to IDR 54.312 billion in 2023. Meanwhile, sales of fresh meat were recorded to have decreased by 45.48% to IDR 12.690 billion in 2024 compared to IDR 23.277 billion in 2023.

Tabel Laba Rugi
Table of Profit and Loss

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Perubahan / Changes	%	
PENJUALAN BERSIH	82.309.072.912	77.589.046.984	4.720.025.928	6,08%	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(72.899.907.040)	(63.675.697.502)	(9.224.209.538)	14,49%	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	9.409.165.872	13.913.349.482	(4.504.183.610)	(32,37%)	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(20.180.857.966)	(18.365.286.729)	(1.815.571.237)	9,89%	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(12.134.911.827)	(21.876.606.533)	9.741.694.706	(44,53%)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(22.906.603.921)	(26.328.543.780)	3.421.939.859	(13,00%)	LOSSES FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2.982.019	5.592.303	(2.610.284)	(46,68%)	Finance income
Beban keuangan	(487.342.478)	(1.983.219.085)	1.495.876.607	(75,43%)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(12.947.487)	7.777.835.145	(7.790.782.632)	(100,17%)	Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(23.403.911.867)	(20.528.335.417)	(2.875.576.450)	14,01%	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	(288.826.496)	147.418.651	(436.245.147)	(295,92%)	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(23.692.738.363)	(20.380.916.766)	(3.311.821.597)	16,25%	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	157.517.883	221.797.922	(64.280.039)	(28,98%)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(34.653.934)	(48.795.543)	14.141.609	(28,98%)	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(23.569.874.414)	(20.207.914.387)	(3.361.960.027)	16,64%	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					NET LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(16.439.635.847)	(14.174.868.154)	(2.264.767.693)	15,98%	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali 2d	(7.253.102.516)	(6.206.048.612)	(1.047.053.904)	16,87%	Non-controlling interests
JUMLAH	(23.692.738.363)	(20.380.916.766)	(3.311.821.597)	16,25%	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(16.316.835.893)	(14.057.308.905)	(2.259.526.988)	16,07%	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(7.253.038.521)	(6.150.605.482)	(1.102.433.039)	17,92%	Non-controlling interests
JUMLAH	(23.569.874.414)	(20.207.914.387)	(3.361.960.027)	16,64%	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	(25,29)	(21,81)	(3,48)	15,96%	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE



Beban Pokok Pendapatan

Peningkatan pendapatan disertai dengan peningkatan beban pokok penjualan, yaitu sebesar 14,49% menjadi Rp 72,900 miliar pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp 63,676 miliar pada tahun 2023. Hal ini terjadi salah satunya dari peningkatan harga bahan baku daging sapi.

Laba Bruto

Peningkatan beban pokok pendapatan berdampak pada posisi laba kotor Perseroan di tahun 2024, menjadi Rp 9,409 miliar, atau menurun 32,37% dibandingkan Rp 13,913 miliar pada tahun 2023. Margin laba kotor menurun pada tahun 2024 yaitu sebesar 11,43%, dibandingkan dengan 17,93% pada tahun 2023.

Laba Usaha

Upaya menumbuhkan pasar membuat Perseroan mengalami peningkatan beban pemasaran sebesar 9,89% menjadi Rp 20,181 miliar pada tahun 2024, dibandingkan dengan Rp 18,365 miliar pada tahun 2023. Untuk itu Perseroan melakukan efisiensi atas beban umum dan administrasi dan berhasil menurunkannya sebesar 44,53% menjadi Rp 12,135 miliar pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp 21,877 miliar pada tahun 2023. Hal ini membuat kerugian usaha yang terjadi menurun sebesar 13,00% menjadi Rp 22,907 miliar pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp 26,328 miliar pada tahun 2023. Margin rugi usaha juga menurun dari 33,93% pada tahun 2023 menjadi 27,83% pada tahun 2024.

Laba Bersih dan Laba Komprehensif

Peningkatan beban non operasional, membuat kerugian tahun 2024 sebesar Rp 23,693 miliar, atau meningkat 16,25% dibandingkan Rp 20,381 miliar pada tahun 2023. Margin rugi bersih tercatat meningkat pada tahun 2024 yaitu sebesar 28,79%, dibandingkan dengan 26,27% pada tahun 2023. Sementara kerugian komprehensif tahun 2024 tercatat sebesar Rp 23,570 miliar, atau meningkat 16,64% dibandingkan Rp 20,208 miliar pada tahun 2023.

LAPORAN ARUS KAS

Secara operasional Perseroan memperoleh penerimaan dari pelanggan pada tahun 2024 sebesar Rp 79,539 miliar, dibandingkan dengan Rp 79,903 miliar pada tahun 2023. Pendapatan dan biaya operasional yang lain membuat Perseroan mengeluarkan kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp 8,037 miliar pada tahun 2024, menurun dibandingkan dengan pengeluaran kas bersih Rp 22,310 miliar pada tahun 2023.

Cost of Goods Sold

The increase in revenue was accompanied by an increase in the cost of goods sold, which was 14.49% to IDR 72.900 billion in 2024 from the previous IDR 63.676 billion in 2023. This occurred, among other things, from the price increase of beef raw materials.

Gross Profit

The expense of revenue growth caused the company's gross profit position to drop from IDR 13.913 billion in 2023 to IDR 9.409 billion in 2024, a 32.37% fall. The gross profit margin decreased from 17.93% in 2023 to 11.43% in 2024.

Operating Losses

Efforts to grow the market have caused the Company to experience an increase in marketing expenses by 9.89% to IDR 20.181 billion in 2024, compared to IDR 18.365 billion in 2023. For this reason, the Company carried out efficiency on general and administrative expenses and reduced them by 44.53% to IDR 12.135 billion in 2024 from the previous IDR 21.877 billion in 2023. This caused the operating loss to decrease by 13.00% to IDR 22.907 billion in 2024 compared to Rp 26.328 billion in 2023. The operating loss margin decreased from 33.93% in 2023 to 27.83% in 2024.

Net Profit and Comprehensive Profit

The 2024 loss was Rp 23.693 billion, or 16.25% more than the 2023 loss of Rp 20.381 billion, due to the growth in non-operational expenses. In 2024, the net loss margin was reported to have climbed to 28.79% from 26.27% in 2023. Meanwhile, the comprehensive loss in 2024 was recorded at Rp 23.570 billion, an increase of 16.64% compared to Rp 20.208 billion in 2023.

CASH FLOW REPORT

Operationally, the Company received revenue from customers in 2024 amounting to Rp 79.539 billion, compared to Rp 79.903 billion in 2023. Other operating income and expenses caused the Company to spend net cash for operating activities of Rp 8.037 billion in 2024, down compared to net cash expenditures of Rp 22.310 billion in 2023.



Tabel Arus Kas
Table of Cash Flow

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Perubahan / Changes	%	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	79.538.660.919	79.903.279.032	(364.618.113)	(0,46%)	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(50.439.865.356)	(56.305.421.006)	5.865.555.650	(10,42%)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(15.257.264.292)	(16.684.611.171)	1.427.346.879	(8,55%)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha	(22.010.019.292)	(29.837.539.829)	7.827.520.537	(26,23%)	Cash payments for operating expenses
Penerimaan kas lain-lain	594.987.657	2.592.021.572	(1.997.033.915)	(77,05%)	Cash receipts from others
Penerimaan bunga	2.982.019	5.592.303	(2.610.284)	(46,68%)	Interest received
Pembayaran bunga	(466.809.706)	(1.983.219.085)	1.516.409.379	(76,46%)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(8.037.328.051)	(22.309.898.184)	14.272.570.133	(63,97%)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	341.084.229	52.889.000.000	(52.547.915.771)	(99,36%)	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2.723.621.870)	(2.946.530.152)	222.908.282	(7,57%)	Acquisition of fixed assets
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	(680.368.200)	-	(680.368.200)		Placement of advance to purchase fixed assets
Kenaikan piutang lain-lain - pihak berelasi	-	(10.500.000)	10.500.000	(100,00%)	Increase in other receivable - related party
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(3.062.905.841)	49.931.969.848	(52.994.875.689)	(106,13%)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Penerimaan	11.909.914.280	19.699.604.283	(7.789.690.003)	(39,54%)	Receipt
Pembayaran	(6.156.720.000)	(37.023.243.923)	30.866.523.923	(83,37%)	Repayments
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain - pihak ketiga	2.350.000.000	(3.118.000)	2.353.118.000	-75468,83%	Increase (decrease) in other payables - third parties
Utang pembiayaan konsumen					Consumer financing payables
Penerimaan	361.399.449	-	361.399.449		Receipt
Pembayaran	(535.096.097)	(597.222.201)	62.126.104	(10,40%)	Repayments
Pembayaran liabilitas sewa	(210.000.000)	(297.965.150)	87.965.150	(29,52%)	Repayments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(7.617.437.068)	7.617.437.068	(100,00%)	Repayment of long-term bank loans
Penurunan modal disetor dari entitas kepentingan non-pengendali	-	(20.807.327)	20.807.327	(100,00%)	Decrease in paid-in capital of non-controlling interest entity
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	7.719.497.632	(25.860.189.386)	33.579.687.018	(129,85%)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(3.380.736.260)	1.761.882.278	(5.142.618.538)	(291,88%)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4.109.624.763	2.347.742.485	1.761.882.278	75,05%	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	728.888.503	4.109.624.763	(3.380.736.260)	(82,26%)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR



Perseroan mencatatkan pengeluaran arus kas bersih dari aktivitas investasi pada tahun 2024 sebesar Rp 3,063 miliar, dibandingkan dengan perolehan Rp 49,932 miliar pada tahun 2023. Sementara dari aktivitas pendanaan Perseroan menerima pendanaan sebesar Rp 7,719 miliar pada tahun 2024, dibandingkan dengan pengeluaran Rp 25,860 miliar pada tahun 2023. Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatat penurunan perolehan kas menjadi sebesar Rp 728,889 juta, dibandingkan dengan Rp 4,110 miliar pada tahun 2023.

The Company recorded a net cash flow expenditure from investment activities in 2024 of IDR 3.063 billion, compared to the acquisition of IDR 49.932 billion in 2023. Meanwhile, from financing activities, the Company received funding of IDR 7.719 billion in 2024, compared to the expenditure of IDR 25.860 billion in 2023. At the end of 2024, the Company recorded a decrease in cash acquisition to IDR 728.889 million, compared to IDR 4.110 billion in 2023.

KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN (III.F.3.) ABILITY TO SETTLE LIABILITIES

Rasio likuiditas dan solvabilitas menjadi metode umum untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan keuangan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Sementara rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan kekuatan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjang.

Ratios of liquidity and solvency are frequently used to assess a company's capacity to pay its debts. The liquidity ratio demonstrates the company's capacity to pay short-term debts. The company's ability to pay long-term debts is demonstrated by the solvency ratio.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan diketahui dengan menghitung rasio lancar dan rasio kas. Rasio lancar membandingkan antara jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek. Sementara rasio kas membandingkan antara ketersediaan kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2024 rasio lancar Perseroan tercatat 0,48 kali dibandingkan dengan 1,00 kali pada tahun 2023. Sementara rasio kas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,02 kali dibandingkan dengan 0,17 kali pada tahun 2023.

Liquidity Ratio

The current ratio and cash ratio are calculated to determine the company's liquidity ratio. The current ratio compares the amount of current assets to the amount of short-term liabilities. Meanwhile, the cash ratio compares the availability of cash and cash equivalents with current liabilities. In 2024, the Company's current ratio was 0.48 times compared to 1.00 times in 2023. Meanwhile, the Company's cash ratio in 2024 was 0.02 times compared to 0.17 times in 2023.

	2024	2023	
Rasio Lancar	0,48	1,00	Current Ratio
Rasio Kas	0,02	0,17	Cash Ratio

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan diketahui dengan menghitung rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset. Rasio utang terhadap ekuitas membandingkan antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas. Sementara rasio utang terhadap aset membandingkan antara jumlah utang dengan jumlah aset. Pada tahun 2024 rasio utang terhadap ekuitas Perseroan tercatat negatif 23,62 kali dibandingkan dengan 1,38 kali pada tahun 2023. Sementara rasio utang terhadap aset Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 1,04 kali dibandingkan dengan 0,58 kali pada tahun 2023.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio is known by calculating the debt-to-equity ratio and the debt-to-asset ratio. The debt-to-equity ratio compares the amount of debt to the amount of equity. While the debt-to-asset ratio compares the amount of debt to the amount of assets. In 2024, the Company's debt-to-equity ratio was negative 23.62 times compared to 1.38 times in 2023. Meanwhile, the Company's debt-to-asset ratio in 2024 was 1.04 times compared to 0.58 times in 2023.



	2023	2022	
Rasio Utang terhadap Ekuitas	(23,62)	1,38	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	1,04	0,58	Debt to Assets Ratio

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG (III.F.4.) RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Perseroan perlu memastikan ketersediaan kas dengan melakukan kebijakan tingkat kolektibilitas piutang. Hal yang dilakukan adalah mengukur rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang Perseroan. Pada tahun 2024 tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat 51 hari dibandingkan dengan 43 hari pada tahun 2023.

Cash availability is ensured by the company's policy on the collectibility level of its receivables. This is accomplished by measuring the average time required to collect the company's receivables. From a sustainability perspective, the company's collectibility for receivables was 51 days in 2024 compared to 43 days in 2023.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL (III.F.5.) CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY FOR CAPITAL STRUCTURE

Pengelolaan modal secara tepat akan membantu Perseroan memastikan ketersediaan modal yang sehat dalam mendukung tersedianya modal kerja dan belanja modal. Struktur modal Perseroan berasal dari dana internal berupa kas dan bank serta ekuitas, serta dana eksternal dari pinjaman. Pengelolaan struktur modal secara tepat memastikan Perseroan memiliki rasio modal yang sehat dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Effective capital management will assist the business in guaranteeing that there is a sufficient supply of capital to fund both capital expenditures and working capital. The capital structure of the company is derived from both external funding sources, such as loans, and internal funding sources, such as cash, banks, and equity. The company will have a healthy capital ratio for long-term business viability if the capital structure is properly managed.

Struktur Modal Perseroan pada tahun 2024 dan perbandingannya dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's Capital Structure in 2024 and its comparison with 2023 can be seen in the following table:

Dalam jutaan Rupiah

	2023	2022	
Kas dan bank	728.888.503	4.109.624.763	Cash on hand and in banks
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	(2.143.148.536)	21.426.725.878	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Utang bank jangka pendek	5.777.366.502	24.172.222	Short-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen jangka pendek	1.050.364.597	631.998.981	Current Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	1.207.990.249	263.914.417	Non-Current Consumer financing payables

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL (III.F.6.) MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun 2024.

The Company has no material commitments for capital goods investment in 2024.



INVESTASI BARANG MODAL (III.F.7.) CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2024 Perseroan secara signifikan tidak melakukan investasi barang modal. Penambahan aset tetap Perseroan, sebelum dikurangi akumulasi penyusutan, hanya berupa mesin, kendaraan dan peralatan dengan nilai Rp 4,260 miliar.

The company made no major capital goods investments in 2024. Before deducting cumulative depreciation, the company's fixed assets, consisting of machinery, vehicles, and equipment, were Rp 4.260 billion.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN (III.F.8.) MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berakhir pada 31 Desember 2024.

No significant facts or information have emerged since the accountant's report date, which ended on December 31, 2024.

PROSPEK USAHA (III.F.9.) BUSINESS PROSPECT

Perseroan menghadapi perubahan preferensi pelanggan atas produk pangan yang dikonsumsi. Dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi yang moderat, Perseroan perlu mengantisipasi perubahan pengeluaran konsumsi dengan penguatan pada produk yang dimiliki Perseroan. Peluang tersedia dari kebijakan pangan pemerintah, khususnya pada pemenuhan gizi untuk anak usia sekolah.

The Company is facing changes in customer preferences for food products consumed. The business must fortify its offerings in order to predict shifts in consumer spending in the face of low economic growth projections. Opportunities are available from government food policies, especially in fulfilling nutrition for school-age children.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (III.F.10.) COMPARISON BETWEEN TARGETS/PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH RESULTS ACHIEVED

Pada tahun 2024 yang penuh tantangan, Perseroan belum berhasil mencapai kinerja yang positif terhadap rencana bisnis. Pendapatan, laba, maupun aset yang tercapai pada tahun 2024 tidak mencapai target yang ditetapkan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris di awal tahun.

In the challenging year of 2024, the Company has not succeeded in achieving positive performance against the business plan. Revenue, profit, and assets achieved in 2024 did not reach the targets set jointly by the Board of Directors and the Board of Commissioners at the beginning of the year.



PROYEKSI TAHUN 2025 (III.F.11.) 2025 PROJECTIONS

Prospek usaha yang baik akan paralel dengan potensi pertumbuhan bisnis Perseroan. Tersedianya kebutuhan pemberian makanan bergizi gratis, potensi pertumbuhan ekonomi, dan semakin tumbuhnya penduduk secara lebih merata, memberikan harapan besar bagi Perseroan untuk terus meraih peningkatan bisnis. Namun dengan melihat kondisi eksternal, Perseroan realistis untuk memperkirakan bahwa pada tahun 2025 pendapatan, laba, dan aset akan tumbuh.

Good business prospects will be parallel with the Company's business growth potential. The availability of free nutritious food, potential economic growth, and a more evenly growing population, provide great hope for the Company to continue to achieve business growth. However, by looking at external conditions, the Company is realistic in estimating that the Company's revenue, profit, and assets will grow.

PEMASARAN (III.F.12.) MARKETING

Perseroan melakukan pemasaran mencakup daerah Sumatera dan Pulau Jawa. Tim Perseroan memiliki tenaga penjualan yang berfokus pada segmen yang berbeda, seperti korporasi, ritel, *food processing*, dan juga pasar tradisional. Dengan jaringan penjualan yang luas dan tim pemasaran yang sudah handal di bidangnya, Perseroan mampu untuk memaksimalkan penjualan dalam jumlah besar ataupun eceran.

Marketing activities are conducted by the company in Java and Sumatra. The company's sales team focuses on many market areas, including conventional marketplaces, corporate, retail, and food processing. With an extensive sales network and a marketing team that is already reliable in its field, the Company maximizes sales in large quantities or retail.

Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah. Hal ini dikarenakan produk daging olahan dan daging mentah yang diproduksi merupakan sumber protein dengan harga dan sebaran pasar yang luas di Indonesia, dan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang diminati oleh semua kalangan masyarakat.

The business is not reliant on any financial, commercial, or industrial contracts, including those with suppliers, customers, or the government. This is because the processed meat and raw meat products produced are sources of protein with prices and wide market distribution in Indonesia, and are one of the basic needs that are in demand by all levels of society.

DIVIDEN (III.F.13.) DIVIDENDS

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan akan melakukan pembayaran dividen kas setelah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan berdasarkan usulan Direksi Perseroan. Lebih lanjut, anggaran dasar Perseroan mengatur bahwa dividen hanya dapat dibayarkan dalam hal Perseroan memiliki saldo laba positif setelah penyesuaian dana cadangan wajib yang dipersyaratkan pasal 71 angka (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Following Indonesian laws and regulations and the Company's Articles of Association, the Company will make cash dividend payments after being approved by shareholders in the Company's Annual GMS based on the proposal of the Company's Board of Directors. Furthermore, the Company's articles of association stipulate that dividends can only be paid if the Company has a positive profit balance after the mandatory reserve fund allocation required by Article 71 number (3) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Usulan, jumlah dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan akan bergantung pada sejumlah faktor termasuk diantaranya adalah sebagai berikut :

The proposal, amount, and payment of dividends are the authority of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and will depend on several factors including the following:



- a. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;
- b. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
- c. Perencanaan investasi Perseroan di masa yang akan datang;
- d. Kondisi perekonomian dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan.

Dengan mengindahkan ketentuan-ketentuan di atas, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas maksimum sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari total laba bersih tahun berjalan Perseroan mulai tahun buku 2022.

Untuk tahun 2024 Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen atas kinerja Perseroan tahun 2023.

- a. Operating results, cash flow, capital adequacy, and financial condition of the Company to achieve an optimal growth rate in the future;
- b. Obligations to fulfill the formation of reserve funds;
- c. The Company's investment planning in the future;
- d. General economic and business conditions and other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors.

By observing the provisions above, the Company plans to distribute a maximum cash dividend of 10% (ten percent) of the Company's total net profit for the current year starting in the 2022 financial year.

For 2024, the Company has decided not to distribute dividends based on the Company's performance in 2023.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

(III.F.14.)

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Perseroan pada tahun 2022 dan tahun 2023 tidak melakukan aksi korporasi yang melakukan pengumpulan dana Masyarakat. Sehingga untuk itu tidak ada kewajiban bagi Perseroan untuk menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

In 2022 and 2023, the company didn't take any corporate measures that would have raised money from the general public. As a result, the company is under no duty to disclose the actual use of the money raised from the public sale.

INFORMASI MATERIAL (III.F.15.)

MATERIAL INFORMATION

Tidak ada informasi material yang terjadi hingga tanggal laporan akuntan yang berakhir pada 31 Desember 2024.

No significant facts or information have emerged up to the accountant's report date, which ended on December 31, 2024.

PERUBAHAN PERATURAN (III.F.16.)

REGULATION CHANGES

Tidak ada ketentuan perundang-undangan yang terbit hingga 31 Desember 2024 yang berpengaruh langsung kepada aktivitas Perseroan.

Until December 31, 2024, no statutory provisions that directly affect the operations of the company were issued.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (III.F.17.)

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Perseroan telah mengikuti standar pelaporan yang berlaku, termasuk atas kebijakan akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The Company has followed the applicable reporting standards, including the accounting policies generally applicable in Indonesia.



TATA KELOLA (III.G)

GOVERNANCE





TATA KELOLA (III.G) GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) telah menjadi sebuah komitmen setiap perusahaan yang berorientasi untuk terus tumbuh dan berkembang. Pada prosesnya, GCG tidak lagi berdiri sendiri karena dunia usaha juga memperhatikan dua aspek lainnya, yaitu Manajemen Risiko dan terjaganya Kepatuhan. Ketiganya menjadi kombinasi alat yang mendorong setiap perusahaan untuk terus tumbuh dan sehat secara berkelanjutan.

Bagi Perseroan, komitmen penerapan GCG sejalan dengan keyakinan bahwa GCG di Perseroan merupakan kebutuhan dasar dan landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Secara tepat implementasi GCG ditujukan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai perusahaan publik, Perseroan melaksanakan lima hal yang menjadi pijakan dalam melaksanakan GCG secara tepat, yang meliputi:

1. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham;
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan peran Direksi;
4. Partisipasi pemangku kepentingan; dan
5. Keterbukaan informasi.

Pijakan awal penerapana GCG adalah Prinsip Tata Kelola yang berlaku umum dan terdiri dari:

Good Corporate Governance (GCG) has become a commitment of every company that is oriented to continue to grow and develop. In the process, GCG no longer stands alone because the business world also pays attention to two other aspects, namely Risk Management and maintaining Compliance. The three are a combination of tools that encourage every company to continue to grow and be healthy in a sustainable manner.

The company's dedication to putting GCG into practice is consistent with its view that GCG is essential to conducting business operations. The precise goals of GCG implementation are to promote improved performance, guarantee that stakeholders' rights are upheld, and boost adherence to relevant rules and regulations. Being a publicly traded corporation, the company follows five guidelines that form the foundation of a successful GCG implementation:

1. The relationship between the public company and shareholders in guaranteeing the rights of shareholders;
2. The function and role of the Board of Commissioners;
3. The function and role of the Board of Directors;
4. Stakeholder participation; and
5. Transparency of information.

The initial basis for implementing GCG is the generally applicable Governance Principles and consists of:

<p>Transparansi Transparency</p>	<p>Perseroan dalam menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya./ <i>The company must give stakeholders conveniently available and understandable content and pertinent information to retain objectivity in corporate operations. The company must take the initiative to disclose matters crucial for shareholders, creditors, and other stakeholders to make decisions, in addition to those mandated by laws and regulations.</i></p>
<p>Akuntabilitas Accountability</p>	<p>Perseroan harus dapat mempertanggung- jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan./ <i>The business must be able to fairly and transparently report on its performance. Because of this, the company needs to be managed appropriately, measurable, and in line with its interests while also considering those of its stakeholders, including shareholders. A necessity for achieving sustained performance is accountability.</i></p>

Pertanggungjawaban Responsibility	Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai <i>good corporate citizen</i> ./ <i>The Company must comply with laws and regulations and carry out responsibilities towards the community and the environment so that business continuity can be maintained in the long term and be recognized as a good corporate citizen.</i>
Independensi Independency	Perseroan dalam melancarkan pelaksanaan GCG, harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain./ <i>The Company, in carrying out the implementation of GCG, must be managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.</i>
Kewajaran Fairness	Perseroan dalam melaksanakan kegiatannya, harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan./ <i>In carrying out its activities, the Company must always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.</i>

Langkah awal penerapan GCG di Perseroan adalah menjaga kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan atau sumber lain dapat menjadi acuan, termasuk standar terbaik (*best practice*) penerapan GCG. Ketentuan hukum dan pedoman tersebut meliputi:

The initial step in implementing GCG in the Company is to maintain compliance with applicable laws and regulations, and other policies or sources can be used as references, including best practice standards for implementing GCG. These legal provisions and guidelines include:

- 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945);/ *The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (UUD 1945);*
- 2 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal./ *Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.*
- 3 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas./ *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- 4 Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang./ *Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.*
- 5 Keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 tentang tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);/ *Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 concerning the responsibility of the Board of Directors for the Financial Report (BAPEPAM-LK Decree No. 40/2003);*
- 6 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian Informasi (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);/ *Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 on Regulation Number I-E on the Obligation to Submit Information (Decree of the Director of BEJ No. 306/2004);*
- 7 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);/ *Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions (Decree of BAPEPAM-LK No. 412/2009);*
- 8 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);/ *Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 on Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies (Decree of BAPEPAM-LK No. 346/2011);*
- 9 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);/ *Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities (Decree of BAPEPAM-LK No. 614/2011);*
- 10 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik./ *OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- 11 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik./ *OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*



- 12 Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik./ [OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.](#)
- 13 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 06/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 06/2014);/ [Financial Services Authority Circular Letter Number 06/SEOJK.04/2014 concerning Procedures for Submitting Reports Electronically by Issuers or Public Companies \(SEOJK No. 06/2014\);](#)
- 14 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 8/2015);/ [Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies \(POJK No. 8/2015\);](#)
- 15 Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka./ [OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Company Governance.](#)
- 16 Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum./ [OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings.](#)
- 17 Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik./ [OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.](#)
- 18 POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015); / [POJK Number 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights \(POJK No. 32/2015\);](#)
- 19 POJK Nomor 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 33/2015);/ [POJK Number 33/POJK.04/2015 on the Form and Content of Prospectus in the Framework of Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights \(POJK No. 33/2015\);](#)
- 20 Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit./ [OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.](#)
- 21 Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal./ [OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.](#)
- 22 Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka./ [OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance.](#)
- 23 Peraturan OJK No. 29/ POJK.04/2016 Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik./ [OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 Obligation to Submit Annual Reports for Issuers and Public Companies.](#)
- 24 POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 10/2017);/ [POJK No. 10/POJK.04/2017 on Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies \(POJK No. 10/2017\);](#)
- 25 POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 11/2017);/ [OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies \(POJK No. 11/2017\);](#)
- 26 Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik./ [OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.](#)
- 27 Peraturan OJK No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi secara Elektronik./ [OJK Regulation No. 58/POJK.04/2017 concerning Submission of Registration Statements or Submission of Corporate Actions Electronically.](#)
- 28 Peraturan OJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan./ [OJK Regulation No. 75/POJK.04/2017 concerning Responsibility of the Board of Directors for Financial Reports.](#)
- 29 Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik./ [OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018 concerning Submission of Reports through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies.](#)
- 30 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka./ [OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.](#)

- 31 Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik./ *OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.*
- 32 Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 16/2021), sebagai pengganti SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik (SEOJK No. 30/2016)./ *OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (SEOJK No. 16/2021), as a replacement for SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies (SEOJK No. 30/2016).*
- 33 Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik./ *OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.*
- 34 Peraturan *Self Regulatory Organization*, antara lain Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI./ *Self Regulatory Organization Regulations, including Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning the Implementation of the KSEI Electronic General Meeting System Facility (eASY.KSEI) as an Electronic Power of Attorney Mechanism in the GMS Organizing Process for Securities Issuers that are Public Companies and whose Shares are Stored in KSEI's Collective Custody*
- 35 Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) tahun 2015./ *Principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) in 2015.*
- 36 Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2006./ *Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2006.*

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Direktur utama menjadi penanggung jawab dalam melaksanakan GCG, dengan tygas dan tanggung jawab untuk:

1. Memastikan Perusahaan patuh terhadap ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, peraturan internal perusahaan, dan berkomitmen terhadap ketentuan-ketentuan dalam perjanjian/perikatan yang disepakati dengan pihak eksternal;
2. Memastikan kepatuhan Direksi dan Dewan Komisaris termasuk jajarannya terhadap pemenuhan tata kelola di bidang pasar modal, termasuk peraturan di bidang pasar modal.

STRUKTUR TATA KELOLA

Ketentuan umum Struktur Tata Kelola adalah Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Organ Perusahaan sesuai ketentuan tersebut meliputi:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

The President Director is responsible for implementing GCG, with the following duties and responsibilities:

1. Ensure that the Company complies with the provisions of applicable laws and regulations, internal company regulations, and is committed to the provisions in agreements/contracts agreed with external parties;
2. Ensure compliance of the Board of Directors and Board of Commissioners including their staff with the fulfillment of governance in the capital market sector, including regulations in the capital market sector.

GOVERNANCE STRUCTURE

The general provisions of the Governance Structure are Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company's organs according to these provisions include:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has authority that is not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.



2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, dalam ketentuan yang diatur OJK Dewan Komisaris membentuk organ pendukung, yaitu:

- a. Komite Audit;
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi

3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam pelaksanaan tugasnya, dalam ketentuan yang diatur OJK Direksi memiliki organ pendukung dalam pelaksanaan GCG, meliputi:

- a. Sekretaris Perusahaan;
- b. Unit Audit Internal

2. The Board of Commissioners is a Company Organ tasked with carrying out general and/or specific supervision under the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

In carrying out its duties, in the provisions regulated by OJK, the Board of Commissioners forms supporting organs, namely:

- a. Audit Committee;
- b. Nomination and Remuneration Committee

3. The Board of Directors is the Company Organ that has the authority and full responsibility for managing the Company for the interests of the Company, by the intent and purpose of the Company, and representing the Company, both inside and outside the court following the provisions of the Articles of Association.

In carrying out its duties, in the provisions regulated by OJK, the Board of Directors has supporting organs in implementing GCG, including:

- a. Corporate Secretary;
- b. Internal Audit Unit

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (III.G.1) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Perseroan dimiliki oleh pemegang saham yang merupakan individu atau badan hukum yang sah memiliki sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham bertanggung jawab atas Perusahaan dan harus memperhatikan juga kelangsungan hidup Perusahaan. Karena pengambilan Keputusan dilakukan secara kolektif, Pemegang saham memiliki forum tertinggi yang diselenggarakan secara teratur maupun insidental yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Penyelenggaraan RUPS terbagi atas dua jenis, yakni RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPS LB). RUPST diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau waktu lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sementara pelaksanaan RUPSLBRUPSLB dapat diselenggarakan di luar waktu RUPST. Penyelenggaraan RUPS meliputi tahapan-tahapan yang diatur sebagai berikut:

1. Pemberitahuan RUPS kepada OJK dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS, termasuk pengungkapan Mata Acara RUPS;
2. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan

In accordance with the company's articles of association, shareholders are either individuals or legal entities that legally own the company. In addition to being accountable for the company, shareholders also need to be concerned for the company's survival. Because decision-making is done collectively, shareholders have the highest forum that is held regularly or incidentally, namely the General Meeting of Shareholders (GMS).

The implementation of the GMS is divided into two types, namely the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The GMS is held at least once a year no later than 6 (six) months after the end of the financial year or another time determined by the Financial Services Authority (OJK). Meanwhile, the implementation of the GMSEGMSEGMSS can be held outside the GMS time. The implementation of the GMS includes the stages that are regulated as follows:

1. Notification of the GMS to the OJK is carried out no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS, without taking into account the date of the announcement of the GMS, including the disclosure of the GMS Agenda;
2. Announcement of the GMS is made no later than 14 (fourteen) days before the GMS invitation without taking into account the date of the invitation and

pengumuman, yang disampaikan pada situs web bursa efek, situs web perusahaan dan eASY. KSEI;

3. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pelaksanaan RUPS dan tanggal pemanggilan yang disampaikan melalui situs web bursa efek, situs web perusahaan dan eASY.KSEI;
4. Pelaksanaan RUPS;
5. Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS melalui situs web bursa efek, situs web perusahaan dan eASY. KSEI;
6. Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelaksanaan RUPS.

Pada tahun 2024 Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 26 Juni 2024, dan telah sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam POJK 15/POJK.04/2020 dan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024

Tempat : Equity Hall, Gedung Equity Tower, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau yang mewakili 556.369.000 saham atau sebesar 85,60% yang telah dikeluarkan Perseroan. Sementara jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir meliputi:

Komisaris Independen : Andreas Sugihardjo Tjendana
Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho

Pemegang saham dalam RUPST memutuskan hal-hal berikut:

announcement, which is submitted on the stock exchange website, the company website, and eASY. KSEI;

3. The GMS invitation is made no later than 21 days before the GMS is held without taking into account the date of the GMS and the date of the invitation submitted through the stock exchange website, the company website, and eASY.KSEI;
4. Implementation of the GMS;
5. Submission of the Summary of the GMS Minutes no later than 2 (two) working days after the GMS is held through the stock exchange website, the company website, and eASY.KSEI;
6. Submission of the GMS Minutes to the OJK no later than 30 (thirty) calendar days after the GMS is held.

2024, the Company held an AGM on June 26, 2024, by the mechanism stated in POJK 15/POJK.04/2020 and the provisions of the Company's Articles of Association.

IMPLEMENTATION OF THE 2024 AGM

Day/Date : Wednesday, June 26, 2024

Venue : Equity Hall, Equity Tower Building, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190, Indonesia

The meeting was attended by shareholders or those representing 556,369,000 shares or 85.60% that have been issued by the Company. Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors who attended included:

Independent Commissioner : Andreas Sugihardjo Tjendana
President Director : Agustus Sani Nugroho

The shareholders in the AGM decided the following:

Keputusan RUPS AGM Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Pertama/ First Agenda	
Menyetujui Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>aquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. <i>To approve the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023 and the report on all management and supervisory actions carried out by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners during the financial year 2023 and to grant full release and discharge (aquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	Sudah diimplementasi/ implemented



Keputusan RUPS AGM Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Kedua/ Second Agenda	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan dan David Kurniawan sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan syarat dan ketentuan serta honorarium dari Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan; dan 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti serta persyaratan dan ketentuan lainnya, apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> 1. To approve the appointment of Morhan & Rekan Public Accounting Firm and David Kurniawan as Public Accountants from Morhan & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024; 2. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the terms and conditions and honorarium of the Public Accounting Firm and Public Accountant by taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee; and 3. Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine a Replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements and provisions, if the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm cannot continue or carry out their duties for any reason, taking into account the applicable laws and regulations. 	Sudah diimplementasi/ implemented
Mata Acara Ketiga/ Third Agenda	
<p>Menyetujui penetapan honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>To approve the determination of the honorarium for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by granting authority to the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year while still taking into account the Company's financial condition.</p>	Sudah diimplementasi/ implemented
Mata Acara Keempat/ Fourth Agenda	
<p>Persetujuan mengenai hal-hal lain yang berhubungan dengan RUPST, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPST ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap Keputusan RUPST dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPST ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPST ini. <p>Approval of other matters related to the AGMS, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Granting power to the Company's Board of Directors to state each decision in this AGMS in a deed of statement of meeting decisions, submitting it to authorized officials, making reports, providing information and taking other legal actions necessary regarding the contents of each Decision of the AGMS in order to comply with applicable laws, without exception; and b. Determining that all decisions determined and approved in this AGMS are effective as of the closing of this AGMS. 	Sudah diimplementasi/ implemented



Pada tahun 2023 Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 29 Juni 2023, dihadiri oleh 543.666.500 saham, atau sebesar 83,64%, dengan Keputusan sebagai berikut:

In 2023, the Company held an AGM on June 29, 2023, attended by 543,666,500 shares, or 83.64%, with the following Decisions:

Keputusan RUPST / AGMS Decisions	Implementasi / Implementation
<p>1 Menyetujui Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>aquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Approve the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022, and the report on all management and supervisory actions carried out by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners during the financial year 2022 and provide full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	<p>Sudah diimplementasi/ implemented</p>
<p>2. 1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan dan David Kurniawan sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;</p> <p>Approve the appointment of Morhan & Rekan Public Accounting Firm and David Kurniawan as Public Accountants from Morhan & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023;</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan syarat dan ketentuan serta honorarium dari Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan; dan</p> <p>Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the terms and conditions and honorarium of the Public Accounting Firm and Public Accountant by taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee; and</p> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti serta persyaratan dan ketentuan lainnya, apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine a Replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements and provisions, if the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm cannot continue or carry out their duties for any reason, taking into account the applicable laws and regulations.</p>	<p>Sudah diimplementasi/ Implemented</p>
<p>3 Menyetujui penetapan honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>Approving the determination of the honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by granting authority to the Board of Commissioners of the Company for the 2023 financial year while still taking into account the Company's financial condition.</p>	<p>Sudah diimplementasi/ Implemented</p>



Keputusan RUPST / AGMS Decisions	Implementasi / Implementation
<p>4 a. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPST ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPST dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan Granting power to the Board of Directors to state each decision in this AGMS in a deed of statement of meeting decisions, submitting it to authorized officials, making reports, providing information, and taking other legal actions necessary regarding the contents of each decision of the AGMS in order to comply with applicable laws, without exception; and</p> <p>b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPST ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPST ini. Determining that all decisions determined and approved in this AGMS are effective as of the closing of this AGMS.</p>	Sudah diimplementasi/ Implemented

DEWAN KOMISARIS (III.G.3) BOARD OF COMMISSIONERS

Organ Perusahaan yang bertindak mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan adalah Dewan Komisari. Selain itu Dewan Komisaris juga berkewajiban memantau dan memastikan bahwa tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Hingga 31 Desember 2024 Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas tiga anggota, berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan:

The Company's organ that acts to supervise and provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company is the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners is also obliged to monitor and ensure that good corporate governance has been implemented effectively and sustainably.

Until December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners consists of three members, the following is the composition of the Company's Board of Commissioners:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Komisaris / Commissioner
Andreas Sugihardjo Tjendana	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria dasar yang meliputi:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum; Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

All members of the Board of Commissioners have met the basic criteria which include:

- Have good morals, ethics, and integrity;
- Capable of carrying out legal acts; Within 5 (five) years before appointment and during their term of office:
 - Have never been declared bankrupt;
 - Have never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - Have never been convicted of committing a crime that is detrimental to state finances and/ or related to the financial sector; and
 - Have never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who during their term of office:

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- d. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Never held an annual GMS;
 - His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was never accepted by the GMS or he/she never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - Have caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
- c. Commit to comply with laws and regulations; and
- d. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen, sesuai ketentuan yang berlaku, harus memenuhi kriteria independensi sesuai ketentuan yang berlaku dan yang bersangkutan ditunjuk oleh RUPS sebagai Komisaris Independen. Dalam kedudukannya, Komisaris Independen tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali, sehingga bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan, sehingga dapat bertindak secara objektif dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
 2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
 3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
 4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's Activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
 2. Does not have shares either directly or indirectly in the Company.
 3. Does not have an affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.
 4. Does not have any direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner, by applicable provisions, must meet the independence criteria following applicable provisions, and the person concerned is appointed by the GMS as an Independent Commissioner. In his position, the Independent Commissioner is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and controlling shareholders, so he is free from business relationships or other relationships that may affect his ability to act independently or act solely in the interests of the Company so that he can act objectively by adhering to the principles of GCG. Independent Commissioners must meet the following requirements:



Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya dalam bentuk surat pernyataan dan telah disampaikan kepada pemegang saham.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan tidak lepas dari potensi benturan kepentingan, yaitu situasi/kondisi yang memungkinkan pemanfaatan kedudukan dan wewenang yang dimiliki dalam Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan. Pemanfaat kedudukan dan wewenang ini dapat memicu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan tidak dapat dilakukan secara obyektif dan berimplikasi pada pencapaian kinerja dan citra Perusahaan dalam jangka panjang. Dewan Komisaris wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan, melalui pembebasan diri dari situasi tersebut dengan melaporkannya kepada pimpinan atau yang bertanggungjawab atas penanganan benturan kepentingan.

Guna memastikan tidak ada benturan kepentingan, Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk:

1. Mengambil peluang bisnis Perseroan untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.
2. Menggunakan aset Perseroan, informasi Perseroan atau jabatannya selaku Anggota Dewan Komisaris untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.
3. Berkompetisi dengan Perseroan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perseroan.
4. Mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Dewan Komisaris, yang ditentukan oleh RUPS.
5. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perseroan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
7. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.

The Company's Independent Commissioner has declared his/her independence in the form of a statement letter and has been submitted to the shareholders.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are not free from potential conflicts of interest, namely situations/conditions that allow the use of positions and authorities held in the Company for personal, family, or group interests. The use of these positions and authorities can trigger the implementation of mandated tasks and responsibilities that cannot be carried out objectively and have implications for the achievement of the Company's performance and image in the long term. The Board of Commissioners is required to avoid all forms of potential conflicts of interest that can harm the Company, by freeing themselves from such situations by reporting them to the leadership or those responsible for handling conflicts of interest.

To ensure that there are no conflicts of interest, Members of the Board of Commissioners are not permitted to:

1. Take business opportunities in the Company for the benefit of themselves, their families, their business groups, and/or other parties.
2. Use Company assets, Company information, or their position as Members of the Board of Commissioners for personal or other people's interests, which are contrary to the provisions of applicable laws and regulations and Company policies.
3. Compete with the Company, namely using inside knowledge/information to gain benefits for interests other than the interests of the Company.
4. Taking personal advantage of the Company's activities, other than the salary and facilities received as a Member of the Board of Commissioners, as determined by the GMS.
5. Maintaining the confidentiality of confidential Company information entrusted to him/her following the provisions of applicable laws and regulations.
6. Not using his/her position for personal gain or for the benefit of another person or party that is contrary to the interests of the Company.
7. Avoid any activity that may affect his/her independence in carrying out his/her duties.

8. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.
 9. Tidak merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 10. Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan (Pakta Integritas) dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS dan/atau OJK.
 11. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (insider trading) untuk memperoleh keuntungan pribadi.
 12. Dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau entertainment dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhinya untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
 13. Tidak diperkenankan memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parcel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/tertentu lainnya kepada pejabat/karyawan di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.
8. Making disclosures in the event of a conflict of interest and the Member of the Board of Commissioners concerned may not involve himself/herself in the Company's decision-making process related to such matter.
 9. Not holding other positions that may cause a direct conflict of interest with the Company and/or that are contrary to the provisions of applicable laws and regulations.
 10. Signing a statement of no conflict of interest (Integrity Pact) and stating in writing matters that have the potential to cause a conflict of interest to him/her and submitting it to the GMS and/or OJK.
 11. Comply with applicable laws and regulations, including not engaging in insider trading to gain personal gain.
 12. It is prohibited to provide or offer or receive either directly or indirectly, rewards and/or gifts, and/or grants and/or donations and/or entertainment in any form from parties who have business relationships or competitors of the Company, which aims to obtain information, or something that is not permitted by applicable laws and regulations, or to influence them to do and/or not do something related to their position/job.
 13. It is not permitted to give and receive gifts, parcels, flower arrangements, and other forms of gifts on religious holidays or other special/certain days to officials/employees in government agencies and/or parties who have business relationships.

Tidak dapat dinafikan terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
1. Affiliated relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
 2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
 3. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders.
 4. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and

It cannot be denied that there is an affiliated relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders of the Company which includes:



5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Hingga 31 Desember 2024 terdapat hubungan afiliasi antara pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan, yaitu:

5. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.

Until December 31, 2024, there are affiliated relationships between shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company, namely:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Hubungan/ Relationship
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Saudara kandung/ sibling
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur/ Director	

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS (III.G.3.A)

Piagam Dewan Komisaris menetapkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, yang meliputi:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud Pasal 20 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan ini, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
- Ketentuan mengenai pertanggungjawaban anggota Direksi sebagaimana dimaksud Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan ini mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.
- Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners Charter sets out the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners, which include:

- The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice, in good faith, with full responsibility and prudence, to the Board of Directors.
- Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an Annual GMS and other GMS by the authority as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
- To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as referred to in Article 20 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee.
- Provisions regarding the accountability of members of the Board of Directors as referred to in Article 18 of the Company's Articles of Association apply mutatis mutandis to the Board of Commissioners.
- Members of the Board of Commissioners who have received approval from the Board of Commissioners Meeting have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in terms of providing approval for actions by the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners has the right to enter the building, yard, and other areas used or controlled by the company at any time during business hours. They can also inspect and compare the condition of cash

- pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
7. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dan keterangan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban Dewan Komisaris dan menyampaikan Berita Acara Rapat Direksi setelah dilakukan Rapat Direksi.
 8. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
 9. Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya secara tertulis dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan ini dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.
 10. Dewan Komisaris dapat melakukan Tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
 11. Wewenang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan ini ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
 12. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ini.
 13. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
 14. Rapat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan ini dipimpin oleh and other assets, look through and review all books, letters, and other evidence, and learn about all the actions taken by the Board of Directors.
 7. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations and statements from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners, to carry out the obligations of the Board of Commissioners and submit Minutes of the Board of Directors Meeting after the Board of Directors Meeting is held.
 8. The Board of Commissioners Meeting at any time has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or are detrimental to the intent and purpose of the Company or neglect their obligations.
 9. The Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons in writing and not contrary to the Articles of Association of the Company and other related laws and regulations.
 10. The Board of Commissioners may take actions to manage the Company in certain circumstances for a certain period.
 11. The authority as referred to in Article 20 paragraph (10) of the Company's Articles of Association is determined based on the Articles of Association or the decision of the GMS.
 12. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors, then the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company, in such case the Board of Commissioners Meeting has the right to grant temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners, taking into account the provisions of the Company's Articles of Association.
 13. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be dismissed permanently or returned to his/her original position, while the member of the Board of Directors who is temporarily dismissed is given the opportunity to attend to defend himself/herself.
 14. The meeting as referred to in Article 20 paragraph (13) of the Company's Articles of Association is led by the



Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan ini. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

15. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
16. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS (III.G.3.B)

Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris, sebagai turunan dari Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK 33/POJK.04/2014. Piagam ini mengatur Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, yang antara lain menetapkan tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan, serta pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris.

RAPAT DEWAN KOMISARIS (III.G.3.C)

Dewan Komisaris mengambil Keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris atau diambil secara sirkuler. Rapat Dewan Komisaris terlaksana sekurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal

President Commissioner and if he/she is not present, this does not need to be proven to other parties, then the GMS is led by one of the other members of the Board of Commissioners appointed by the GMS and the summons must be made following the provisions contained in the Company's Articles of Association. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or prevented from attending, which does not need to be proven to a third party, then the GMS is led by the President's Director. If the President Director is absent or prevented from attending, which does not need to be proven to another party, then the GMS is led by one of the members of the Board of Directors. In the event that all members of the Board of Directors are absent or prevented from attending, then the GMS is led by a shareholder who is present at the GMS and is appointed from and by the participants of the GMS.

15. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal becomes null and void by law, and the person concerned has the right to return to his/her original position.
16. The person in question must be informed of the temporary dismissal and the reasons for it if the Board of Directors member who is being temporarily removed is not present at the GMS in issue.

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, as a derivative of the Company's Articles of Association and OJK Regulation 33/POJK.04/2014. This Charter regulates the Board of Commissioners' Guidelines and Work Procedures, which among other things determine the responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance assessments and criteria, conflicts of interest, and the selection or replacement of members of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners makes decisions in a Board of Commissioners Meeting or is taken circularly. Board of Commissioners Meetings are held at least 1 (one) time in 2 (two) months, and coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically, at least 1 (one) time in 4 (four) months. The meeting can take place if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meetings are held according to a schedule, but can also be held outside the



yang telah ditetapkan. Rapat Dewan Komisaris di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat internal Dewan Komisaris dapat mengundang Direktur sektor terkait yang dipandang penting untuk memberikan informasi terkait mata acara rapat.

Keputusan diambil secara mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024 Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 6 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebanyak 100%. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Dewan Komisaris 2024

Tanggal Pelaksanaan	Peserta Rapat
20 Februari 2024/ February 20, 2024	Rheza R. R. Susanto, Iwan Gogo BP Panjaitan, Andreas Sugihardjo Tjendana
22 April 2024/ April 22, 2024	Rheza R. R. Susanto, Iwan Gogo BP Panjaitan, Andreas Sugihardjo Tjendana
10 Juni 2024/ June 10, 2024	Rheza R. R. Susanto, Iwan Gogo BP Panjaitan, Andreas Sugihardjo Tjendana
8 Agustus 2024/ August 8, 2024	Rheza R. R. Susanto, Iwan Gogo BP Panjaitan, Andreas Sugihardjo Tjendana
7 Oktober 2024/ October 7, 2024	Rheza R. R. Susanto, Iwan Gogo BP Panjaitan, Andreas Sugihardjo Tjendana
5 Desember 2024/ December 5, 2024	Rheza R. R. Susanto, Iwan Gogo BP Panjaitan, Andreas Sugihardjo Tjendana

predetermined schedule if necessary. Meetings of the Board of Commissioners outside the schedule may be held if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request from one or more members of the Board of Directors, stating the matters to be discussed. Internal meetings of the Board of Commissioners may invite Directors of related sectors who are deemed important to provide information related to the meeting agenda.

Decisions are taken by consensus, or if this is not possible, decisions are made based on a majority vote. The results of the Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting of the Board of Directors must be stated in the meeting minutes, signed by all members of the participants present, and submitted to all members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. If there are members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who do not sign the meeting results, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the meeting minutes. The meeting minutes must be documented by the Issuer or Public Company.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

In 2024, the Board of Commissioners held meetings 6 times with an average attendance of members of the Board of Commissioners of 100%. The report on the attendance of the Board of Commissioners in meetings can be seen in the following table:

Agenda, Date and Participants of the 2024 Board of Commissioners Meeting



Rapat Dewan Komisaris menghasilkan rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners meeting resulted in recommendations and Board of Commissioners.

PELAKSANAAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2024 Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Bersama Direksi sebanyak 3 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 100%. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

IMPLEMENTATION OF JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In 2024, the Board of Commissioners held Joint Meetings of the Board of Directors 3 times with an average attendance of members of the Board of Commissioners and Directors of 100%. The report on the attendance of the Board of Commissioners and Directors in meetings can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Komisaris / Commissioner	3	3	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director	3	3	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur/ Director	3	3	100%

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Gabungan dengan Direksi 2024

Agenda, Date and Participants of the Joint Meeting with the Board of Directors 2024

Tanggal Pelaksanaan	Peserta Rapat
26 April 2024/April 26, 2024	Rheza R.R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
23 Agustus 2024/August 23, 2024	Rheza R.R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
18 Desember 2024/December 18, 2024	Rheza R.R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS (III.G.3.D)

Kebijakan Umum

Dewan Komisaris perlu memastikan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan baik. Untuk itu Anggota Dewan Komisaris harus secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Mekanisme pengembangan kompetensi ini dapat melalui pelatihan, workshop, seminar, konferensi atau bentuk lainnya yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris.

Program Pengenalan

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk pertama kali. Kegiatan ini bersifat wajib dan bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman terkait Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis Perusahaan dan pengkajian dokumen, atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan. Apabila dibutuhkan, dapat pula dilakukan program pengenalan atas anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS (III.G.3.F)

Setiap tahun, dua Komite di bawah Dewan Komisaris menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang berisikan program kerja Komite selama satu tahun, termasuk KPI Komite. Sebagai ukuran penilaian KPI merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas sesuai

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS (III.G.3.D)

General Policy

The Board of Commissioners needs to ensure the implementation of supervisory duties and provide advice to the Board of Directors properly. To that end, members of the Board of Commissioners must regularly receive relevant, independent, and sustainable training, knowledge development, and certification programs. This competency development mechanism can be through training, workshops, seminars, conferences, or other forms that are useful in improving the effectiveness of the Board of Commissioners' function.

Introduction Program

The Company organizes an introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners. This activity is mandatory and aims to introduce and provide an understanding of the Company to newly appointed members of the Board of Commissioners. The Company's introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's business units document reviews, or other programs that are considered appropriate for the Company where the program is implemented. If needed, an introduction program can also be carried out for subsidiaries and affiliated companies.

Training and Competency Improvement in 2024

The training and competency improvement programs attended by the Company's Board of Commissioners throughout 2024 can be seen in the Social and Environmental Responsibility Section, Employee Training and Competency Development Sub-Section.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Every year, two Committees under the Board of Commissioners submit an Annual Work Plan containing the Committee's work program for one year, including the Committee's KPI. As a measure of assessment, the KPI is a measure of the success of implementing tasks by



piagam setiap Komite dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan mengevaluasi rencana program kerja tahunan serta KPI dari masing-masing Komite yang telah disepakati bersama dengan Dewan Komisaris beserta realisasinya.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian Anggota Komite terhadap KPI yang telah ditetapkan sebelum masuk tahun anggaran. Pada tahun 2024 Dewan Komisaris menilai Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan Piagam Komite, Rencana Kerja Tahunan dan capaian target KPI yang telah ditetapkan.

DIREKSI (III.G.2) BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Pengangkatan Direksi dilakukan oleh RUPS, dari calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham atau kuasanya. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan demi kepentingan Perusahaan.

Sesuai dengan ketentuan lain yang berlaku Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengurusan yang diembannya langsung kepada RUPS. Berikut susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 2 (dua) anggota:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur/ Director

Perseroan memastikan bahwa Direksi senantiasa menjunjung tinggi integritas, memiliki kompetensi, kepemimpinan serta pengalaman yang kuat di bidang masing-masing. Masing-masing anggota Direksi juga telah memenuhi persyaratan minimum untuk diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan, sebagaimana diatur Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

the charter of each Committee and applicable laws and regulations. The procedure for assessing the performance of the Committees under the Board of Commissioners is carried out by evaluating the annual work program plan and KPI of each Committee that has been agreed upon with the Board of Commissioners along with its realization.

The Performance Assessment of the Board of Commissioners Committees is carried out by the Board of Commissioners based on the achievements of the Committee Members against the KPIs that have been set before entering the budget year. In 2024, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had carried out their duties and responsibilities well, by the Committee Charter, Annual Work Plan, and the achievement of the established KPI targets.

The Board of Directors is a Company Organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court. The appointment of the Board of Directors is carried out by the GMS, from candidates proposed by the Shareholders or their proxies. The Board of Directors is obliged to manage the Company by its authority and responsibilities, as stipulated in the Articles of Association and provisions of laws and regulations for the benefit of the Company.

By other applicable provisions, the Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS, and is obliged to submit an accountability report on the implementation of the management functions it carries out directly to the GMS. The following is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, consisting of 2 (two) members:

The Company ensures that the Board of Directors always upholds integrity, and has competence, leadership, and strong experience in their respective fields. Each member of the Board of Directors has also met the minimum requirements to be appointed as a member of the Company's Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association and applicable laws.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Anggota Direksi secara khusus memiliki tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang berbeda-beda. Untuk itu komposisi Direksi perlu mempertimbangkan keberagaman kompetensi untuk memastikan pengambilan keputusan secara tepat. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah memiliki komposisi Direksi dengan kombinasi dari keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan tidak lepas dari potensi benturan kepentingan, yaitu situasi/kondisi yang memungkinkan pemanfaatan kedudukan dan wewenang yang dimiliki dalam Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan. Pemanfaat kedudukan dan wewenang ini dapat memicu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan tidak dapat dilakukan secara obyektif dan berimplikasi pada pencapaian kinerja dan citra Perusahaan dalam jangka panjang. Dewan Komisaris wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan, melalui pembebasan diri dari situasi tersebut dengan melaporkannya kepada pimpinan atau yang bertanggungjawab atas penanganan benturan kepentingan.

Demi menjaga menjaga independensi dan profesionalisme, maka setiap anggota Direksi harus menganut etika sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan Pedoman GCG serta kebijakan-kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
2. Mengambil sikap, pendapat dan tindakan harus didasarkan atas unsur obyektivitas, profesional dan independen demi kepentingan Perseroan yang seimbang dengan kepentingan Stakeholders.
3. Menjalankan tugas dan kewajibannya dengan menempatkan kepentingan Direksi secara keseluruhan, di atas kepentingan pribadi.
4. Selama menjabat, Anggota Direksi tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengambil peluang bisnis Perseroan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS, untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.

DIVERSITY OF BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Board of Directors members specifically have different duties, responsibilities, and authorities. Therefore, the composition of the Board of Directors needs to consider the diversity of competencies to ensure appropriate decision-making. Until December 31, 2024, the Company has had a Board of Directors composition with a combination of expertise, knowledge, and experience that is to the needs of the organization.

MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST

Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are not free from the potential for conflicts of interest, namely situations/conditions that allow the use of positions and authorities held in the Company for personal, family, or group interests. The use of this position and authority can trigger the implementation of mandated duties and responsibilities that cannot be carried out objectively and have implications for the achievement of the Company's performance and image in the long term. The Board of Commissioners must avoid all forms of potential conflicts of interest that can harm the Company, by freeing themselves from such situations by reporting them to the leadership or those responsible for handling conflicts of interest.

To maintain independence and professionalism, each member of the Board of Directors must adhere to the following ethics:

1. Comply with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the GCG Guidelines as well as the Company's established policies.
2. Taking attitudes, opinions, and actions must be based on elements of objectivity, professionalism, and independence for the interests of the Company that are balanced with the interests of Stakeholders.
3. Carrying out their duties and obligations by placing the interests of the Board of Directors as a whole, above personal interests.
4. During their term of office, Members of the Board of Directors are not permitted to:
 - a. Take business opportunities for the Company, other than the salary and facilities received as Members of the Board of Directors as determined by the GMS, for the benefit of themselves, their families, their business groups, and/or other parties.



- b. Memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
 - c. Menggunakan aset Perseroan, informasi Perseroan atau jabatannya selaku Anggota Direksi untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.
 - d. Berkompetisi dengan Perseroan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perseroan.
 - e. Merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - f. Memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau entertainment dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhinya untuk melakukandan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
 - g. Memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parcel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/tertentu lainnya kepada pejabat/pegawai di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.
5. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perseroan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.
 6. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
 7. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.
 8. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (*insider trading*) untuk memperoleh keuntungan pribadi.
- b. Take advantage of their position for personal interests or for the interests of other people or parties that conflict with the interests of the Company.
 - c. Using the Company's assets, Company information, or his/her position as a Member of the Board of Directors for personal or other people's interests, which are contrary to the provisions of applicable laws and regulations and the Company's policies.
 - d. Competing with the Company, namely using inside knowledge/information to gain benefits for interests other than the interests of the Company.
 - e. Holding other positions that may cause a direct conflict of interest with the Company and/or which are contrary to the provisions of applicable laws and regulations.
 - f. Giving or offering, or receiving either directly or indirectly rewards and/or gifts, and/or grants and/or donations and/or entertainment in any form from parties who have business relationships or competitors of the Company, which aims to obtain information, or something that is not permitted by applicable laws and regulations, or to influence them to do and/or not do something related to their position/office.
 - g. Giving and receiving gifts, parcels, parcels, flower arrangements, and other forms of gifts on religious holidays or other special/certain days to officials/employees in government agencies and/or parties who have business relationships.
5. Maintain the confidentiality of confidential Company information entrusted to him/her following the provisions of applicable laws and regulations.
 6. Avoid any activity that may affect his/her independence in carrying out his/her duties.
 7. Make disclosures in the event of a conflict of interest, and the relevant Board of Directors Member may not involve himself/herself in the Company's decision-making process related to such matter.
 8. Comply with applicable laws and regulations, including not involving himself/herself in insider trading to obtain personal gain.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI (III.G.2.A.)

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Hal lain yang wajib diperhatikan Direksi adalah memperhatikan dan tunduk pada ketentuan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, dengan batasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS. Direksi juga berkewajiban menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Adapun tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dalam melaksanakan fungsi pengurusan Perusahaan, diatur sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to and responsible for the management of the Company for the interests of the Company by the intent and purpose of the Company. Another thing that the Board of Directors must pay attention to is to pay attention to and comply with the provisions and represent the Company both inside and outside the Court, with limitations as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association, and/or decisions of the GMS. The Board of Directors is also obliged to hold the GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors in carrying out the management function of the Company are regulated as follows:

1. The Board of Directors is tasked with carrying out and is responsible for the management of the Issuer or Public Company for the interests of the Issuer or Public Company by the intent and purpose of the Issuer or Public Company as stipulated in the articles of association.
2. In carrying out the duties and responsibilities for management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors is obliged to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association.
3. Each member of the Board of Directors must carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, with full responsibility, and with caution.
4. To support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1), the Board of Directors may form a committee.
5. If a committee is formed as referred to in paragraph (4), the Board of Directors must evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for losses of the Issuer or Public Company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for losses of the Issuer or Public Company if they can prove:
 - a. the loss was not due to their error or negligence;



- b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Direksi memiliki wewenang untuk menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dan sesuai Anggaran Dasar kewenangan tersebut meliputi:

1. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

PEDOMAN DIREKSI (III.G.2.B.)

Direksi memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Pedoman) yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman menjadi acuan Direksi dalam melakukan pengambilan Keputusan dan pelaksanaan tugas serta tanggung jawabnya. Sebagai alat tata laksana, Pedoman menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami serta dijalankan dengan konsisten. Substansi Pedoman tersusun atas prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, Peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan.

RAPAT DIREKSI (III.G.2.C.)

Keputusan Direksi diambil dalam Rapat Direksi atau diambil secara sirkuler. Pelaksanaan Rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pelaksanaan kewajiban Direksi mengadakan rapat secara internal diatur dalam Piagam Direksi sekaligus menegaskan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

- b. have carried out management in good faith, with full responsibility, and with caution for the interests and by the intent and purpose of the Issuer or Public Company;
- c. have no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and
- d. have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

The Board of Directors has the authority to carry out the management of the Company following policies deemed appropriate, and under the Articles of Association, this authority includes:

1. The Board of Directors has the authority to represent the Issuer or Public Company in and out of court.
2. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Issuer or Public Company if:
 - a. there is a case in court between the Issuer or Public Company and the relevant member of the Board of Directors; and
 - b. the relevant member of the Board of Directors has interests that conflict with the interests of the Issuer or Public Company.

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES

The Board of Directors has a Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Guidelines) signed by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Guidelines serve as a reference for the Board of Directors in making decisions and carrying out their duties and responsibilities. As a governance tool, the Guidelines explain the stages of activities in a structured, systematic, and easy-to-understand manner and are implemented consistently. The substance of the Guidelines is composed of corporate law principles, provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, Shareholder directives, and best practices of corporate governance.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors decisions are taken in a Board of Directors Meeting or taken circularly. The Board of Directors meets at least once every two months, and the Board of Commissioners and the Board of Directors convene periodic coordination sessions at least once every four months. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 is confirmed by the Board of Directors Charter, which also governs the Board of Directors' duty to hold internal meetings.



Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan Direksi secara berkala setidaknya satu kali setiap empat bulan. Rapat Direksi dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Direksi di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Direksi, atau atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Keputusan diambil secara mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Direksi dan Rapat Bersama Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Pada tahun 2024 Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Direksi sebanyak 100%. Laporan kehadiran Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Rapat Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur/ Director	12	12	100%

The meeting can take place if attended by a majority of all members of the Board of Directors. Joint Meetings with the Board of Commissioners must be held by the Board of Directors periodically at least once every four months. Board of Directors meetings are held according to schedule, but can also be held outside the predetermined schedule if necessary. Unscheduled Board of Directors meetings can be held if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon written request from one or more members of the Board of Directors, stating the matters to be discussed.

Decisions are taken by consensus, or if this is not possible, decisions are made based on a majority vote. The results of the Board of Directors Meeting and Joint Meeting of the Board of Commissioners must be stated in the meeting minutes, signed by all members of the participants present, and submitted to all members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. If there are members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who do not sign the meeting results, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. The meeting minutes must be documented by the Issuer or Public Company.

Implementation of Board of Directors Meetings

In 2024, the Board of Directors held meetings 12 times with an average attendance of members of the Board of Directors of 100%. The report on the attendance of the Board of Directors in meetings can be seen in the following table:

The Board of Directors Meetings



PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI (III.G.2.D.)

Kebijakan Umum

Anggota Direksi dalam mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan, secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Untuk memfasilitasi program tersebut, maka anggota Direksi perlu diberikan pelatihan, workshop, seminar, konferensi atau bentuk lainnya yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Program Pengenalan

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan program pengenalan bagi Direksi yang baru diangkat untuk pertama kali. Kegiatan ini bersifat wajib dan bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman terkait Perusahaan kepada anggota Direksi yang baru diangkat. Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis Perusahaan dan pengkajian dokumen, atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan. Apabila dibutuhkan, dapat pula dilakukan program pengenalan atas anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi Perusahaan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI (III.G.2.E. DAN III.G.2.F.)

Direksi tidak membentuk komite yang bertanggung jawab kepada Direksi. Namun demikian untuk memaksimalkan pelaksanaan GCG, Direksi memiliki dua unit kerja yang bertanggung jawab yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Kedua unit kerja ini menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang berisikan program kerja selama satu tahun, termasuk Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator* – KPI). Sebagai ukuran penilaian KPI merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas sesuai piagam setiap unit kerja dan peraturan perundang-undangan yang

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

General Policy

In supporting the implementation of the Company's management duties, Board of Directors members regularly receive relevant, independent, and sustainable training, knowledge development, and certification programs. To facilitate these programs, Board of Directors members need to be given training, workshops, seminars, conferences, or other forms that are useful in improving the effectiveness of the Board of Directors' functions.

Introduction Program

The Company organizes an introduction program for the newly appointed Board of Directors. This activity is mandatory and aims to introduce and provide understanding regarding the Company to newly appointed Board of Directors members. The Company's introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's business units document reviews, or other programs deemed appropriate to the Company where the program is implemented. If needed, an introduction program can also be carried out for subsidiaries and affiliated companies.

Training and Competency Improvement in 2024

The training and competency improvement programs attended by the Company's Board of Directors throughout 2024 can be seen in the Social and Environmental Responsibility Section, Employee Training and Competency Development Sub-Section.

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors does not form a committee that is responsible to the Board of Directors. However, to maximize the implementation of GCG, the Board of Directors has two work units that are responsible, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

These two work units submit an Annual Work Plan containing a work program for one year, including Key Performance Indicators (KPI). As a measure of assessment, KPI is a measure of the success of implementing tasks by the charter of each work unit and applicable laws and regulations. The performance assessment procedure for

berlaku. Prosedur penilaian kinerja unit kerja ini dilakukan dengan mengevaluasi rencana program kerja tahunan serta KPI dari masing-masing unit kerja yang telah disepakati bersama dengan Direksi beserta realisasinya.

Penilaian Kinerja unit kerja ini dilakukan oleh Direksi berdasarkan pencapaian Anggota Komite terhadap KPI yang telah ditetapkan sebelum masuk tahun anggaran. Pada tahun 2024 Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan dan capaian target KPI yang telah ditetapkan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (III.G.3.E)

Setiap tahunnya, Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan Program Kerja tahunan dan KPI sebagai sasaran capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pencapaian KPI menjadi objek penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama satu tahun. Penilaian dilakukan berdasarkan hasil perbandingan realisasi dengan target.

Penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan sistem penilaian mandiri (*self-assessment*). Acuan penilaian adalah capaian KPI Dewan Komisaris dan Direksi, dan hasil penilaian disampaikan kepada Pemegang Saham atau kuasanya untuk diputuskan lebih lanjut melalui RUPS, dengan memberikan Keputusan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris terkait tugas pengawasan Perusahaan untuk tahun buku sebelumnya.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 akan dimintakan persetujuan dalam RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2025. Sementara untuk kinerja tahun 2023, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bagian ini Sub-Bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS (III.G.4.)

Pengangkatan dan pemberhentian serta penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang Pemegang Saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS.

this work unit is carried out by evaluating the annual work program plan and KPI of each work unit that has been agreed upon with the Board of Directors along with its realization.

The Performance Assessment of this work unit is carried out by the Board of Directors based on the achievement of Committee Members against the KPIs that have been set before entering the budget year. In 2024, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit had carried out their duties and responsibilities well, by the Annual Work Plan and the achievement of the KPI targets that have been set.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Every year, the Board of Commissioners and Board of Directors determine the annual Work Program and KPI as the target for the performance achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors. The achievement of KPI becomes the object of assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors for one year. The assessment is carried out based on the results of comparing the realization with the target.

The annual performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out using a self-assessment system. The assessment reference is the achievement of the KPI of the Board of Commissioners and Board of Directors, and the results of the assessment are submitted to the Shareholders or their proxies to be further decided through the GMS, by providing a Decision on approval and ratification of the Annual Report and Financial Report including the Board of Commissioners Report related to the Company's supervisory duties for the previous financial year.

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 will be requested for approval at the GMS to be held in 2025. Meanwhile, for the performance in 2023, the results of the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in this Section Sub-Section of the General Meeting of Shareholders.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment and dismissal as well as the determination of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are the authority of the Shareholders which is carried out through the GMS mechanism.



Prosedur Nominasi

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan kewenangan Pemegang Saham. Seluruh calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan formil, materil, serta persyaratan lainnya yang telah ditetapkan pada Pedoman. Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui Keputusan RUPS.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dan mengacu pada hasil RUPS. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Kinerja Perusahaan;
3. Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan;
5. Regulasi lain yang terkait.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Keputusan agenda keempat RUPST yang berlangsung pada 26 Juni 2024, pemegang saham menyetujui pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2024.

Besarnya Remunerasi

Hasil penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi dasar bagi pemegang saham menetapkan kebijakan atas besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini dikaji ulang secara berkala dan disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan.

Nomination Procedure

The appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is the authority of the Shareholders. All prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company must meet the formal, material, and other requirements that have been set out in the Guidelines. The determination of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Shareholders through a GMS Decision.

Procedure and Implementation of Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out and refers to the results of the GMS. The decision to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the Annual GMS. The preparation of the structure, policies, and amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the following matters:

1. Applicable laws and regulations;
2. Company performance;
3. Work performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Remuneration applicable in the industry by the Company's business activities that have the same type and scale of business as the Company;
5. Other related regulations.

Remuneration Structure

Based on the Decision of the fourth agenda of the AGMS which took place on June 26, 2024, shareholders approved the delegation of authority of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners for honorariums and allowances for members of the Company's Board of Commissioners and the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors for the 2024 financial year.

Amount of Remuneration

The results of the assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors are the basis for shareholders to determine policies on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. This policy is reviewed periodically and adjusted to the Company's capabilities.

	2024	2023
Jumlah/ Total	Rp1.536.000.000	Rp1.536.000.000

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (III.G.5.) SHARIAH SUPERVISORY BOARD

Perseroan tidak secara spesifik melakukan kegiatan usaha berbasis syariah. Untuk itu Perseroan tidak membentuk Dewan Pengawas Syariah.

The Company does not specifically carry out Sharia-based business activities. Therefore, the Company does not form a Sharia Supervisory Board.

KOMITE AUDIT (III.G.6.) AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk sebagai pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan POJK 55 /POJK.04/2015, dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit ditetapkan dengan Piagam Komite Audit.

The Audit Committee was formed to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company, under applicable laws and regulations. The Company's Audit Committee is under POJK 55 / POJK.04 / 2015, with the duties and responsibilities of the Audit Committee stipulated in the Audit Committee Charter.

Susunan Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2024, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 125/KOM/SFI/V/24 Tentang Pemberhentian Dan Perubahan Anggota Komite Audit PT Sentra Food Indonesia Tbk tanggal 3 Mei 2024, sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee until December 31, 2024, based on the Decree of the Board of Commissioners No.: 125 / KOM / SFI / V / 24 Concerning the Dismissal and Change of Members of the Audit Committee of PT Sentra Food Indonesia Tbk dated May 3, 2024, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Appointment deed
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite Audit/ Chairman of Audit Committee	No.: 125/KOM/SFI/V/24
Citra Claudia Isabella	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	No.: 125/KOM/SFI/V/24
Ferry Bella Meiyani	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	No.: 125/KOM/SFI/V/24

PROFIL KOMITE AUDIT (III.G.6.A,B,C,D,E.)

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Nama/ Name	: Andreas Sugihardjo Tjendana
Jabatan/ Position	: Ketua Komite Audit/ Chairman of Audit Committee
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. His profile presented in the Board of Commissioners Profile in the Annual Report	
Nama/ Name	: Citra Claudia Isabella
Jabatan/ Position	: Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee
Usia/ Age	: 36 tahun
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta
Pendidikan/ Education	: Sarjana di Bidang Akuntansi dari Perbanas Institute, Jakarta, tahun 2010. Pemegang Sertifikat Brevet A/B tahun 2011. Bachelor of Accounting from Perbanas Institute, Jakarta, in 2010. Holder of Brevet A/B Certificate in 2011.



Pengalaman/ Experience : Accounting & Tax Supervisor pada PT Sriwahana Adityakarta, Tbk And Group antara tahun 2018 – 2020, Audit Supervisor pada KAP ABUBAKAR USMAN & REKAN (A Member of GMN International) Independent Accounting Firms Worldwide antara tahun 2015 – 2018, Assurance and Advisory Business Division KAP ANWAR, SUGIHARTO & REKAN (A Member of DFK International) antara tahun 2011 – 2015, dan Assurance and Advisory Business Division KAP DEDY ZEINIRWAN SANTOSA antara tahun 2010-2011.
Accounting & Tax Supervisor at PT Sriwahana Adityakarta, Tbk And Group between 2018 – 2020, Audit Supervisor at KAP ABUBAKAR USMAN & REKAN (A Member of GMN International) Independent Accounting Firms Worldwide between 2015 – 2018, Assurance and Advisory Business Division KAP ANWAR, SUGIHARTO & REKAN (A Member of DFK International) between 2011 – 2015, and Assurance and Advisory Business Division KAP DEDY ZEINIRWAN SANTOSA between 2010-2011.

Nama/ Name : **Ferry Bella Meiyani**

Jabatan/ Position : Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile : Indonesia dan berdomisili di Jakarta

Pendidikan/ Education : sarjana di bidang akuntansi dari Universitas As-Syafiyah Jakarta tahun 2018

Pengalaman/ Experience : Berkarir di PT Super Energy Tbk. sejak tahun 2017-2022 sebagai accounting staff

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT (III.G.6.F.)

Masa jabatan anggota Komite Audit yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris akan mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Perusahaan. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris menyesuaikan namun tidak lebih dari masa bakti Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT (III.G.6.G.)

Setiap anggota Komite Audit berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip independensi dan profesionalitas. Independensi anggota Komite Audit juga dipastikan dengan tidak memiliki keterikatan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Audit dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

TERM AND TERM OF OFFICE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The term of office of Audit Committee members who are also members of the Board of Commissioners will follow the term of office as Commissioners of the Company. The term of office of Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners is adjusted but not more than the term of office of the Board of Commissioners. Audit Committee members can be re-elected for one subsequent term, without reducing the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENT

Each member of the Audit Committee is responsible for carrying out his/her duties and responsibilities by prioritizing the principles of independence and professionalism. The independence of Audit Committee members is also ensured by not having financial ties or kinship with the Board of Directors, Board of Commissioners, or major/controlling shareholders and not owning shares of the Company directly or indirectly. Thus, the Audit Committee can submit reports objectively, accountably, and responsibly.

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit, sebagai acuan dalam melakukan pelaksanaan tugas serta tanggung jawabnya. Sebagai alat tata laksana, Piagam Komite Audit menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami serta dijalankan dengan konsisten.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan diatur dalam Piagam Komite Audit yang meliputi :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
10. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan;

AUDIT COMMITTEE GUIDELINES

The Audit Committee has an Audit Committee Charter, as a reference in carrying out its duties and responsibilities. As a governance tool, the Audit Committee Charter explains the stages of activities in a structured, systematic, and easy-to-understand manner and is carried out consistently.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are regulated in the Audit Committee Charter which includes:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and the Accountant regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing the adequacy of the audit conducted by the public accounting firm to ensure that all significant risks have been considered;
9. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and
10. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for the implementation of its assigned duties;



11. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;
 12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
 13. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik;
 14. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
 15. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
 16. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
 17. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
 18. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; dan
 19. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.
11. The Audit Committee is required to report to the Board of Commissioners for each assignment given;
 12. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information;
 13. Monitoring relations with public accountants, holding meetings/discussions with public accountants;
 14. Creating, reviewing, and updating the Audit Committee guidelines if necessary;
 15. Assessing and confirming that all responsibilities stated in the Audit Committee Guidelines have been carried out;
 16. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided;
 17. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, scope of assignment, and fee;
 18. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
 19. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

Piagam Komite Audit juga mengatur wewenang Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
 2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
 3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
 4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- The Audit Committee Charter also regulates the authority of the Company's Audit Committee as follows:
1. Accessing the Company's documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets, and resources as needed;
 2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit functions, risk management, and Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
 3. Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out its duties (if necessary); and
 4. Carrying out other authorities granted by the Board of Commissioners.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT (III.G.6.H.)

Anggota Komite Audit harus secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

RAPAT KOMITE AUDIT (III.G.6.I.)

Piagam Komite Audit dan sesuai ketentuan yang berlaku mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50 persen jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Komite Audit pada tahun 2024 melaksanakan rapat sebanyak 5 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit sebanyak 100%. Laporan kehadiran Komite Audit dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite Audit/ Chairman of Audit Committee	5	5	100%
Citra Claudia Isabella	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	5	5	100%
Ferry Bella Meiyani	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	5	5	100%

Komite Audit pada tahun 2023 juga melaksanakan Rapat Bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris sebanyak 100%. Laporan kehadiran Komite Audit dan Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite Audit/ Chairman of Audit Committee	5	5	100%
Citra Claudia Isabella	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	5	5	100%
Ferry Bella Meiyani	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	5	5	100%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	5	5	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Komisaris / Commissioner	5	5	100%

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Audit Committee members must regularly receive relevant, independent, ongoing training, knowledge development, and certification programs. The training and competency improvement programs attended by Audit Committee Members throughout 2024 can be seen in the Social and Environmental Responsibility Section of the Employee Training and Competency Development Sub-Section.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee Charter and applicable regulations stipulate that the Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 50 percent of the members. Decisions at Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus.

In 2024, the Audit Committee held 5 meetings with an average attendance of 100% of Audit Committee members. The Audit Committee's attendance report at meetings can be seen in the following table:

The Audit Committee in 2023 also held Joint Meetings with the Board of Commissioners 5 times with an average attendance of members of the Audit Committee and the Board of Commissioners of 100%. The attendance report of the Audit Committee and the Board of Commissioners in meetings can be seen in the following table:



PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024 (III.G.6.J.)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2024 meliputi:

1. Mengkaji hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2023.
2. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan I-2024.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2024.
4. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan III- 2024.
5. Mempelajari kualifikasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 2024.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee in 2024 includes:

1. Reviewing the audit results of the 2023 Financial Statements.
2. Reviewing the Financial Statements of the Financial Statements of the First Quarter of 2024.
3. Reviewing the Financial Statements of the Mid-Year Financial Statements of 2024.
4. Reviewing the Financial Statements of the Financial Statements of the Third Quarter of 2024.
5. Studying the qualifications of the Public Accounting Firm and Public Accountant for the Audit of the 2024 Financial Year.

KOMITE ATAU FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.) NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE OR FUNCTION

FUNGSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.M.)

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, terkait nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan GCG. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan hingga 31 Desember 2024 sebagai berikut:

FUNCTION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was formed with the aim of assisting in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, related to nomination and remuneration objectively, effectively, and efficiently, and in accordance with the principles of HR management and GCG. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee until December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite/ Chairman of the Committee
Rheza Reynald Riady Susanto	Anggota/ Member
Gusti Ayu Nyoman Sukartati	Anggota/ Member

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.A,B,C,D,E,.)

Nama/ Name : **Andreas Sugihardjo Tjendana**

Jabatan/ Position : Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
[His profile presented in the Board of Commissioners Profile in the Annual Report](#)



Nama/ Name	: Rheza Reynald Riady Susanto
Jabatan/ Position	: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
[His profile presented in the Board of Commissioners Profile in the Annual Report](#)

Nama/ Name	: Gusti Ayu Nyoman Sukartati
Jabatan/ Position	: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Usia/ Age	: 62 tahun
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta
Pendidikan/ Education	: Diploma Perhotelan IHS/ IHS Hospitality Diploma

Pengalaman/ Experience : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Super Energy Tbk, HR Manager pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, HR Manager pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2015 dan HR Manager (holding) pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2012.

[Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Super Energy Tbk, HR Manager at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, HR Manager at PT Kemang Food Industries since 2015 and HR Manager \(holding\) at PT Super Capital Indonesia since 2012.](#) Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan sebagai HR Manager pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2012 – 2014, HR Manager pada PT Victor Indah Prima antara tahun 2010 – 2012, Kepala Bagian Kesra & Pjs. Ka. HR pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2006 – 2008, Sekretaris Direksi merangkap sebagai Kepala Sekretariat pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2004 – 2006, Sekretaris Direksi pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1988 – 2006, Staff Personalia pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1986 – 1988, serta Staff Perencanaan pada PT Boga Catur Rata antara tahun 1984 – 1986.

[Previously he held the position of HR Manager at PT Supermoto Indonesia between 2012 - 2014, HR Manager at PT Victor Indah Prima between 2010 - 2012, Head of Social Welfare & Acting Head of HR at PT Kemang Food Industries between 2006 – 2008, Secretary to the Board of Directors concurrently serving as Head of Secretariat at PT Kemang Food Industries between 2004 – 2006, Secretary to the Board of Directors at PT Kemang Food Industries between 1988 – 2006, Personnel Staff at PT Kemang Food Industries between 1986 – 1988, and Planning Staff at PT Boga Catur Rata between 1984 – 1986.](#)

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.F.)

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris akan mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Perusahaan. Masa jabatan anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris menyesuaikan namun tidak lebih dari masa bakti Dewan Komisaris. Anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

TERM AND TERM OF OFFICE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee who are also members of the Board of Commissioners will follow the term of office as Commissioners of the Company. The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is adjusted but not more than the term of office of the Board of Commissioners. Members of the Nomination and Remuneration Committee may be re-elected for one subsequent term, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.



PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.G.)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip independensi dan profesionalitas. Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga dipastikan dengan tidak memiliki keterikatan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan

PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.H.)

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai acuan dalam melakukan pelaksanaan tugas serta tanggung jawabnya. Sebagai alat tata laksana, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami serta dijalankan dengan konsisten.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.I)

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan yang meliputi :

1. Fungsi Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Members of the Nomination and Remuneration Committee are obliged to carry out their duties and responsibilities by prioritizing the principles of independence and professionalism. The independence of members of the Nomination and Remuneration Committee is also ensured by not having financial or kinship ties with the Board of Directors, Board of Commissioners or major/controlling shareholders and not owning shares of the Company directly or indirectly. Thus, the Nomination and Remuneration Committee can submit reports objectively, accountably, and responsibly

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE GUIDELINES

The Nomination and Remuneration Committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter, as a reference in carrying out its duties and responsibilities. As a governance tool, the Nomination and Remuneration Committee Charter explains the stages of activities in a structured, systematic and easy-to-understand manner and is carried out consistently.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee Charter regulates the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee, which include:

1. Nomination Function

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the Nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.

- c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Fungsi Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, Kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki wewenang untuk:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Unit Audit Internal dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/ pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

- c. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the program for developing the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- d. provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Remuneration Function

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration structure, Remuneration Policy and the amount of Remuneration.
- b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee also has the authority to:

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee can access records or information about employees, funds, assets and other resources owned by the Company related to the implementation of its duties.
2. In exercising its authority, the Nomination and Remuneration Committee can collaborate with work partners, namely other Board of Commissioners Committees, related teams at the Management level, especially in the field of Human Resources, the Internal Audit Unit and related Company units by following work procedures and in accordance with applicable regulations.
3. The Nomination and Remuneration Committee may involve experts and/or consultants/independent parties to assist in carrying out its duties with the written approval of the Board of Commissioners and at the Company's expense (if necessary).
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners based on a letter of assignment from the Board of Commissioners.



PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.J.)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.K.)

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan ketentuan yang berlaku mengatur Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam 4 (empat) bulan. Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023 melaksanakan rapat sebanyak 3 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 100%. Laporan kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite/ Chairman of the Committee	3	3	100%
Rheza Reynald Riady Susanto	Anggota/ Member	3	3	100%
Gusti Ayu Nyoman Sukartati	Anggota/ Member	3	3	100%

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024 (III.G.7.L.)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024 meliputi:

1. Mengkaji Remunerasi untuk Tahun 2024
2. Menelaah kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
3. Merekomendasikan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan peraturan terbaru, kinerja, tanggung jawab, hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025

KOMITE LAINNYA (III.G.8) OTHER COMMITTEES

Perseroan pada tahun 2024 tidak memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Nomination and Remuneration Committee Members regularly receive relevant, independent, and ongoing training, knowledge development, and certification programs. The training and competency improvement programs attended by Nomination and Remuneration Committee Members throughout 2024 can be seen in the Social and Environmental Responsibility Section of the Employee Training and Competency Development Sub-Section.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The Nomination and Remuneration Committee Charter and applicable provisions regulate that the Nomination and Remuneration Committee Meeting is held once every 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee in 2023 held a total of 3 meetings with an average attendance of Nomination and Remuneration Committee members of 100%. The attendance report of the Nomination and Remuneration Committee in meetings can be seen in the following table:

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024 (III.G.7.L.)

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in 2024 includes:

1. Reviewing Remuneration for 2024
2. Reviewing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors
3. Recommend remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors by considering the latest regulations, performance, responsibilities, and rights of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2025.

The Company in 2024 does not have any other committees under the Board of Commissioners other than the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

SEKRETARIS PERSEROAN (III.G.9.) CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran memastikan aspek keterbukaan informasi perusahaan terbuka. Pembentukan Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK 35/POJK.04/2014, yang pada dasarnya untuk meningkatkan pelayanan kepada para pemegang saham dan investor bagi perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, dan Perseroan mengangkat Karina Larasati Putri sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pengangkatan Sekretaris Perseroan No.179/SK-DIR/SFI/X/18 tanggal 1 Oktober 2018.

Corporate Secretary memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi. Peran esensial Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. hubungan dengan pemegang saham;
2. hubungan dengan pemangku kepentingan termasuk media;
3. menjamin kepatuhan perusahaan (khususnya Direksi, Dewan Komisaris, serta perangkat Organ Pendukung Dewan Komisaris) dan GCG khususnya untuk ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal;
4. arsip dan kesekretariatan khususnya terkait dengan dokumentasi rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, rapat gabungan, dan RUPS dapat berjalan efektif dan efisien dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG.

The Corporate Secretary plays a role in ensuring the transparency aspect of public company information. The establishment of the Corporate Secretary is regulated in POJK 35/POJK.04/2014, which is basically to improve services to shareholders and investors for public companies. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director, and the Company appointed Karina Larasati Putri as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors on the Appointment of Corporate Secretary No.179/SK-DIR/SFI/X/18 dated October 1, 2018.

The Corporate Secretary has access to material and relevant information related to the Company and is familiar with laws and regulations in the capital market sector, especially those related to information disclosure issues. The essential roles of the Corporate Secretary include:

1. relations with shareholders;
2. relations with stakeholders including the media;
3. ensure the company's compliance (especially the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Board of Commissioners' Supporting Organs) and GCG, especially for provisions in the capital market sector;
4. archives and secretariat, especially related to documentation of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, joint meetings, and GMS can run effectively and efficiently by paying attention to the provisions of laws and regulations and GCG principles.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN (III.G.9.A,B,C,D,.)

Nama/ Name	: Karina Larasati Putri
Jabatan/ Position	: Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary
Usia/ Age	: 32 tahun
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta
Pendidikan/ Education	: Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 2015, serta memiliki lisensi sebagai advokat yang terdaftar di Perhimpunan Advokat Indonesia sejak September 2018. Bachelor of Law from the University of Indonesia, Jakarta, in 2015, and has a license as an advocate registered with the Indonesian Advocates Association since September 2018.



Pengalaman/ **Experience** : Associate pada Nugroho, Panjaitan & Partners sejak Juli 2017. Beliau sebelumnya pernah berkarir sebagai Associate pada Susandarini & Partners antara Januari 2016 – Juli 2017, serta Associate pada Susandarini & Partners in association with Norton Rose Fulbright antara Oktober 2015 - Desember 2015.
Associate at Nugroho, Panjaitan & Partners since July 2017. He previously worked as an Associate at Susandarini & Partners between January 2016 - July 2017, and as an Associate at Susandarini & Partners in association with Norton Rose Fulbright between October 2015 - December 2015.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERSEROAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK 35/POJK.04/2014, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan; dan
6. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) kepada Direksi Perseroan dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are regulated in POJK 35/POJK.04/2014, including but not limited to:

1. Following developments in the Capital Market, especially the laws and regulations applicable in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to the OJK on time;
 - c. Organizing and documenting GMS;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementing orientation programs for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, the OJK, and other stakeholders.
5. Maintain the confidentiality of documents, data, and information that are confidential except to fulfill obligations per laws and regulations or otherwise stipulated in laws and regulations; and
6. Make periodic reports at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the implementation of the Corporate Secretary function to the Company's Board of Directors and copy to the Company's Board of Commissioners.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN (III.G.9.E.)

Sekretaris Perusahaan secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA TAHUN 2024 (III.G.9.F.)

Atas tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2024 Sekretaris Perusahaan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan 1 (satu) kali RUPS Tahunan;
2. Menyampaikan 1 (satu) buah Laporan Tahunan dan Keberlanjutan;
3. Menyampaikan 1 (satu) buah laporan keuangan tahunan diaudit dan 3 (tiga) laporan keuangan tidak diaudit;
4. Mengorganisasikan 1 (satu) kali Paparan Publik tahunan;
5. Melakukan keterbukaan informasi melalui BEI;
6. Menyusun dan mendistribusikan siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan dan kegiatan Perusahaan;
7. Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
8. Melakukan berbagai komunikasi langsung dengan investor dan perwakilan investor;
9. Melakukan komunikasi dengan media termasuk melalui siaran pers dan konferensi pers.

UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.) INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal menjalankan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif melalui evaluasi sistem pengelolaan perusahaan dan pemberian rekomendasi perbaikan sehingga dapat

CORPORATE SECRETARY TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT

The Corporate Secretary regularly receives relevant, independent, and sustainable training, knowledge development and certification programs. The training and competency improvement programs attended by the Corporate Secretary throughout 2024 can be seen in the Social and Environmental Responsibility Section, Employee Training and Competency Development Sub-Section.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2024

For his duties and responsibilities in 2024, the Corporate Secretary carries out the following:

1. Organize 1 (one) Annual GMS;
2. Submit 1 (one) Annual and Sustainability Report;
3. Submit 1 (one) audited annual financial report and 3 (three) unaudited financial reports;
4. Organize 1 (one) annual Public Expose;
5. Conduct information disclosure through the IDX;
6. Prepare and distribute press releases to communicate the Company's developments and activities;
7. Conduct correspondence with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;
8. Conduct various direct communications with investors and investor representatives;
9. Conduct communication with the media including through press releases and press conferences.



memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Pembentukan Audit Internal Perseroan dilakukan sesuai dengan POJK 56/POJK.04/2015, Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Pramu Haryadi sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 245/DIR/SFI/Viii/24 Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Pt. Sentra Food Indonesia Tbk tertanggal 8 Agustus 2024, menggantikan Ahmad Faizal.

Dalam menjaga ketahanan Perseroan Unit Audit Internal merupakan *3rd line of defence*, yang diharapkan membantu memastikan kepatuhan Perseroan atas pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga selain untuk memastikan bahwa aspek pelaksanaan dan pelaporan keuangan dan operasional Perseroan telah dijalankan sesuai dengan pedoman yang berlaku di Perseroan maupun standar umum terbaik, Unit Audit Internal di Perseroan, diharapkan unit ini dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

operations. By virtue of the Board of Directors Decree No. 245/DIR/SFI/Viii/24, the Company's Internal Audit was established by POJK 56/POJK.04/2015. Pramu Haryadi was appointed as the Head of the Internal Audit Unit by the Company's President Director with the consent of the Board of Commissioners. On August 8, 2024, Ahmad Faizal was dismissed, and a new head of PT. Sentra Food Indonesia Tbk's internal audit unit was appointed in his place.

In maintaining the Company's resilience, the Internal Audit Unit is the 3rd line of defense, which is expected to help ensure the Company's compliance with the implementation of applicable laws and regulations. So that in addition to ensuring that the Company's financial and operational implementation and reporting aspects have been carried out according to the guidelines applicable to the Company and the best general standards, the Internal Audit Unit in the Company, is expected that this unit can help the Company in improving the implementation of good corporate governance.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.A,B,C,.)

Nama	: Pramu Haryadi
Jabatan	: Sekretaris Perusahaan
Usia	: 51 tahun
Warga Negara dan Domisili	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta
Pendidikan	: Sarjana dari Universitas Borobudur jurusan Ekonomi manajemen
Pengalaman	: tahun 1997 - PT Kemang Food Industries sebagai Staff Finance

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.E)

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan Sub Bagian Struktur Organisasi.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The structure and position of the Internal Audit Unit can be seen in the Company Profile section of the Organizational Structure Sub-Section.

PEDOMAN UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.G)

Unit Audit Internal telah dilengkapi dengan pedoman yang menjadi acuan pelaksanaan tugas yakni Piagam Unit Audit Internal. Pokok-pokok yang diatur dalam Piagam Unit Audit Internal adalah visi dan misi, lalu kedudukan, fungsi dan tanggung jawab serta wewenang, ruang lingkup, kebijakan audit, standar audit, kode etik, serta evaluasi dan penyempurnaan.

INTERNAL AUDIT UNIT GUIDELINES

The Internal Audit Unit has been equipped with guidelines that serve as a reference for carrying out tasks, namely the Internal Audit Unit Charter. The main points regulated in the Internal Audit Unit Charter are the vision and mission, then position, function and responsibility as well as authority, scope, audit policy, audit standards, code of ethics, and evaluation and improvement.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB (III.G.10.F.)

Piagam Unit Audit Internal mengatur tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal juga memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.D.)

Unit Audit Internal secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Program

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit Charter regulates the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as follows:

1. Prepare and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information on audited activities at all levels of management;
5. Prepare audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
9. Conduct special examinations if necessary.

The Internal Audit Unit also has the following authorities:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT

The Internal Audit Unit regularly receives relevant, independent, and ongoing training, knowledge development, and certification programs. The training



pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN 2024 (III.G.10.H.)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal pada tahun 2024 meliputi:

1. Berkoordinasi dengan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahun 2023.
2. Menelaah Laporan Keuangan triwulan I-2024.
3. Menelaah Laporan Keuangan Tengah Tahun 2024.
4. Menelaah Laporan Keuangan triwulan III-2024.

and competency improvement programs attended by the Internal Audit Unit throughout 2024 can be seen in the Social and Environmental Responsibility Section of the Employee Training and Competency Development Sub-Section.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IN 2024

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in 2024 includes:

1. Coordinating with Public Accountants to conduct audits of the 2023 financial statements.
2. Reviewing the Financial Statements for the first quarter of 2024.
3. Reviewing the Mid-Year Financial Statements for 2024.
4. Reviewing the Financial Statements for the third quarter of 2024.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (III.G.11.) INTERNAL CONTROL SYSTEM

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN (III.G.11.A.)

Sistem Pengendalian Internal (SPI) diselenggarakan oleh Manajemen sebagai upaya dalam mengamankan investasi dan asset Perusahaan, melalui peningkatan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Internal, melalui:

1. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, yang dimaksudkan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Perseroan.
2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu, yang

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL, AND COMPLIANCE

The Internal Control System (SPI) is organized by Management in an effort to secure the Company's investment and assets, by increasing the Company's compliance with applicable laws and regulations, ensuring the availability of correct, complete, and timely financial reports and management reports, and meeting the efficiency and effectiveness of business activities by the Company's vision, mission, and objectives. The Company is committed to creating and maintaining a control environment that creates positive and conducive behavior for the implementation of the Internal Control System, through:

1. Compliance with laws and regulations, which is intended to ensure that all of the Company's business activities have been carried out by laws and regulations, both provisions issued by the government, the Financial Services Authority, and internal policies and procedures established by the Company.
2. Availability of complete, accurate, appropriate, and timely financial and management information, which

dimaksudkan untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha Perseroan, yang dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari potensi kerugian.
4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi Perseroan, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Perseroan secara berkesinambungan.

Kegiatan SPI merupakan tindakan Perusahaan dalam upaya mencegah dan mengurangi risiko yang menghambat pencapaian tujuan Perusahaan. Monitoring dan evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dengan pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya. Pemantauan berkelanjutan diselenggarakan melalui pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan lain yang terkait pelaksanaan tugas.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (III.G.11.B.)

Dalam mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal, Perusahaan melakukan penerapan berbasis praktik terbaik dan menyesuaikan dengan aktivitas operasional Perseroan. Seluruh aspek operasional menjadi subyek pengendalian internal guna memastikan aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan terjaga dengan tingkat risiko yang rendah.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (III.G.11.C)

Direksi mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan telah cukup dan berfungsi efektif serta memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Hal tersebut tercermin melalui operasional Perusahaan yang berjalan secara efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

is intended to ensure the availability of complete, accurate, appropriate, and timely reports needed to make appropriate and accountable decisions.

3. Effectiveness and efficiency in the Company's business activities, which is intended to increase the effectiveness and efficiency of the use of assets and other resources to protect the Company from potential losses.
4. Increasing the effectiveness of risk culture in the Company's organization, which is intended to identify weaknesses and assess deviations early and re-evaluate the fairness of existing policies and procedures in the Company on an ongoing basis.

SPI activities are the Company's actions in an effort to prevent and reduce risks that hinder the achievement of the Company's goals. Monitoring and evaluation of the Company's internal control system is carried out through continuous monitoring, separate evaluations, and follow-up on recommendations from audit results and other reviews. Continuous monitoring is carried out through routine management, supervision, comparison, reconciliation, and other actions related to the implementation of tasks.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In implementing the Internal Control System, the Company implements best practices and adjusts it to the Company's operational activities. All operational aspects are subject to internal control to ensure that financial, operational, and compliance aspects are maintained with a low level of risk.

STATEMENT OF THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors develops the Internal Control System so that it can function effectively to secure the Company's investments and assets. The Board of Directors and the Board of Commissioners state that the Internal Control System in the Company is sufficient and functions effectively and adequately in managing the risks faced by the Company. This is reflected in the Company's operations which run effectively and efficiently, the reliability of financial reporting, the security of the Company's assets, and compliance with laws and regulations.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO (III.G.12) RISK MANAGEMENT SYSTEM

GAMBARAN UMUM (III.G.12.A.)

Perseroan menetapkan sistem manajemen risiko yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan bisnis Perseroan. Penerapan manajemen risiko secara tepat akan melindungi Perseroan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan, melalui kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam Perseroan. Pada akhirnya manajemen risiko dapat meningkatkan kinerja Perseroan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA (III.G.12.B.)

Risiko pada dasarnya dapat mengganggu maupun mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Sistem Manajemen Risiko Perusahaan disusun untuk memastikan setiap risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik. Perusahaan telah menetapkan selera risiko, sehingga setiap risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, serta dievaluasi secara tepat. Sehingga kemudian tindakan penanganan, termasuk didalamnya mitigasi, tepat pada target risiko dan Perusahaan dapat menjaga pertumbuhan usaha.

Hingga 31 Desember 2024 Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang terpapar, dan telah melaksanakan tindakan penanganan sebagai berikut:

1. Risiko Umum

Secara umum perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor konsumsi sebagai penyumbang terbesar komponen Produk Domestik Bruto, dan Perseroan perlu mengantisipasi dengan baik akibat perubahan perubahan indikator makro ekonomi Indonesia. Perseroan juga memonitor perkembangan perubahan kurs valuta asing untuk mengantisipasi dampak perubahan kurs terhadap ekonomi makro Indonesia dan perubahan suku bunga.

Untuk menghindari risiko atas tuntutan dan gugatan hukum, Perseroan selalu tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam bidang usaha Perseroan. Kepatuhan juga menjadi kewajiban Perseroan terhadap ketentuan hukum

OVERVIEW

The Company establishes a systematic, structured, and integrated risk management system to anticipate any uncertainty or loss that may occur in the management of the Company's business. The proper implementation of risk management will protect the Company from significant risks that may hinder the achievement of the Company's objectives, through a consistent risk management framework for risks in the business processes and functions within the Company. Ultimately, risk management can improve the Company's performance by providing information on the level of risk that is useful for management in developing strategies and improving the risk management process on an ongoing basis.

TYPES OF RISK AND THEIR MANAGEMENT

Risk can basically disrupt or support sustainable business growth. The Company's Risk Management System is designed to ensure that every risk faced can be managed properly. The Company has established a risk appetite so that every risk can be identified, analyzed, and evaluated appropriately. So that the handling actions, including mitigation, are right on target risk and the Company can maintain business growth.

As of December 31, 2024, the Company has identified the main risks exposed, and has implemented the following mitigation measures:

1. General Risk

In general, the Indonesian economy is still dominated by the consumption sector as the largest contributor to the Gross Domestic Product component, and the Company needs to anticipate the effects of changes in Indonesia's macroeconomic indicators. The Company also monitors developments in foreign exchange rates to anticipate the impact of exchange rate changes on Indonesia's macro economy and changes in interest rates.

To avoid the risk of lawsuits and lawsuits, the Company always complies with the laws and regulations applicable in the Company's business sector. Compliance is also the Company's obligation to the provisions of laws in other

yang berlaku di negara lain atau peraturan internasional pada saat Perseroan akan melakukan transaksi dengan negara lain atau pasar internasional.

2. Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Perseroan memiliki risiko utama sebagai perusahaan induk, dimana sebagian besar dari pendapatan konsolidasi Perseroan berasal dari pendapatan Perusahaan Anak, sehingga Perseroan selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kinerja Perusahaan Anak melalui dukungan permodalan dalam rangka untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha. Semetara dari sisi kegiatan usaha, Perseroan menghadapi risiko investasi untuk meminimalkan potensi kerugian dari peluang-peluang bisnis baru yang diperkirakan dapat memberikan keuntungan optimal bagi Perseroan. Kemudian Perseroan juga menghadapi risiko atas perubahan kebijakan pemerintah, sehingga merupakan kewajiban bagi Perseroan untuk memenuhi seluruh aturan yang ada dan melakukan penyesuaian dengan peraturan yang baru.

3. Risiko Anak Perusahaan

Entitas anak yang dimiliki Perseroan dan melaksanakan aktivitas operasional menghadapi beragam potensi risiko sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha, dimana Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki rekam jejak yang baik atas kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini akan terus dijaga dan ditingkatkan untuk dapat berkompetisi dengan kompetitor. Perseroan dan Perusahaan Anak juga akan terus meningkatkan penetrasi ke pasar dengan melakukan promosi secara langsung kepada konsumen ritel dan meningkatkan kerjasama dengan konsumen Horeka.
2. Risiko Terganggunya Jaringan Distribusi, dengan antisipasi melalui jaringan *sales point* yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Hal ini memungkinkan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan tetap baik sampai ke tangan konsumen. Selain itu dengan adanya *sales point*, maka Perseroan dan Perusahaan Anak dapat melakukan logistik sendiri dan menjaga perputaran produk tetap efisien. Selain itu dengan tersebarnya *sales point*, maka waktu pengiriman produk akan lebih singkat karena tidak selalu dikirim dari gudang pusat, melainkan melalui gudang di *sales point* terdekat.
3. Risiko Perubahan Pola Konsumsi, melalui divisi pengembangan yang dapat membuat produk-produk baru sesuai dengan selera pasar saat ini. Divisi ini juga terus melakukan evaluasi atas penjualan produk-

countries or international regulations when the Company conducts transactions with other countries or international markets.

2. Risk as a Parent Company

The Company has the main risk as a parent company, where most of the Company's consolidated income comes from the income of Subsidiaries, so the Company always strives to maintain and improve the performance of Subsidiaries through capital support in order to expand and diversify its business. Meanwhile, in terms of business activities, the Company faces investment risks to minimize potential losses from new business opportunities that are expected to provide optimal benefits for the Company. Then the Company also faces risks due to changes in government policies, so it is the Company's obligation to comply with all existing regulations and make adjustments to new regulations.

3. Subsidiary Risks

The Company's subsidiaries and carrying out operational activities face various potential risks as follows:

1. Business Competition Risk, where the Company and Subsidiaries have a good track record for the quality of the products produced. This will continue to be maintained and improved to compete with competitors. The Company and Subsidiaries will also continue to increase market penetration by conducting direct promotions to retail consumers and increasing cooperation with Horeka consumers.
2. Risk of Distribution Network Disruption, with anticipation through a network of sales points spread across several major cities in Indonesia. This allows the Company and Subsidiaries to maintain the quality of the products produced to remain good until they reach consumers. In addition, with the existence of sales points, the Company and Subsidiaries can carry out their own logistics and maintain efficient product turnover. In addition, with the spread of sales points, the product delivery time will be shorter because it is not always sent from the central warehouse, but through the warehouse at the nearest sales point.
3. Risk of Changes in Consumption Patterns, through the development division that can create new products according to current market tastes. This division also continues to evaluate product sales so that it can be



produk sehingga dapat diketahui produk mana yang mengalami penurunan penjualan dan mencari penyebab penurunan tersebut.

4. Risiko Perubahan Peraturan, melalui pemantauan perkembangan industri makanan dan minuman tidak hanya dari trend saja tetapi juga dari peraturan. Perusahaan Anak menjadi anggota Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA) yang selalu aktif memberikan informasi mengenai perubahan kebijakan dan peraturan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan Anak. Perseroan dan Perusahaan Anak akan terus berusaha untuk memenuhi setiap kebijakan dan peraturan baru yang dikeluarkan yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.
5. Risiko Pasokan Bahan Baku, yang diantisipasi melalui terjaganya hubungan yang baik dengan pemasok yang sudah berjalan selama lebih dari 20 tahun. Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki gudang bahan baku yang dapat menyimpan bahan mentah selama periode tertentu. Selain itu Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki beberapa pemasok sehingga ketergantungan terhadap pasokan bahan baku dapat diminimalkan.
6. Risiko Pengendalian Mutu Terhadap Bahan Baku dan Barang Jadi, untuk memastikan terbagainya kualitas produknya yang baik. Tindakan mitigasi yang dilakukan adalah menjaga kualitas bahan baku yang digunakan dan proses produksi yang dilakukan. Pemasok pada umumnya memiliki hubungan jangka panjang yang baik. Perseroan dan Perusahaan Anak selalu melakukan *quality control* terhadap bahan baku yang dipasok sebelum bahan baku tersebut masuk ke gudang. Sehingga adanya bahan baku yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang dikehendaki dapat diminimalkan. Selain itu setiap batch produk yang diproduksi juga dilakukan proses *quality control* sebelum produk tersebut dipasarkan.
7. Perubahan Teknologi dan Keberhasilan Penerapan Teknologi, dimana Perseroan selalu berupaya mengikuti perkembangan teknologi dan mengaplikasikannya apabila dianggap perlu dan dapat meningkatkan kinerja secara signifikan. Perseroan juga melakukan pembaruan secara berkala terhadap alat-alat produksi untuk meningkatkan efisiensi.
8. Kelangkaan Sumber Daya, dengan tindakan mitigasi membuat rencana dan menyiapkan semua sumber daya tersebut dengan baik. Dalam hal bahan baku dan bahan kemas, Perseroan menjalin hubungan baik dan membangun jaringan yang luas kepada para penyedia bahan-bahan tersebut agar risiko kelangkaan dapat dihindari. Perseroan juga mempunyai proses dan perencanaan untuk menangani sumber daya manusia.

known which products are experiencing a decline in sales and find the cause of the decline.

4. Risk of Regulatory Changes, through monitoring the development of the food and beverage industry not only from trends but also from regulations. The Subsidiary is a member of the Indonesian Meat Processing Industry Association (NAMPA) which is always active in providing information on changes in policies and regulations that can affect the Subsidiary's business activities. The Company and Subsidiary will continue to strive to comply with every new policy and regulation issued that affects the Company and Subsidiary's business activities.
5. Risk of Raw Material Supply, which is anticipated through maintaining good relationships with suppliers that have been running for more than 20 years. The Company and Subsidiary also have a raw material warehouse that can store raw materials for a certain period. In addition, the Company and Subsidiary also have several suppliers so that dependence on the supply of raw materials can be minimized.
6. Risk of Quality Control of Raw Materials and Finished Goods, to ensure that the quality of its products is maintained. The mitigation actions taken are to maintain the quality of the raw materials used and the production process carried out. Suppliers generally have good long-term relationships. The Company and Subsidiary always carry out quality control on the raw materials supplied before the raw materials enter the warehouse. So that the existence of raw materials that do not meet the desired quality standards can be minimized. In addition, each batch of products produced also undergoes a quality control process before the product is marketed.
7. Technological Changes and Successful Implementation of Technology, where the Company always strives to follow technological developments and apply them if deemed necessary and can significantly improve performance. The Company also periodically updates production equipment to increase efficiency.
8. Resource Scarcity, with mitigation actions to plan and prepare all of these resources properly. In terms of raw materials and packaging materials, the Company establishes good relationships and builds a wide network with suppliers of these materials so that the risk of scarcity can be avoided. The Company also has a process and planning to handle human resources. In terms of financial sources, the Company applies

Dalam hal sumber dana keuangan, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menangani keuangan Perseroan. Akan tetapi, ketersediaan dan harga dari sumber daya yang diperlukan Perseroan kadang berada di luar kendali Perseroan dan Perusahaan Anak, misalnya karena sumber daya tersebut dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara lain atau dipengaruhi alam dan cuaca (contohnya untuk bahan baku yang berasal dari industri pertanian). Terjadinya hal-hal di luar kendali Perseroan dan Perusahaan Anak atau kelalaian Perseroan dan Perusahaan Anak dalam mengantisipasi perubahan yang mengakibatkan kelangkaan sumber daya, maka hal ini dapat membawa dampak negatif terhadap hasil usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO (III.G.12.C.)

Manajemen telah melakukan telaahan dan mengelola risiko secara tepat. Berdasarkan hasil pemantauan berkala Manajemen terhadap pengelolaan risiko pada tahun 2023, Perseroan telah mempertahankan kemampuannya dalam beradaptasi terhadap dinamika bisnis yang ada dan menyelesaikan seluruh agenda korporasi yang dicanangkan untuk tahun ini. Hal ini mencerminkan keberhasilan penerapan strategi mitigasi yang dipersiapkan yang telah diselaraskan dengan prospek usaha yang diajukan oleh Manajemen di awal tahun.

PERKARA HUKUM (III.G.13.) LEGAL CASES

Perseroan pada tahun 2024, baik secara langsung maupun pada anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan tidak terlibat dalam suatu perkara hukum, baik pidana, perdata maupun perselisihan di bidang hubungan industrial. Perseroan tidak melakukan pelanggaran apapun yang berakibat kepada dikenakannya sanksi oleh otoritas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan maupun otoritas pasar modal.

SANKSI ADMINISTRATIF (III.G.14.) ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2024 Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif, baik dalam posisinya sebagai perusahaan publik maupun sebagai entitas usaha secara umum.

the principle of prudence in handling the Company's finances. However, the availability and price of the resources needed by the Company are sometimes beyond the control of the Company and its Subsidiaries, for example, because these resources are influenced by the economic conditions of other countries or are influenced by nature and weather (for example for raw materials originating from the agricultural industry). The occurrence of matters beyond the control of the Company and Subsidiaries or the negligence of the Company and Subsidiaries in anticipating changes that result in resource scarcity, may have a negative impact on the business results and financial performance of the Company and Subsidiaries.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Management has conducted a review and managed risks appropriately. Based on the results of Management's periodic monitoring of risk management in 2023, the Company has maintained its ability to adapt to existing business dynamics and complete all corporate agendas planned for this year. This reflects the successful implementation of the prepared mitigation strategy that has been aligned with the business prospects proposed by Management at the beginning of the year.

In 2024, the Company, either directly or through members of the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and employees, was not involved in any legal cases, whether criminal, civil or disputes in the field of industrial relations. The Company did not commit any violations that resulted in sanctions being imposed by authorities related to the Company's business or capital market authorities.

In 2024, the Company never received administrative sanctions, either in its position as a public company or as a business entity in general.



KODE ETIK (III.G.15.) CODE OF ETHICS

Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan Visi, Misi, dan budaya yang dimiliki. Perseroan memiliki Pedoman Perilaku yang kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh karyawan. Pedoman ini berlaku bagi seluruh bagian organisasi di semua level organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan Perseroan, karyawan yang ditugaskan di Anak Perusahaan dan instansi lainnya, serta personel lain yang secara langsung bekerja untuk dan atas nama Perseroan.

Setiap karyawan telah menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen penerapan GCG. Kode Etik dalam bentuk Pedoman Perilaku diungkapkan dan/atau disebarakan kepada semua insan Perseroan melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan. Atas sosialisasi yang tepat sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran atas kode etik maupun sanksi yang diberikan, hal ini mencerminkan tingginya pemahaman daripada para karyawan akan pentingnya kode etik.

The Company strives to implement the best ethical standards in carrying out all its business activities in accordance with its Vision, Mission, and culture. The Company has a Code of Conduct which is a policy of ethical values that are explicitly stated as a standard of behavior that must be adhered to by all employees. This guideline applies to all parts of the organization at all levels of the organization, starting from the Board of Commissioners, Directors, employees of the Company, employees assigned to Subsidiaries and other agencies, as well as other personnel who directly work for and on behalf of the Company.

Each employee has signed an Integrity Pact as a form of commitment to implementing GCG. The Code of Ethics in the form of a Code of Conduct is disclosed and/or distributed to all Company personnel through various media owned by the Company. Due to proper socialization throughout 2024, the Company did not record any violations of the code of ethics or sanctions imposed, this reflects the high level of understanding of the employees regarding the importance of the code of ethics.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG (III.G.16.)

LONG-TERM COMPENSATION POLICY

Perseroan hingga 31 Desember 2024 belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja. Kedepannya Perseroan tengah mengkaji program-program yang relevan bagi penyediaan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As of December 31, 2024, the Company does not have a long-term performance-based compensation policy. In the future, the Company is reviewing relevant programs for providing long-term performance-based compensation, in accordance with applicable regulations.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI (III.G.17.) INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Dewan Komisaris dan Direksi, berdasarkan ketentuan POJK 11/POJK.04/2017, wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. Atas ketentuan OJK ini, Perseroan tunduk dan patuh mengikuti ketentuan yang berlaku, serta secara tertib melaporkan kepada OJK terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham yang terjadi.

Terkait informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana wujud pelaksanaan atas kebijakan pengungkapan informasi

The Board of Commissioners and Board of Directors, based on the provisions of POJK 11/POJK.04/2017, are required to report to the Financial Services Authority on the ownership and any changes in the Company's share ownership. Based on this OJK provision, the Company is subject to and complies with the applicable provisions, and regularly reports to the OJK regarding the ownership and any changes in share ownership that occur.

Regarding information on the Company's share ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as a form of implementation of the policy of

setiap perubahan kepemilikan saham diumumkan secara terbuka kepada otoritas bursa dan dapat dilihat ringkasannya sesuai posisi 31 Desember 2024 pada Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

disclosing information on every change in share ownership, it is announced openly to the stock exchange authority and a summary can be seen according to the position as of December 31, 2024, in the Company Profile Chapter in this Integrated Report book.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (III.G.18.) WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam mendukung penerapan GCG, Perseroan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau dikenal dengan Whistleblowing System (WBS). Sistem ini mengelola pengaduan pelanggaran, yang memungkinkan karyawan atau siapapun untuk melaporkan indikasi penyimpangan yang terjadi di Perusahaan, dengan tetap mengutamakan perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan.
3. Pemasaran.
4. Perbuatan curang.
5. Benturan Kepentingan.
6. Gratifikasi.
7. Penyuapan.
8. Perbuatan yang melanggar etika, susila, dan norma kesopanan.

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, Perseroan memberikan perlindungan terhadap pelapor dengan cara:

1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan dari pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap pelapor berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-piha lainnya yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan tersebut

Pada tahun 2024 terdapat/tidak terdapat pelaporan dugaan pelanggaran melalui WBS. Pelaporan tersebut telah ditindaklanjuti dan pelanggar telah/tidak diberikan sanksi yang tepat.

In supporting the implementation of GCG, the Company provides a Violation Reporting System known as the Whistleblowing System (WBS). This system manages complaints of violations, which allows employees or anyone to report indications of irregularities that occur in the Company, while still prioritizing the protection and confidentiality of the reporter's identity. Types of violations that can be reported include:

1. Deviation from applicable regulations and laws.
2. Abuse of office for interests other than the Company.
3. Extortion.
4. Fraudulent acts.
5. Conflict of Interest.
6. Gratification.
7. Bribery.
8. Acts that violate ethics, morality, and norms of decency.

The Company provides independent, free, and confidential reporting channels (telephone, letter, email) for reporters so that a safe reporting process can be carried out. In addition, the Company provides protection for reporters by:

1. The reporter's identity is guaranteed confidentiality.
2. The Company guarantees protection for reporters from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the reporter maintains the confidentiality of the reported violation from any party.
3. Protection for reporters applies to parties conducting investigations and other parties providing information related to the complaint/disclosure

In 2024, there were/were no reports of alleged violations through the WBS. The reports have been followed up and the violators have/have not been given appropriate sanctions.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI (III.G.19.) **ANTI-CORRUPTION POLICY**

Perseroan telah menetapkan kebijakan tentang anti korupsi yang secara substansi mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Komitmen yang kuat dibangun Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang anti korupsi, demi terwujudnya iklim bisnis yang sehat. Dalam mendukung praktik anti korupsi, Perusahaan menciptakan budaya anti korupsi di lingkungan internal Perusahaan.

Prosedur penanganan anti korupsi di Perusahaan diwujudkan melalui pembentukan SDM yang bertanggungjawab terhadap pengawasan anti korupsi. Sepanjang tahun 2024 untuk memastikan kebijakan anti korupsi ini dipahami oleh semua karyawan, Perusahaan secara berkala mensosialisasikan kebijakan ini melalui kegiatan internal karyawan serta memasukkannya ke dalam materi orientasi bagi karyawan baru.

Inti dari Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan adalah larangan kepada manajemen dan karyawan Perusahaan untuk memberikan, menjanjikan atau mengotorisasi pemberian dengan nilai lebih besar daripada Rp 10.000 kepada pejabat pemerintahan maupun pihak lain yang bertujuan untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis tertentu, melindungi kepentingan tertentu, atau secara tidak layak mempengaruhi keputusan tertentu.

The Company has established a policy on anti-corruption which in substance refers to Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. The Company has built a strong commitment to implementing anti-corruption business practices, to realize a healthy business climate. In supporting anti-corruption practices, the Company creates an anti-corruption culture within the Company's internal environment.

The anti-corruption handling procedure in the Company is realized through the formation of HR who are responsible for anti-corruption supervision. Throughout 2024, to ensure that this anti-corruption policy is understood by all employees, the Company will periodically socialize this policy through internal employee activities and include it in orientation materials for new employees.

The core of the Company's Anti-Corruption Policy is the prohibition on the Company's management and employees from giving, promising, or authorizing the giving of a value greater than IDR 10,000 to government officials or other parties with the aim of obtaining or retaining certain businesses, protecting certain interests, or improperly influencing certain decisions.

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR **SUPPLIER AND VENDOR SELECTION POLICY**

Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses tender terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

The Company has a policy for suppliers and vendors that in their appointment must go through a tender process first to get the best results.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM **INSIDER TRADING POLICY**

Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal mengikuti kebijakan tentang perdagangan orang dalam. Inti dari ketentuan tersebut berupa larangan pihak-pihak dalam Perusahaan yang mempunyai informasi material untuk menyalahgunakan jabatannya demi kepentingannya sendiri untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga dapat mempengaruhi investor atau pihak lainnya untuk membuat keputusan investasi melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

The Company, by applicable regulations in the capital market, follows a policy on insider trading. The essence of this provision is the prohibition of parties in the Company who have material information to abuse their position for their own interests to disclose such material information so that it can influence investors or other parties to make investment decisions to report violations committed by Employees.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

CREDITORS' RIGHTS FULFILLMENT POLICY

Perusahaan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, namun untuk menjaga hak-hak kreditur Perusahaan senantiasa berupaya mematuhi perjanjian-perjanjian yang sudah dibuat dengan para kreditur.

The Company does not yet have a policy for fulfilling creditor rights, but to protect creditor rights, the Company always strives to comply with agreements that have been made with creditors.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA (III.G.20.)

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES

Perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK 21/POJK.04/2015 dan SEOJK 32/SEOJK.04/2015. Penerapan ini telah memenuhi unsur dalam pedoman tata kelola yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

The Company has implemented public company governance as regulated in POJK 21/POJK.04/2015 and SEOJK 32/SEOJK.04/2015. This implementation has fulfilled the elements in the governance guidelines which include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The Company continues to implement recommendations and improve its quality from time to time. Details of the recommendations include:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; 1st Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1 st Principle Improve the Organizing Value of the GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	Ya/ Yes
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Ya/ Yes
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Ya/ Yes



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 4. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Ya/ Yes
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 5. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	Ya/ Yes

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners

3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3 rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 6. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company	Ya/ Yes
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 7. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Ya/ Yes
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 8. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Ya/ Yes
		9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 9. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Ya/ Yes
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 10. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Ya/ Yes



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 17. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Ya/ Yes
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan			
4th Aspect: Stakeholder Participation			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. 18. Public Companies have policies to prevent insider trading. 19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. 19. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy. 20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 20. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors. 21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 21. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights. 22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. 22. The Public Company has a whistleblowing system policy. 23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan 23. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees	Ya/ Yes Ya/ Yes Ya/ Yes Ya/ Yes Ya/ Yes Ya/ Yes



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI			
5th Aspect: Information Disclosure			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8 th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>24. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</p> <hr/> <p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>25. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</p>	<p>Ya/ Yes</p> <hr/> <p>Ya/ Yes</p>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (III.H) - LAPORAN KEBERLANJUTAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY - SUSTAINABILITY REPORT





STRATEGI KEBERLANJUTAN (III.A.)

SUSTAINABILITY STRATEGY

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN (III.A.1.)

Perseroan telah dikenal sebagai produsen produk makanan olahan yang terkemuka, untuk itu perlu menjaga komitmen tumbuh secara berkelanjutan, dengan penciptaan dan menjaga nilai-nilai korporasi. Kebijakan strategis terkait keberlanjutan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektifitasnya secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis. Agar internalisasi terlaksana, sosialisasi budaya keberlanjutan dilakukan secara tepat dan berkala, serta melibatkan seluruh bagian dari Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi hingga seluruh karyawan.

SUSTAINABILITY STRATEGY EXPLANATION

Given the company's reputation as a top manufacturer of processed foods, it is imperative that it continue to develop and uphold corporate values to grow sustainably. Sustainability-related strategic policies are created based on needs, and their efficacy is regularly assessed for enhancement in light of changing business contexts and situations. For internalization to be carried out, the sustainability culture must be socialized in a proper and regular manner, involving every department within the company, from the directors and board of commissioners to every employee.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN (III.B.)

SUSTAINABILITY ASPECTS PERFORMANCE HIGHLIGHTS

ASPEK EKONOMI (III.B.1.)

ECONOMIC ASPECT

Pencapaian Aspek Ekonomi

Economic Aspect Achievement

Uraian / Tahun Description / Year	2022	2023	2024	Kesesuaian Compliance
Penjualan/ Sales				
- Daging Olahan/ Processed Meat	60.912	54.312	69.619	(III.B.1.a)
- Daging Segar (Mentah)/ Fresh Meat (Raw)	26.105	23.277	12.690	
Pendapatan/ Revenue (Rp)	87.017	77.589	82.309	(III.B.1.b)
Laba/Rugi Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for the Year (Rp)	(22.068)	(20.381)	(23.693)	(III.B.1.c)
Jumlah Produk Ramah Lingkungan/ Number of Environment Friendly Product	n.a.	n.a.	n.a.	(III.B.1.d)
Jumlah Pemasok Lokal/ Total Local Supplier	n.a.	n.a.	n.a.	(III.B.1.e)

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP (III.B.2.)

ENVIRONMENT ASPECT

Pencapaian Aspek Lingkungan Hidup

Environment Aspect Achievement

Uraian / Tahun Description / Year	2022	2023	2024	Kesesuaian Compliance
Energi Listrik/ Electricity				
- Penggunaan (kWH)/ utilization	n.a	1.454.335	1.612.206	(III.B.2.a)
Bahan Bakar Minyak (Liter)/ Fuel				
Energi Air/ Water Energy				
- Sumber/ source	n.a	PAM (Public Water Supply)	PAM (Public Water Supply)	(III.B.2.a)
- Penggunaan (kilo liter)/ utilization	n.a	19.146 m3	20.234 m3	
Pengurangan Emisi/ Emission Reduction	n.a	n.a	n.a	(III.B.2.b)
Pengurangan Limbah/ Waste Reduction (ton)				
- Non B3/ Non-hazardous	n.a	n.a	n.a	(III.B.2.c)
- B3/ Hazardous	n.a	0.18693	0,3164	
Pelestarian Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Conservation	n.a	n.a	n.a	(III.B.2.d)



ASPEK SOSIAL (III.B.3.)

Seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, memiliki hubungan yang baik dengan Perseroan. Pada tahun 2024 Perseroan menyediakan dana sebesar Rp 1,703 miliar untuk program pengembangan masyarakat, dengan sasaran utama adalah masyarakat di sekitar lokasi operasional Perseroan. Dengan demikian kualitas hidup masyarakat yang dapat dijangkau Perseroan tetap terjaga dan ditingkatkan secara terus menerus.

Hubungan baik ini pula membangun sebuah interaksi yang saling menguntungkan antara Perseroan dan masyarakat. Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan baik, sementara masyarakat mendapat produk, jasa dan kualitas hidup yang meningkat.

Rincian biaya tanggung jawab sosial perusahaan sepanjang tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Kegiatan	Anggaran	Realisasi
Pengolahan Limbah (Limbah Cair dan Limbah B3)	Rp 25.000.000	Rp 16.000.000
Kesejahteraan karyawan:		
Biaya makan karyawan	Rp1.300.000.000	Rp1.246.205.000
Biaya tunjangan transportasi karyawan	Rp 250.000.000	Rp207.911.570
Biaya tunjangan komunikasi karyawan	Rp 80.000.000	Rp 79.606.903
Biaya shift karyawan	Rp 40.000.000	Rp 37.312.000
Biaya dukungan jasmani dan rohani	Rp 8.000.000	Rp 7.200.000
Total	Rp1.703.000.000	Rp1.593.323.903

**PROFIL PERUSAHAAN (III.C.)
COMPANY PROFILE**

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN (III.C.1)

Visi, misi dan nilai keberlanjutan Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Visi, Misi, dan Nilai Perseroan pada halaman 30 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

ALAMAT PERUSAHAAN (III.C.2.)

Alamat Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Informasi Ringkas Perseroan pada halaman 28 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

SOCIAL ASPECT

All stakeholders, including the community, have a good relationship with the Company. In 2024, the Company provided funds of IDR 1.703 billion for community development programs, with the main target being the community around the Company's operational locations. Thus, the quality of life of the community that can be reached by the Company is maintained and continuously improved.

This good relationship also builds a mutually beneficial interaction between the Company and the community. The Company can carry out business activities well, while the community gets products, services, and an improved quality of life.

Details of the company's social responsibility costs throughout 2024 are disclosed as follows.

VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUES

The Company's vision, mission, and sustainability values can be seen in the Company Profile section, Vision, Mission, and Values subsection on page 30 of this Integrated Annual Report.

COMPANY ADDRESS

The Company's address can be seen in the Company Profile section, Summary Information of the Company subsection on page 28 of this Integrated Annual Report.



SKALA USAHA (III.C.3.)

Total Aset Atau Kapitalisasi Aset Dan Total Kewajiban (III.C.3.a.)

Total Aset Atau Kapitalisasi Aset Dan Total Kewajiban dapat dilihat pada bagian Ikhtisar Perseroan sub bagian Ikhtisar Data Keuangan Penting pada halaman 13 dan pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen sub bagian Kinerja Keuangan pada halaman 46-48 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, Dan Status Ketenagakerjaan (III.C.3.b.)

Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, Dan Status Ketenagakerjaan yang ada di Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia pada halaman 38-39 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Saham (III.C.3.c.)

Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Pemegang Saham pada halaman 39 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Wilayah Operasional (III.C.3.d.)

Wilayah Operasional Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Wilayah Operasional pada halaman 31 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Produk, Layanan, Dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan (III.C.4.)

Produk dan layanan Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Kegiatan Usaha pada halaman 31 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Keanggotaan Pada Asosiasi (III.C.5.)

Keanggotaan Pada Asosiasi yang diikuti Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Keanggotaan Asosiasi pada halaman 32 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

BUSINESS SCALE

Total Assets or Asset Capitalization and Total Liabilities

Total Assets or Asset Capitalization and Total Liabilities can be seen in the Company Overview section, Important Financial Data Summary subsection on page 13 and in the Management Analysis and Discussion section, Financial Performance subsection on page 46-48 of this Integrated Annual Report.

Number of Employees by Gender, Position, Age, Education, and Employment Status

The number of employees by gender, position, age, education, and employment status in the Company can be seen in the Company Profile section, Human Resources subsection on page 38-39 of this Integrated Annual Report.

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership

The names of shareholders and percentage of share ownership of the Company can be seen in the Company Profile section, Shareholder subsection on page 39 of this Integrated Annual Report.

Operational Area

The Company's Operational Area can be seen in the Company Profile section, Operational Area subsection on page 31 of this Integrated Annual Report.

Products, Services, and Business Activities Carried Out

The Company's products and services available in Company Profile section at Business Activities sub section on page 31 of this Integrated Annual Report.

Membership in Associations

Membership in Associations followed by the Company can be seen in the Company Profile section, Association Membership subsection on page 32 of this Integrated Annual Report.



Perubahan Emiten Dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan (III.C.6.)

Pada tahun 2024 tidak terjadi perubahan signifikan pada Perseroan, baik itu dari kegiatan usaha maupun kepemilikan saham.

Significant Changes in Issuers and Public Companies

In 2024, there were no significant changes in the Company, either in terms of business activities or share ownership.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN (III.E) SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.E.1.)

Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola sub bagian Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada halaman 61 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

RESPONSIBLE PERSON FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

The person responsible for implementing sustainable finance in the Company can be seen in the Governance section, subsection Responsible for Sustainable Finance Implementation on page 61 of this Integrated Annual Report.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.E.2.)

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan di Perseroan dapat dilihat pada bagian ini sub bagian Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai pada halaman 126 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

DEVELOPMENT OF COMPETENCIES RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

Development of Competencies Related to Sustainable Finance in the Company can be seen in this section, subsection Training and Employee Capacity Development on page 126 of this Integrated Annual Report.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.E.3.)

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola sub bagian Sistem Manajemen Risiko pada halaman 102-103 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation in the Company can be seen in the Governance section, subsection Risk Management System on page 102-103 of this Integrated Annual Report.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (III.E.4.)

Perseroan dapat berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan seluruh pemangku kepentingan. Mereka dapat dipengaruhi, namun pada saat yang lain mempengaruhi kepentingan Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan. Perseroan telah mengidentifikasi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dan mengembangkan pendekatan yang tepat agar terjaga hubungan yang saling menguntungkan.

STAKEHOLDERS RELATIONS

The Company can relate directly or indirectly to all stakeholders. They can be influenced, but at other times affect the Company's interests to grow sustainably. The Company has identified all stakeholders, both internal and external, and developed the right approach to maintain mutually beneficial relationships.



PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.E.5.)

Perseroan sangat tergantung pada pasar produk makanan, baik makanan segar maupun olahan, untuk menjaga penerapan keuangan berkelanjutan. Pasar yang tidak kondusif dapat menurunkan konsumsi masyarakat termasuk pada pilihan konsumsi produk makanan. Untuk itu Perseroan perlu menjaga struktur keuangan yang baik, untuk memastikan memiliki ketersediaan dana yang cukup untuk melakukan ekspansi usaha dan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.

KINERJA KEBERLANJUTAN (III.F.) SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN (III.F.1.)

Perseroan membangun nilai-nilai korporasi sebagai upaya pencapaian visi dan misi, serta menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Inisiatif dan strategi yang telah dan akan terus dikembangkan dalam menumbuhkembangkan budaya keberlanjutan dapat dilakukan melalui:

1. Kebijakan-kebijakan di bidang keberlanjutan dan menginternalisasikan kepada seluruh karyawan melalui seluruh media komunikasi internal;
2. Menjaga pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan target tidak adanya waktu kerja yang terbuang dan *zero accident*.
3. Menjaga kualitas produk yang sejak mulai dari tibanya bibit hingga kemudian siap dipasarkan, dengan salah satu targetnya *zero waste* dan *zero defect*.

KINERJA EKONOMI

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (III.F.2.)

Perseroan menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2024, mulai dari fluktuasi harga bahan baku hingga permintaan pasar yang belum kondusif. Untuk itu Perseroan menetapkan target-target bisnis yang realistis dengan pengelolaan aset dan biaya secara tetap. Meskipun secara nilai terdapat penurunan, kecuali pada pencapaian pendapatan, namun secara umum target-target Perseroan yang ditetapkan di awal tahun 2024 tercapai.

ISSUES REGARDING THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company is highly dependent on the food product market, both fresh and processed foods, to maintain the implementation of sustainable finance. An unfavorable market can reduce public consumption, including the choice of food product consumption. For this reason, the Company needs to maintain a good financial structure, to ensure that it has sufficient funds to expand its business and the Company's value for all stakeholders.

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY

The Company builds corporate values in an effort to achieve its vision and mission, as well as maintain sustainable business growth. Initiatives and strategies that have been and will continue to be developed in developing a culture of sustainability can be done through:

1. Policies in the field of sustainability and internalizing them to all employees through all internal communication media;
2. Maintaining the implementation of Occupational Safety and Health (K3) with a target of no wasted work time and zero accidents.
3. Maintaining product quality from the time the seeds arrive until they are ready to be marketed, with one of the targets being zero waste and zero defects.

ECONOMIC PERFORMANCE

Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue, and Profit and Loss

The Company faces various challenges in 2024, ranging from fluctuations in raw material prices to market demand that is not yet conducive. For this reason, the Company has set realistic business targets with fixed asset and cost management. Although in terms of value, there has been a decline, except for revenue achievement, in general, the Company's targets set at the beginning of 2024 have been achieved.



Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (III.F.3.)

Perseroan sejak menjadi emiten pada tahun 2018, hingga akhir tahun 2024 hanya melaksanakan penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain hal tersebut Perseroan pada tahun 2024 tidak memiliki pembiayaan, investasi pada instrumen keuangan, atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance

Since becoming an issuer in 2018, the Company has only carried out an initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) until the end of 2024. Apart from that, in 2024 the Company did not have financing, investment in financial instruments, or projects in line with sustainable finance.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ASPEK UMUM

Biaya Lingkungan Hidup (III.F.4.)

Pada tahun 2024, jumlah biaya lingkungan hidup yang dianggarkan tercatat sebesar Rp25.000.000. Nilai tersebut meliputi biaya pengelolaan limbah dan biaya lainnya. Realisasinya tercatat sebesar Rp16.000.000.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

GENERAL ASPECT

Environmental Costs

In 2024, the amount of budgeted environmental costs was recorded at IDR25,000,000. This value includes waste management costs and other costs. The realization was recorded at IDR16,000,000.

Aspek Material – Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan (III.F.5.)

Perseroan telah menggunakan material ramah lingkungan pada fasilitas produksi, termasuk penggunaan penerangan yang ramah energi, baik melalui pencahayaan alami maupun melalui penggunaan lampu hemat energi. Perseroan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga melakukan peningkatan penggunaan material ramah lingkungan antara lain penggunaan grease yang menggunakan bahan food grade untuk mesin-mesin produksi

Material Aspect – Use of Environmentally Friendly Materials

The Company has used environmentally friendly materials in production facilities, including the use of energy-friendly lighting, both through natural lighting and through the use of energy-saving lamps. The Company, both independently and in collaboration with third parties, has increased the use of environmentally friendly materials, including the use of grease that uses food-grade materials for production machines.

Aspek Energi – Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan (III.F.6.)

Perseroan menggunakan dua sumber energi bagi aktivitas di wilayah operasional. Pasokan listrik Perseroan tergantung pada ketersediaan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), sementara sumber energi lainnya berasal dari bahan bakar minyak. Secara maksimal Perseroan memastikan penggunaan dua sumber energi ini secara efisien, selain untuk memastikan ketersediaan pasokan, juga untuk mengurangi dampak buruk bagi lingkungan.

Energy Aspect – Amount and Intensity of Energy Used

The Company uses two energy sources for activities in the operational area. The Company's electricity supply depends on the availability of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), while other energy sources come from fuel oil. The Company ensures the maximum efficient use of these two energy sources, in addition to ensuring the availability of supply, also to reduce the negative impact on the environment.

Pengunaan Energi	2024	2023
Energi Listrik/ Electricity (KWH)		
Aktivitas Penunjang Produksi/ Production Support Activities	1.047.934	945.318
Kebutuhan Rumah Tangga (non produksi)/ Household need (non-production)	564.272	509.017
Jumlah/ Total	1.612.206	1.454.335
Bahan Bakar Minyak / Fuel (Kilo Liter)	n.a	n.a



Aspek Energi – Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan (III.F.7.)

Penggunaan energi baik yang berasal dari listrik maupun BBM perlu dijaga optimalisasinya, untuk menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan memastikan penggantian berkala lampu-lampu penerangan, serta menggunakan alat-alat listrik yang ramah energi. Selain itu kendaraan operasional Perseroan dijaga kelaikannya untuk memastikan tidak adanya penggunaan BBM yang lebih boros, melalui pemeliharaan rutin.

Aspek Air – Penggunaan Air (III.F.8.)

Kualitas dan kuantitas pasokan air perlu dijaga, tidak hanya bagi pendukung keberlanjutan aktivitas Perseroan, juga untuk menjaga ketersediaan air bagi lingkungan sekitar. Program-program yang telah dan terus ditingkatkan kualitas pelaksanaannya meliputi:

- a. Pemantauan dan pengukuran kualitas baku mutu air untuk memastikan sumber air tidak mengalami pencemaran;
- b. Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori di wilayah perkantoran; dan
- c. Optimalisasi penggunaan air dari sumber mata air untuk kebutuhan domestik.

Perseroan pada tahun 2024 memanfaatkan beberapa sumber air, yang dijelaskan pada tabel berikut.

Kriteria Pemanfaatan Volume Terambil (Ribuan m3) Criteria for Utilization of Extracted Volume (Thousand m3)		2024	2023
Air Tanah/ ground water	Tidak dimanfaatkan/ Not utilized		
Air Permukaan / surface water	Tidak dimanfaatkan/ Not utilized	1.047.934	945.318
Air Tadah Hujan / rainwater catchmen	Tidak dimanfaatkan/ Not utilized	564.272	509.017
Sumber Air Lain (PAM) Other sources (Public water supply)	Dimanfaatkan/ Utilized	1.612.206	1.454.335
Jumlah / Total		20.234 m3	19.146 m3

Aspek Keanekaragaman Hayati – Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati (III.F.9.)

Perseroan beroperasi pada kawasan yang jauh dari daerah konservasi dengan keanekaragaman hayati yang unik. Hal ini membuat aktivitas produksi maupun produk yang dihasilkan Perseroan tidak memiliki dampak pada daerah konservasi tertentu dan juga keanekaragaman hayati didalamnya.

Energy Aspect – Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

The use of energy, both from electricity and fuel, needs to be optimized to maintain environmental sustainability. The Company ensures regular replacement of lighting lamps and uses energy-friendly electrical equipment. In addition, the Company's operational vehicles are maintained in good condition to ensure no wasteful use of fuel, through routine maintenance.

Water Aspect – Water Use

The quality and quantity of water supply need to be maintained, not only to support the sustainability of the Company's activities but also to maintain the availability of water for the surrounding environment. Programs that have been and continue to be improved in terms of quality of implementation include:

- a. Monitoring and measuring the quality of water quality standards to ensure that water sources are not polluted;
- b. Making infiltration wells and bio pore holes in office areas; and
- c. Optimizing the use of water from springs for domestic needs.

In 2024, the Company will utilize several water sources, which are explained in the following table.

Biodiversity Aspect – Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity

The Company operates in areas far from conservation areas with unique biodiversity. This means that the Company's production activities and products do not have an impact on certain conservation areas and the biodiversity within them.

**Aspek Keanekaragaman Hayati – Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati (III.F.10.)**

Perseroan tidak secara khusus melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati. Namun Perseroan memastikan tidak adanya gangguan lingkungan, termasuk pada tumbuhan dan hewan yang telah hidup sebelum Perseroan beroperasi.

Aspek Emisi – Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan (III.F.11.)

Perseroan menghasilkan emisi dalam kegiatan operasional, baik dari energi listrik yang digunakan di fasilitas produksi, serta BBM untuk mendukung pasokan energi dan kendaraan dalam perjalanan dinas. Meski Perseroan dalam tiga tahun terakhir belum melakukan pengukuran secara spesifik berapa besar emisi yang dihasilkan, namun kami memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di tempat kerja.

Aspek Emisi – Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan (III.F.12.)

Untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, perusahaan melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional. Pemeliharaan dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala dan perusahaan meremajakan kendaraan yang sudah tidak layak pakai. Pada sisi lain Perseroan terus menambah penanaman pohon di sekitar fasilitas produksi agar berkontribusi baik bagi penyerapan karbon di atmosfer.

Sementara upaya pengendalian emisi di lingkungan operasional melalui:

- Mematikan listrik produksi dan kantor pada saat jam istirahat
- Melakukan sosialisasi untuk menggunakan air secukupnya
- Menggunakan bahan bakar gas

Aspek Limbah dan Efluen – Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis (III.F.13.)

Efek lain dari aktivitas operasional Perseroan adalah dihasilkannya limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang terdiri dari limbah B3 padat dan cair. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu PT Wastec International untuk pengangkutan dan pengolahan limbah B3 setiap tiga bulan sekali.

Biodiversity Aspect – Biodiversity Conservation Efforts

The Company does not specifically carry out biodiversity conservation efforts. However, the Company ensures that there is no environmental disturbance, including plants and animals that have lived before the Company began operating.

Emission Aspect – Amount and Intensity of Emissions Generated

The Company produces emissions in its operational activities, both from electrical energy used in production facilities, as well as fuel to support energy supplies and vehicles for business trips. Although the Company has not carried out specific measurements of the amount of emissions produced in the last three years, we ensure compliance with Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control, and Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.13/MEN/X/2011 concerning the Threshold Values of Physical and Chemical Factors in the Workplace.

Emission Aspect – Efforts and Achievements of Emission Reduction Made

To reduce emissions and increase fuel efficiency, the company maintains all operational vehicles. Maintenance and testing of exhaust emissions are carried out periodically and the company rejuvenates vehicles that are no longer suitable for use. On the other hand, the Company continues to increase tree planting around production facilities to contribute to the absorption of carbon in the atmosphere.

Meanwhile, efforts to control emissions in the operational environment are through:

- Turning off production and office electricity during break times
- Conducting socialization to use sufficient water
- Using gas fuel

Waste and Effluent Aspects – Amount of Waste and Effluent Generated by Type

Another effect of the Company's operational activities is the generation of hazardous and toxic waste (B3) consisting of solid and liquid B3 waste. The Company cooperates with a third party, namely PT Wastec International, to transport and process B3 waste every three months.



Limbah B3/ Hazardous Waste (Ton)		2024	2023
Limbah Padat/ Solid Waste	Didaur ulang/ Recycled		
	Dimusnahkan pihak ketiga/ Processed by third party	0,1938	0,12553
Limbah Cair/ Liquid Waste	Didaur ulang/ Recycled		
	Dimusnahkan pihak ketiga/ Processed by third party	0,1226	0,0614
Total		0,3164	0.18693

Aspek Limbah dan Efluen – Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen (III.F.14.)

Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu PT Wastec International untuk pengangkutan dan pengolahan limbah B3 setiap tiga bulan sekali.

Sertifikasi dan Penghargaan

Pada tahun 2022-2023 Perseroan mendapatkan penilaian kategori biru pada PROPER (Public Disclosure Program for Environmental Compliance) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Selama tahun 2024 Perseroan belum melakukan sertifikasi dan belum mendapatkan penghargaan.

Aspek Limbah dan Efluen – Tumpahan yang Terjadi (III.F.15.)

Limbah cair yang dihasilkan Perseroan tidak masuk dalam kategori efluen. Namun demikian pengelolaan limbah yang tepat tidak menghasilkan tumpahan yang dapat mengganggu lingkungan tempat kerja dan sekitarnya.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup - Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup (III.F.16.)

Pada tahun 2024 Perseroan tidak mendapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

KINERJA SOSIAL

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen (III.F.17.)

Produk makanan yang dihasilkan Perseroan telah dipastikan kualitasnya karena berasal dari sumber fasilitas produksi yang sama. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan terbuka terhadap saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan yang ada. Sementara itu Perseroan melalui tim pemasaran selalu memberikan informasi produk secara tepat, termasuk cara penanganannya setelah diterima konsumen.

Waste and Effluent Aspects – Waste and Effluent Management Mechanism

The Company cooperates with a third party, namely PT Wastec International, to transport and process B3 waste every three months.

Certification and Awards

In 2022-2023, the Company received a blue category rating in PROPER (Public Disclosure Program for Environmental Compliance) from the Ministry of Environment and Forestry.

During 2024, the Company has not carried out certification and has not received any awards.

Waste and Effluent Aspects – Spills that Occur

The liquid waste produced by the Company is not included in the effluent category. However, proper waste management does not result in spills that can disrupt the workplace environment and its surroundings.

Environmental Complaints Aspects – Number and Material of Environmental Complaints

In 2024, the Company did not receive any public complaints regarding the environment.

SOCIAL PERFORMANCE

Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers

The quality of the food products produced by the Company has been ensured because they come from the same production facility source. To ensure the quality and standard of the products offered, the Company is open to suggestions and input for improving quality and pays attention to and responds well to existing customer complaints. Meanwhile, the Company through its marketing team always provides accurate product information, including how to handle it after it is received by consumers.

**Aspek Ketenagakerjaan – Kesetaraan Kesempatan Bekerja (III.F.18.)**

Hubungan industrial yang kondusif antara Perseroan dengan karyawan perlu terjaga dengan baik. Hal ini diharapkan dapat mendukung lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, serta meningkatkan kepuasan kerja dan kesejahteraan karyawan. Hak-hak karyawan dipenuhi sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini disertai dengan menjaga kesehatan dan keselamatan kerja sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui penerapan praktik pengelolaan terbaik.

Perseroan melakukan pengelolaan karyawan secara adil dan bertanggung jawab tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun golongan. Terdapat kesempatan kerja yang setara bagi seluruh kandidat dalam proses rekrutmen, serta hanya berfokus kepada persyaratan kualifikasi dan tingkat kebutuhan bisnis. Perseroan akan mengutamakan pertukaran karyawan di lingkungan internal, sebelum melakukan pemenuhan kebutuhan karyawan melalui rekrutmen eksternal,

Aspek Ketenagakerjaan – Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa (III.F.19.)

Ketentuan yang berlaku melarang setiap kegiatan usaha, termasuk Perseroan, untuk mempekerjakan karyawan dibawah umur dan tenaga kerja paksa. Perseroan mematuhi hal tersebut dengan seleksi karyawan secara tepat dan perlakuan yang baik selama berkarir di Perseroan.

Aspek Ketenagakerjaan – Upah Minimum (III.F.20.)

Perseroan telah memenuhi dan memberikan kompensasi kepada seluruh karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk terkait kebijakan upah minimum. Paket remunerasi disiapkan Perseroan, sesuai dengan jabatan dan kinerja masing-masing karyawan. Selain itu jaminan sosial kepada karyawan disediakan melalui program asuransi, berupa BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun.

Aspek Ketenagakerjaan – Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman (III.F.21.)

Area kerja dan lingkungan sekitar juga perlu terjaga dari tingkat kebisingan di atas ambang batas normal. Untuk itu Perseroan secara rutin melakukan pengukuran dengan indikator baku tingkat kebisingan yang diatur dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga ambang batas tingkat kebisingan secara wajar sesuai peraturan tersebut,

Employment Aspect – Equal Employment Opportunity

Conducive industrial relations between the Company and its employees need to be maintained properly. This is expected to support a comfortable and conducive work environment, as well as increase employee job satisfaction and welfare. Employee rights are fulfilled by applicable provisions. This is accompanied by maintaining occupational health and safety following applicable laws and regulations, through the implementation of best management practices.

The Company manages its employees fairly and responsibly without distinguishing between ethnicity, religion, race, gender, or class. There is an equal employment opportunity for all candidates in the recruitment process and only focuses on qualification requirements and business needs. The Company will prioritize employee exchange in the internal environment before fulfilling employee needs through external recruitment,

Employment Aspects – Child Labor and Forced Labor

Applicable provisions prohibit any business activity, including the Company, from employing underage employees and forced labor. The Company complies with this by selecting employees appropriately and treating them well during their careers at the Company.

Employment Aspects – Minimum Wage

The Company has fulfilled and provided compensation to all employees following applicable provisions, including those related to the minimum wage policy. The Company has prepared a remuneration package, according to the position and performance of each employee. In addition, social security for employees is provided through insurance programs, in the form of BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, which include Work Accident Insurance, Death Insurance, Old Age Insurance, and Pension Insurance programs.

Employment Aspect – Decent and Safe Working Environment

The work area and surrounding environment also need to be protected from noise levels above the normal threshold. For this reason, the Company routinely measures the noise level standard indicators stipulated in the Decree of the Minister of State for the Environment No. KEP-48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Standards. In 2024, the Company succeeded in maintaining a reasonable noise level threshold by the regulation, through periodic noise



melalui uji kebisingan secara berkala setiap 6 bulan sekali meliputi kebisingan di dalam pabrik, di luar pabrik, dan di ruang genset.

Kegiatan operasional Perseroan seiring dengan terlaksananya prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Perseroan menyediakan alat-alat keselamatan kerja dan menetapkan syarat-syarat keamanan, perlindungan, dan kesehatan kerja. Perseroan melaksanakan penggantian alat-alat kerja atau keselamatan kerja apabila alat-alat tersebut perlu diganti. Perseroan juga memberikan pendidikan dan latihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan. Karyawan wajib menggunakan dan memelihara alat-alat keselamatan dan kesehatan kerja pada waktu bekerja serta melaksanakan syarat-syarat keamanan, perlindungan, dan keselamatan kerja. Beberapa program kerja K3 yang dijalankan Perseroan meliputi:

1. Safety induction;
2. General safety talk dan health talk;
3. Sosialisasi first aid;
4. Pengawasan dan pelatihan K3;
5. Inspeksi;
6. Hazard observation;
7. Pengawasan penyebaran penyakit;
8. Pengelolaan fatigue;
9. Pemantauan dan inspeksi higienis dan sanitasi; serta
10. Pengelolaan lingkungan kerja.

Secara rutin Perseroan melaksanakan pendekatan preventif dalam menjaga kesehatan karyawan, melalui pelaksanaan kegiatan medical check-up berkala, menyediakan pertolongan pertama pada saat kecelakaan kerja, serta menyediakan ruang perawatan khusus. Pandemi yang belum selesai juga membuat Perseroan memperkuat penerapan protokol kesehatan dengan cara:

1. Mewajibkan karyawan untuk menggunakan masker;
2. Melakukan pengecekan suhu tubuh;
3. Menyediakan sarana cuci tangan dan hand sanitizer di lingkungan kerja;
4. Memberlakukan jaga jarak di lingkungan kerja; dan
5. Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala.

Pada tahun 2024, pelaksanaan K3 secara tepat di Perseroan berhasil menekan tingkat kecelakaan kerja di tahun, seperti dilihat pada tabel berikut:

tests every 6 months covering noise inside the factory, outside the factory, and in the generator room.

The Company's operational activities are in line with the implementation of occupational health and safety (K3) principles. The Company provides work safety equipment and establishes requirements for occupational safety, protection, and health. The Company replaces work equipment or work safety if the equipment needs to be replaced. The Company also provides education and training on occupational safety and health to employees. Employees are required to use and maintain occupational safety and health equipment while working and implement the requirements for occupational safety, protection, and health. Several K3 work programs run by the Company include:

1. Safety induction;
2. General safety talk and health talk;
3. First aid socialization;
4. K3 supervision and training;
5. Inspection;
6. Hazard observation;
7. Disease spread monitoring;
8. Fatigue management;
9. Hygiene and sanitation monitoring and inspection; and
10. Work environment management.

The Company routinely implements a preventive approach to maintaining employee health, through the implementation of periodic medical check-ups, providing first aid in the event of a work accident, and providing a special treatment room. The ongoing pandemic has also made the Company strengthen the implementation of health protocols by:

1. Requiring employees to wear masks;
2. Checking body temperature;
3. Providing hand washing facilities and hand sanitizers in the work environment;
4. Enforcing physical distancing in the work environment; and
5. Spraying disinfectants regularly.

In 2024, the proper implementation of K3 in the Company succeeded in reducing the level of work accidents in the year, as seen in the following table:



Tingkat Kecelakaan Kerja	2024	2023
Pertolongan Pertama	0	0
Luka Minor	3	2
Luka Mayor	1	1
Kerusakan Properti	0	0
Kerusakan Lingkungan	0	0
Near Miss	0	0
Kebakaran	0	0
Fatalitas	0	0
Total	4	3

Sertifikasi dan Penghargaan

Selama tahun 2024 Perseroan belum melakukan sertifikasi dan belum mendapatkan penghargaan.

Certification and Awards

During 2024, the Company has not conducted certification and has not received any awards.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Karyawan dapat menyampaikan pengaduan terkait ketenagakerjaan kepada Departemen Human Resource, serta pengaduan terkait kesehatan dan keselamatan kerja kepada Departemen Human Resource. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bijaksana. Di tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait ketenagakerjaan, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Mechanism for Complaints

In addition to concerns about occupational health and safety, employees can file complaints about their employment with the human resources department. Every complaint will be appropriately and prudently investigated. The company did not get any complaints in 2024 on workplace health and safety or employment.

Aspek Ketenagakerjaan – Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai (III.F.22.)

Perseroan melakukan penilaian kinerja agar dapat memberikan kesempatan karir kepada karyawan yang kinerjanya sangat memuaskan. Penilaian kinerja dilakukan dalam periode 2 (dua) kali dalam setahun. Penilaian kinerja didasarkan berdasarkan pada aspek penggunaan waktu kerja, kemangkiran, tindakan disiplin, kualitas, kreatifitas, produktifitas, penggunaan sarana kerja, kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan, kemampuan kerja, dan sikap kerja. Melalui hasil penilaian kinerja, Perseroan memberikan prioritas terhadap karyawan yang dapat memenuhi kualifikasi terhadap posisi yang dibutuhkan dengan tujuan dapat mengembangkan karir karyawan ke tingkat yang lebih baik. Semua karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan karirnya.

Employment Aspects – Employee Training and Development

Employees who perform very well are given career possibilities by the company through performance evaluations. Twice a year, performance reviews are conducted. Working time, absenteeism, disciplinary action, quality, inventiveness, productivity, utilization of work facilities, appropriateness of implementation with planning, workability, and work attitude are all factors that are taken into consideration while evaluating performance. To advance employee careers, the company prioritizes individuals who can meet the requirements for the position based on the outcomes of performance evaluations. Every employee has an equal chance to further their career.

Setiap karyawan memperoleh kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Hal ini ditujukan agar karyawan memperoleh peningkatan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan kegiatan bisnis Perseroan. Program pengembangan kompetensi dilakukan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, atau seminar, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal ataupun eksternal Perseroan.

Every employee gets the same opportunity to develop competencies according to their respective fields. This is intended so that employees gain increased knowledge and employee abilities in carrying out the Company's business activities. Competency development programs are carried out through educational activities, training, or seminars, organized by internal and external parties of the Company.



Aspek Masyarakat – Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar (III.F.23.)

Hubungan yang saling menguntungkan antara Perseroan dengan masyarakat terwujud dalam program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Rangkaian program tersebut meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan.

Dampak positif yang dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Aspek Masyarakat – Pengaduan Masyarakat (III.F.24.)

Perusahaan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Perseroan. Pada tahun 2024 Perseroan tidak mendapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

Aspek Masyarakat – Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) (III.F.25.)

Sebagai sebuah entitas usaha yang memaksimalkan pertumbuhan usaha dari sumber daya alam, komitmen CSR Perseroan diarahkan pada pencapaian Sustainable Development Goals, khususnya pada poin 3 Kesehatan Yang Baik Dan Kesejahteraan, poin 4 Pendidikan Bermutu, poin 5 Kesetaraan Gender, poin 7 Energi Bersih Dan Terjangkau, poin 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, poin 12 Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab, serta poin 13 Penanganan Perubahan Iklim.

Community Aspect - Impact of Operations on the Surrounding Community

The mutually beneficial relationship between the Company and the community is manifested in sustainability programs that are adjusted to the conditions and needs of the local community. The programs include education, health, local economic development, culture, and the environment.

The positive impacts felt from these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, increasing welfare through community economic activities, and improving public health.

Community Aspect - Public Complaints

The Company has developed a complaint mechanism for the community that covers social and environmental issues in the operational area. Complaints received from the community will be followed up by the Company. In 2024, the Company did not receive any public complaints related to the environment.

Community Aspect – Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities

As a business entity that maximizes business growth from natural resources, the Company's CSR commitment is directed at achieving Sustainable Development Goals, especially in point 3 Good Health and Welfare, point 4 Quality Education, point 5 Gender Equality, point 7 Clean and Affordable Energy, point 8 Decent Work and Economic Growth, point 12 Responsible Consumption and Production, and point 13 Handling Climate Change.



Santunan ke Yayasan Seiya Sekata dan Yayasan Al Bayyinah
Donations to the Seiya Sekata Foundation and the Al Bayyinah Foundation

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan – Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan (III.F.26.)

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha produksi daging segar dan daging olahan sebagai produk makanan. Pada tahun 2024 Perseroan tidak melakukan inovasi dan pengembangan produk atau jasa keuangan berkelanjutan.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development – Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

The Company carries out business activities in the production of fresh meat and processed meat as food products. In 2024, the Company did not innovate and develop sustainable financial products or services.

**Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan – Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan (III.F.27.)**

Pelanggan adalah kunci utama dari keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memberikan produk yang berkualitas dan pelayanan terbaik kepada pelanggan, dengan tetap menjaga komunikasi dan membina hubungan kerja sama dalam jangka panjang.

PELAKSANAAN INISIATIF**1. Keamanan dan Keselamatan Pelanggan**

Perseroan berupaya untuk menjaga keamanan dan keselamatan pelanggan dengan menerapkan prosedur kerja yang aman. Selain itu, Perseroan memastikan seluruh produk yang dihasilkan terjamin halal dan aman dikonsumsi.

2. Informasi Produk

Informasi terkait produk bisa di dapatkan di sosial media, supermarket, agen dan/atau mitra – mitra PT KEMANG FOOD INDUSTRIES. Selain itu untuk pembelian produk dapat dilakukan melalui e-commerce dan factory outlet.

Penanganan COVID-19 terhadap Pelanggan

Selain memperhatikan kenyamanan pelanggan, Perseroan juga turut serta memperhatikan kesehatan pelanggan saat berkunjung ke wilayah operasional, terutama terkait penanganan COVID-19, sebagaimana dijelaskan berikut.

- Menyediakan fasilitas cuci tangan di setiap area operasional ataupun kantor pusat;
- Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala;
- Melakukan pengecekan suhu dan menyediakan hand sanitizer bagi setiap pelanggan;
- Mengingatkan pelanggan untuk selalu memakai masker ataupun face shield; serta
- Mengingatkan pelanggan untuk selalu menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik.

Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan telah menerapkan ISO 22000: 2018 tentang Food Safety Management System.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan – Dampak Produk/Jasa (III.F.28.)

Pengaduan masalah terkait pelanggan dapat disampaikan langsung melalui kantor usaha Entitas Anak Perseroan di

Responsibility for Sustainable Product/Service Development – Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers

Customers are the main key to business sustainability. Therefore, the Company strives to provide quality products and the best service to customers, while maintaining communication and fostering long-term cooperative relationships.

IMPLEMENTATION OF INITIATIVES**1. Customer Safety and Security**

The Company strives to maintain customer safety and security by implementing safe work procedures. In addition, the Company ensures that all products produced are guaranteed halal and safe for consumption.

2. Product Information

Product-related information can be obtained on social media, supermarkets, agents, and/or partners of PT KEMANG FOOD INDUSTRIES. In addition, product purchases can be made through e-commerce and factory outlets.

Handling COVID-19 for Customers

In addition to paying attention to customer comfort, the Company also pays attention to customer health when visiting operational areas, especially related to handling COVID-19, as explained below.

- Providing hand washing facilities in every operational area or head office;
- Spraying disinfectants periodically;
- Checking temperatures and providing hand sanitizers for each customer;
- Reminding customers to always wear masks or face shields; and
- Reminding customers to always maintain distance and reduce physical contact.

Certification and Awards

The Company has implemented ISO 22000: 2018 concerning the Food Safety Management System.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development – Product/Service Impact

Complaints regarding customer issues can be submitted directly through the Company's Subsidiary Entity's



masing-masing wilayah operasional. Setiap pengaduan ataupun saran yang diterima oleh Perseroan, akan ditindaklanjuti dengan baik dan transparan. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah dari pelanggan, baik mengenai produk ataupun pelayanan.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan – Jumlah Produk yang Ditarik Kembali (III.F.29.)

Pada tahun 2024 tidak terjadi penarikan kembali produk karena sebab apapun.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan – Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan (III.F.30.)

Perseroan tidak berhubungan langsung dengan konsumen akhir, sehingga sepanjang tahun 2024 tidak melakukan survey kepuasan pelanggan.

business office in each operational area. Every complaint or suggestion received by the Company will be followed up properly and transparently. Until the end of 2024, the Company did not receive any complaints from customers, either regarding products or services.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development – Number of Products Recalled

In 2024, there were no product recalls for any reason.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development – Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services

The Company does not have direct contact with end consumers, so that throughout 2024 it did not conduct a customer satisfaction survey.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN (III.G.1.) WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES

Perseroan untuk laporan tahunan terintegrasi tidak meminta verifikasi tertulis dari pihak independent. Namun demikian Perseroan memastikan bahwa setiap bagian dari Laporan Tahunan Terintegrasi ini telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku.

The Company does not request written verification from independent parties for the integrated annual report. However, the Company ensures that each part of this Integrated Annual Report has met all applicable provisions.

LEMBAR UMPAN BALIK (III.G.2.) FEEDBACK SHEET

Lembar umpan balik tersedia pada halaman 132 Laporan Tahunan Terintegrasi Ini. Bagi para pihak yang bersedia memberikan umpan balik dapat mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya melalui Sekretaris Perusahaan.

The feedback sheet is available on page 132 of this Integrated Annual Report. Parties willing to provide feedback can fill out the Feedback Sheet and send it through the Corporate Secretary.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA (III.G.3.) RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR SUSTAINABILITY REPORT

Hingga 31 Desember 2024 Perseroan belum meminta umpan balik dari para pemangku kepentingan. Kami akan menerima seluruh masukan yang kami terima dari Lembar Umpan Balik yang disediakan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dan menjadi perbaikan dan peningkatan bagi kualitas pelaporan kedepannya.

As of December 31, 2024, the Company has not requested feedback from stakeholders. We will accept all input we receive from the Feedback Sheet provided in this Integrated Annual Report and become improvements and enhancements for the quality of future reporting.



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK (III.G.4.) LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2017 ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES

Pokok Bahasan Topics	Halaman page	Kesesuaian Suitability
Penjelasan Direksi/ Explanation of the Board of Directors	2	III.D.1.
Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan/ Policy to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies	3	III.D.1.a.
Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Implementation of Sustainable Finance	5	III.D.1.b.
Strategi pencapaian target/ Target achievement strategy	6	III.D.1.c.
Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy	115	III.A.
Penjelasan Strategi Keberlanjutan/ Explanation of Sustainability Strategy	115	III.A.1.
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan/ Sustainability Aspect Performance Overview	115	III.B.
Aspek Ekonomi/ Economic Aspect	115	III.B.1.
Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;/ Quantity of production or services sold;	115	III.B.1.a
Pendapatan atau penjualan;/ Revenue or sales;	115	III.B.1.b.
Laba atau rugi bersih;/ Net profit or loss;	115	III.B.1.c.
Produk ramah lingkungan; dan/ Environmentally friendly products; and	115	III.B.1.d.
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan./ Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.	115	III.B.1.e.
Aspek Lingkungan Hidup/ Environmental Aspect	115	III.B.2.
Penggunaan energi;/ Energy use;	115	III.B.2.a
Pengurangan emisi yang dihasilkan;/ Reduction of emissions produced;	115	III.B.2.b.
Pengurangan limbah dan efluen; dan/ Reduction of waste and effluent; and	115	III.B.2.c.
Pelestarian keanekaragaman hayati./ Biodiversity conservation.	115	III.B.2.d.
Aspek Sosial/ Social Aspect	116	III.B.3.
Profil Perusahaan/ Company Profile	116	III.C.
Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/ Vision, Mission, and Sustainability Values	116	III.C.1.
Alamat Perusahaan/ Company Address	116	III.C.2.
Skala Usaha, paling sedikit memuat:/ Business Scale, at least containing:	117	III.C.3.
total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban;/ total assets or asset capitalization and total liabilities;	117	III.C.3.a.
jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;/ number of employees by gender, position, age, education, and employment status;	117	III.C.3.b.
nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan/ name of shareholder and percentage of share ownership; and	117	III.C.3.c.
wilayah operasional./ operational area.	117	III.C.3.d.
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan/ Products, Services, and Business Activities Carried Out	117	III.C.4.
Keanggotaan pada Asosiasi/ Membership in Associations	117	III.C.5.
Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan/Significant Changes in Issuers and Public Companies	118	III.C.6.
Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance	118	III.E
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	118	III.E.1.
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan/ Development of Competencies Related to Sustainable Finance	118	III.E.2.
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	118	III.E.3.
Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan/ Relationships with Stakeholders	118	III.E.4.



Pokok Bahasan Topics	Halaman page	Kesesuaian Suitability
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Issues to Sustainable Finance Implementation	119	III.E.5.
Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance	119	III.F.
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan/ Activities to Build a Culture of Sustainability	119	III.F.1.
Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi/ Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	119	III.F.2.
Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan/ Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	120	III.F.3.
Biaya Lingkungan Hidup/ Environmental Costs	120	III.F.4.
Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/ Use of Environmentally Friendly Materials	120	III.F.5.
Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/ Amount and Intensity of Energy Used	120	III.F.6.
Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan/ Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	121	III.F.7.
Penggunaan Air/ Water Use	121	III.F.8
Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati/ Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity	121	III.F.9.
Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Conservation Efforts	122	III.F.10.
Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan/ Amount and Intensity of Emissions Produced	122	III.F.11.
Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan/ Efforts and Achievements of Emission Reductions Made	122	III.F.12.
Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis/ Amount of Waste and Effluent Produced by Type	122	III.F.13.
Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Management Mechanism	123	III.F.14.
Tumpahan yang Terjadi/ Spills That Occur	123	III.F.15.
Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang/ Number and Material of Environmental Complaints	123	III.F.16.
Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen/ Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers	123	III.F.17.
Kesetaraan Kesempatan Bekerja/ Equality of Employment Opportunity	124	III.F.18.
Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa/ Child Labor and Forced Labor	124	III.F.19.
Upah Minimum Regional/ Regional Minimum Wage	124	III.F.20.
Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman/ Decent and Safe Working Environment	124	III.F.21.
Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai/ Employee Training and Capacity Development	126	III.F.22.
Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar/ Impact of Operations on the Surrounding Community	127	III.F.23.
Pengaduan Masyarakat/ Public Complaints	127	III.F.24.
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	127	III.F.25.
Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	127	III.F.26.
Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan/ Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	128	III.F.27.
Dampak Produk/Jasa/ Impact of Products/Services	128	III.F.28.
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali/ Number of Products Recalled	129	III.F.29.
Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Customer Satisfaction Surveys on Products and/or Sustainable Financial Services	129	III.F.30.
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen/ Written Verification from Independent Party	129	III.G.1.
Lembar Umpan Balik/ Feedback Sheet	129	III.G.2.
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya/ Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	129	III.G.3.
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik./ List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	130	III.G.4



FORMULIR

TANGGAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN FEEDBACK FORM OF SUSTAINABILITY REPORT

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2024. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

We would like to extend our gratitude for reading this Sustainability Report 2024 of PT Sentra Food Indonesia Tbk. To realize a better quality of reporting in the coming years, we welcome suggestions, criticism, and advice from readers and users of this report. We are committed to continuously improving the sustainability performance and providing the best for the stakeholders.

Profil/Profile

Nama / :
Name

Institusi/ Perusahaan :
Institution/Company

Email / Emal :
Email

Telp / HP :
Phone/HP

Kategori Pemangku Kepentingan (pilih salah satu yang tepat)
Stakeholders Category (Please choose one that suitable for you)

- Pemerintah / Government
- LSM / NGO
- Perusahaan / Company
- Masyarakat / Community
- Media / Media
- Akademik / Academic
- Lain-lain / Others
(_____)

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai.
Please choose the most appropriate answer.

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
Does this report have described the Company's performance in contributing to the sustainable development?
 - Setuju / Agree
 - Tidak Setuju / Disagree
 - Tidak Tahu / Don't Know
2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?
Is this report useful to you?
 - Setuju / Agree
 - Tidak Setuju / Disagree
 - Tidak Tahu / Don't Know



3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?

Is this report easy to understand?

- Setuju / Agree
- Tidak Setuju / Disagree
- Tidak Tahu / Don't Know

4. Apakah laporan ini menarik?

Is this report interesting?

- Setuju / Agree
- Tidak Setuju / Disagree
- Tidak Tahu / Don't Know

Mohon isi jawaban anda.

Please fill in your answers.

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda:
Which part of information that is the most useful and interesting for you:
2. Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda:
Which part of information that is less useful for you:
3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang:
Is the data presented in a transparent, trustworthy, and fair manner:
4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:
Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report:

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Mohon kirimkan lembar ini ke:

We value your comments and suggestions. Please send this form to:

Corporate Secretary

PT Sentra Food Indonesia Tbk

Kantor Pusat

Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT. 5, RW. 3.
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp.: (021) 2903 5295, Fax.: (021) 2903 5297
Email : secretary@sentrafood.co.id



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS





**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2024 / As Of December 31, 2024**

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended**

**Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditor's Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**



SENTRA FOOD INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No. 103/DIR/SF/III/25

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Agustus Sani Nugroho	:	Name
Alamat kantor	:	Equity Tower Lantai 29, Unit E, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili	:	Equity Tower Lantai 29, Unit E, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	Domicile address
Nomor telepon	:	(021) 2903-5295	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Ruliff R.S. Susanto	:	Name
Alamat kantor	:	Equity Tower Lantai 29, Unit E, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili	:	Equity Tower Lantai 29, Unit E, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	Domicile address
Nomor telepon	:	(021) 2903-5295	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and subsidiaries (the "Group");*
 2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
 4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2025 / March 24, 2025


Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama / President Director


Ruliff R.S. Susanto
Direktur / Director


METERAI TEMPEL
B0AMX263713022

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk.

Equity Tower, 29th floor unit E, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot.9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Phone : +62 21 2903 5295 Fax: +62 21 2903 5297 Email : secretary@sentrafood.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00040/2.0961/AU.1/04/0628-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sentra Food Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menjelaskan bahwa Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan jumlah defisit sebesar Rp74.736.978.826, defisiensi modal sebesar Rp2.143.148.536, dan jumlah liabilitas jangka pendek melebihi jumlah aset lancarnya sebesar Rp23.172.955.954 pada tanggal 31 Desember 2024. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi hal tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, PT Super Capital Indonesia, entitas induk langsung dan terakhir, akan terus memberikan dukungan keuangan berkelanjutan kepada Grup untuk memungkinkannya untuk melanjutkan operasinya dan memenuhi liabilitasnya saat dan ketika akan jatuh tempo 12 bulan ke depan sejak tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00040/2.0961/AU.1/04/0628-1/1/III/2025

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sentra Food Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in capital deficiency and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 31 to the accompanying consolidated financial statements, which describes that the Group had suffered recurring losses from its operations which resulted to a total deficit amounted to Rp74,736,978,826, a capital deficiency amounted to Rp2,143,148,536, and its total current liabilities exceeded its total current assets by Rp23,172,955,954 as of December 31, 2024. This condition indicates existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern entity. Management's plans in regard to the matter above are described in Note 31 to the consolidated financial statements. Additionally, PT Super Capital Indonesia, the immediate and ultimate parent entity, has given an undertaking to provide continuing financial support to the Group to enable it to continue its operations and to meet its current liabilities as and when these are due the next 12 months from the date of approval of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi jumlah aset dicatat dan atau jumlah serta klasifikasi liabilitas yang timbul dari hasil ketidakpastian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pemulihan Piutang Usaha

Lihat Catatan 2g dan 2h (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Instrumen Keuangan dan Penurunan Nilai Aset Keuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penilaian ECL) dan Catatan 6 (Piutang Usaha - Pihak Ketiga), Catatan 29b (Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - Risiko Kredit) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai buku bersih piutang usaha sebesar Rp11.405.335.161 pada tanggal 31 Desember 2024. Rincian piutang usaha dan risiko kredit diungkapkan pada Catatan 29b atas laporan keuangan konsolidasian, dimana jumlah piutang usaha yang diklasifikasikan sebagai jatuh tempo sebesar Rp7.332.187.638 dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang diakui sebesar Rp3.713.126.907 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen menerapkan asumsi-asumsi dalam menilai tingkat cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan fakta atau keadaan tertentu yang diketahui tentang kemampuan pelanggan untuk membayar dan/atau dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar di masa lalu. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai berdasarkan validitas persyaratan kontraktual dan tagihan, analisis kelayakan kredit pelanggan, tren pembayaran historis masa lalu, dan ekspektasi pembayaran.

PSAK 109, "Instrumen Keuangan", menyatakan bahwa entitas mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan suatu cara yang mencerminkan: (a) jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi; (b) nilai waktu atas uang; dan (c) informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

No. 00040/2.0961/AU.1/04/0628-1/1/III/2025
2/9

Material Uncertainty Related to Going Concern (continued)

The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments relating to the recoverability and classification of recorded assets amounts and or the amounts and classification of liabilities that might result from outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of the matter mentioned above.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Recoverability of Trade Receivables

Refer to Notes 2g and 2h (Material Accounting Policy Information - Financial Instruments and Impairment of Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Assessment of ECL), Note 6 (Trade Receivables - Third Parties), Note 29b (Financial Risk Management Objectives and Policies - Credit Risk) to the consolidated financial statements.

As described in Note 6 to the consolidated financial statements, the net outstanding balance of trade receivables amounted to Rp11,405,335,161 as of December 31, 2024. The details of trade receivables and credit risk are disclosed in Note 29b to the consolidated financial statements, wherein total trade receivables classified as past due amounted to Rp7,332,187,638 and the recognized allowance for impairment losses on trade receivables amounted to Rp3,713,126,907 as of December 31, 2024. The management applied assumptions in assessing the levels of allowance for impairment losses on trade receivables based on specific known facts or circumstances on customers' ability to pay and/or by reference to past default experiences. The Group assessed at each reporting date whether there is any objective evidence that trade receivables are impaired based on the validity of contractual terms and invoices, analysis of customer creditworthiness, past historical payment trends, and expectation of repayment.

PSAK 109, "Financial Instruments", states that an entity shall measure expected credit losses of a financial instrument in a way that reflects: (a) an unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; (b) the time value of money; and (c) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pemulihan Piutang Usaha (lanjutan)

Pemulihan piutang usaha sebagai hal audit utama karena subjektivitas yang melekat yang terlibat dalam membuat pertimbangan terkait dengan eksposur risiko kredit untuk menilai pemulihan piutang usaha. Penilaian penurunan nilai melibatkan pertimbangan yang signifikan dan terdapat ketidakpastian yang melekat dalam asumsi yang diterapkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dan estimasi penerimaan kas masa depan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas penilaian manajemen atas pemulihan piutang usaha;
- Kami menelaah dan memeriksa persyaratan kontraktual dan faktur untuk memastikan bahwa Grup memiliki hak kontraktual untuk mengakui pendapatan dan menagih pembayaran;
- Kami menelaah dan memeriksa pemulihan piutang usaha termasuk namun tidak terbatas pada pengujian penagihan selanjutnya;
- Kami menanyakan manajemen tentang status piutang dari pelanggan;
- Kami memeriksa tagihan dan tren penjualan selama periode keuangan atas piutang usaha;
- Kami menelaah dasar estimasi manajemen atas kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Grup; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai piutang usaha telah dilakukan dan bahwa informasi disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Penilaian dan Keberadaan Persediaan

Lihat Catatan 2j dan 2m (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Persediaan dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 7 (Persediaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah tercatat persediaan sebesar Rp9.024.951.085 pada tanggal 31 Desember 2024. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

PSAK 202, "Persediaan", menyediakan panduan dalam menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto. Pernyataan ini juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Key Audit Matters (continued)

Recoverability of Trade Receivables (continued)

Recoverability of trade receivables is a key audit matter due to the inherent subjectivity that is involved in making judgment in relation to credit risk exposures to assess the recoverability of trade receivables. The impairment assessment involved significant judgments and there is inherent uncertainty in the assumptions applied by the management to evaluate the adequacy of the allowance for impairment losses and estimation of future cash collection.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding on the management's assessment of the recoverability of trade receivables;*
- *We reviewed and checked the contractual terms and invoices to ensure that the Group has contractual right to recognize revenue and collect payments;*
- *We reviewed and checked the recoverability of trade receivables including but not limited to the test of subsequent collections;*
- *We inquired management on the status of receivables from customers;*
- *We checked the collections and sales trends during the financial period of the trade receivables;*
- *We reviewed the management's basis of estimation on the adequacy of the Group's allowance for impairment losses on trade receivables; and*
- *We assessed that all necessary disclosures regarding trade receivables have been made and that the information is properly presented and explained.*

Valuation and Existence of Inventories

Refer to Notes 2j and 2m (Material Accounting Policy Information - Inventories and Impairment of Non-Financial Assets, respectively) and Note 7 (Inventories) to the consolidated financial statements.

As described in Note 7 to the consolidated financial statements, the carrying amount of inventories amounted to Rp9,024,951,085 as of December 31, 2024. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, whereby cost is determined by weighted average method.

PSAK 202, "Inventories", provides guidance on the determination of cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value. It also provides guidance on the cost formulas that are used to assign costs to inventories.

Hal Audit Utama (lanjutan)Penilaian dan Keberadaan Persediaan (lanjutan)

Penilaian dan keberadaan persediaan dianggap sebagai hal audit utama karena audit kami atas persediaan difokuskan pada risiko bahwa akan ada salah saji material yang berkaitan dengan keberadaan persediaan, atau bahwa penilaian persediaan tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman alur proses dan kontrol utama atas penilaian dan keberadaan persediaan;
- Kami melakukan penghitungan stok fisik persediaan berdasarkan basis sampel. Kami melakukan prosedur berikut selama penghitungan persediaan: (a) memilih sampel item persediaan dan membandingkan kuantitas yang kami hitung dengan kuantitas yang tercatat; (b) mengamati sampel prosedur penghitungan persediaan manajemen untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan; dan (c) menanyakan tentang persediaan barang usang dan memeriksa kondisi barang yang dihitung;
- Kami mengevaluasi rasionalitas kebijakan persediaan seperti kebijakan penilaian persediaan dan provisi keusangan, serta memahami apakah penilaian persediaan dilakukan sesuai dengan kebijakan tersebut;
- Kami melakukan prosedur analitis serta pengujian terhadap rincian transaksi individual;
- Kami menganalisis laporan umur persediaan dan nilai realisasi bersih atas persediaan; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai persediaan telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2l dan 2m (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 10 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp24.877.129.493 pada tanggal 31 Desember 2024 yang merupakan 51% dari jumlah aset Grup. Hal tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian jika mengalami penurunan nilai.

PSAK 216, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Key Audit Matters (continued)Valuation and Existence of Inventories (continued)

Valuation and existence of inventories is a key audit matter since our audit of inventories was focused around the risk that there would be a material misstatement relating to the existence of inventories, or that the valuation of inventories would not comply with the accounting policies applied.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained understanding of the process flows and key controls over inventory valuation and existence;
- We performed the physical inventory stock count on a sample basis. We performed the following procedures during inventory count: (a) selected a sample of inventory items and compared the quantities we counted to the quantities recorded; (b) observed a sample of management's inventory count procedures to assess compliance with policy; and (c) made inquiries regarding obsolete inventory items and inspected the condition of items counted;
- We evaluated the rationality of the inventory policies such as the policy of inventory valuation and provision for obsolescence, and understood whether the valuation of inventory was performed in accordance with the policy;
- We performed analytical procedures as well as tests of details of individual transactions;
- We analyzed the inventory aging report and net realizable value of inventories; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the inventories have been made and that the information is properly presented and explained.

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Notes 2l and 2m (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets) and Note 10 (Fixed Assets) to the consolidated financial statements.

As described in Note 10 to the consolidated financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp24,877,129,493 as of December 31, 2024 which represents 51% of total assets of the Group. It would have a significant impact on the consolidated financial statements if not measured properly or if these were to be impaired.

PSAK 216, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to these assets.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang berkaitan dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasional keuangan sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap".

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 00040/2.0961/AU.1/04/0628-1/1/III/2025
5/9

Key Audit Matters (continued)

Measurement and Impairment of Fixed Assets (continued)

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;
- We examined and reviewed the internal controls related to financial operations in connection with fixed assets;
- We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets;
- We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;
- We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216, "Fixed Assets".

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sentra Food Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS MORHAN DAN REKAN



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

24 Maret 2025 / March 24, 2025



PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,2i,5,28,29	728.888.503	4.109.624.763	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2g,6,28,29	11.405.335.161	9.048.632.273	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	2g,28,29			Other receivables
Pihak berelasi	2f,27	45.654.881	45.654.881	Related party
Pihak ketiga		175.965.793	221.589.663	Third parties
Persediaan	2j,7	9.024.951.085	11.052.666.578	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,8	325.852.402	151.922.833	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15a	12.148.383	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		21.718.796.208	24.630.090.991	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,8	680.368.200	-	Advances and prepaid expenses
Investasi	2g,9,28,29	1.000.000	1.000.000	Investment
Aset pajak tangguhan	2p,15e	995.202.727	1.318.683.157	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2i,10	24.877.129.493	24.719.970.394	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih		200.311.276	324.151.201	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		26.754.011.696	26.363.804.752	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		48.472.807.904	50.993.895.743	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,11,28,29	5.777.366.502	24.172.222	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2g,12,28,29	21.975.011.762	10.947.679.005	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2g,13,28,29			Other payables
Pihak berelasi	2f,27	984.482.159	984.482.159	Related parties
Pihak ketiga		2.395.000.000	45.000.000	Third parties
Beban masih harus dibayar	2g,14,28,29	5.322.991.327	5.112.679.119	Accrued expenses
Utang pajak	15b	7.386.535.815	6.842.835.339	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2g,16,28,29	1.050.364.597	631.998.981	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	28	-	60.000.000	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		44.891.752.162	24.648.846.825	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2g,16,28,29	1.207.990.249	263.914.417	Consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,17	4.516.214.029	4.654.408.623	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.724.204.278	4.918.323.040	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		50.615.956.440	29.567.169.865	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2024	2023	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity (Capital Deficiency) Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	18	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid - 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2e,2q,19	6.038.294.481	6.038.294.481	Additional paid-in capital
Defisit		(74.736.978.826)	(58.297.342.979)	Deficits
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		1.513.704.183	1.390.904.229	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Jumlah		(2.184.980.162)	14.131.855.731	Total
Kepentingan Non-Pengendali	2d,20	41.831.626	7.294.870.147	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		(2.143.148.536)	21.426.725.878	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		48.472.807.904	50.993.895.743	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	2o,21	82.309.072.912	77.589.046.984	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,22	(72.899.907.040)	(63.675.697.502)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		9.409.165.872	13.913.349.482	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2o,23	(20.180.857.966)	(18.365.286.729)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2o,23	(12.134.911.827)	(21.876.606.533)	General and administrative expenses
RUGI USAHA		(22.906.603.921)	(26.328.543.780)	LOSSES FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2o	2.982.019	5.592.303	Finance income
Beban keuangan	2o,24	(487.342.478)	(1.983.219.085)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2o,25	(12.947.487)	7.777.835.145	Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(23.403.911.867)	(20.528.335.417)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2p,15c	(288.826.496)	147.418.651	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(23.692.738.363)	(20.380.916.766)	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,17	157.517.883	221.797.922	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2p,15e	(34.653.934)	(48.795.543)	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(23.569.874.414)	(20.207.914.387)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(16.439.635.847)	(14.174.868.154)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	(7.253.102.516)	(6.206.048.612)	Non-controlling interests
JUMLAH		(23.692.738.363)	(20.380.916.766)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(16.316.835.893)	(14.057.308.905)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	(7.253.038.521)	(6.150.605.482)	Non-controlling interests
JUMLAH		(23.569.874.414)	(20.207.914.387)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2r,26	(25,29)	(21,81)	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Defisit / Deficits	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah / Total	Keuntungan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	65.000.000.000	6.038.294.481	(44.795.409.481)	1.946.279.636	28.189.164.636	13.466.282.956	41.655.447.592	Balance as of January 1, 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(14.174.868.154)	-	(14.174.868.154)	(6.206.048.612)	(20.380.916.766)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	672.934.656	(555.375.407)	117.559.249	55.443.130	173.002.379	Other comprehensive income
Penurunan modal disetor dari entitas kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(20.807.327)	(20.807.327)	Decrease in paid-in capital of non-controlling interest entity
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	65.000.000.000	6.038.294.481	(58.297.342.979)	1.390.904.229	14.131.855.731	7.294.870.147	21.426.725.878	Balance as of December 31, 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(16.439.635.847)	-	(16.439.635.847)	(7.253.102.516)	(23.692.738.363)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	122.799.954	122.799.954	63.995	122.863.949	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	65.000.000.000	6.038.294.481	(74.736.978.826)	1.513.704.183	(2.184.980.162)	41.831.626	(2.143.148.536)	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		79.538.660.919	79.903.279.032	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(50.439.865.356)	(56.305.421.006)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(15.257.264.292)	(16.684.611.171)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha		(22.010.019.292)	(29.837.539.829)	Cash payments for operating expenses
Penerimaan kas lain-lain		594.987.657	2.592.021.572	Cash receipts from others
Penerimaan bunga		2.982.019	5.592.303	Interest received
Pembayaran bunga		(466.809.706)	(1.983.219.085)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(8.037.328.051)	(22.309.898.184)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	10	341.084.229	52.889.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(2.723.621.870)	(2.946.530.152)	Acquisition of fixed assets
Penempatan uang muka pembelian aset tetap		(680.368.200)	-	Placement of advance to purchase fixed assets
Kenaikan piutang lain-lain - pihak berelasi		-	(10.500.000)	Increase in other receivable - related party
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(3.062.905.841)	49.931.969.848	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Penerimaan		11.909.914.280	19.699.604.283	Receipt
Pembayaran		(6.156.720.000)	(37.023.243.923)	Repayments
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain - pihak ketiga		2.350.000.000	(3.118.000)	Increase (decrease) in other payables - third parties
Utang pembiayaan konsumen				Consumer financing payables
Penerimaan		361.399.449	-	Receipt
Pembayaran		(535.096.097)	(597.222.201)	Repayments
Pembayaran liabilitas sewa		(210.000.000)	(297.965.150)	Repayments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(7.617.437.068)	Repayment of long-term bank loans
Penurunan modal disetor dari entitas kepentingan non-pengendali		-	(20.807.327)	Decrease in paid-in capital of non-controlling interest entity
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		7.719.497.632	(25.860.189.386)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(3.380.736.260)	1.761.882.278	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5	4.109.624.763	2.347.742.485	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	728.888.503	4.109.624.763	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sentra Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sentra Darmaga berdasarkan Akta Notaris No. 08 oleh Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LLM., tanggal 28 September 2004. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18892.HT.01.01-Th.2004 tanggal 28 Juli 2004. Adapun perubahan nama Perusahaan tercantum dalam Akta Notaris No. 56 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 16 Agustus 2018. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017012.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 21 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 7 Juli 2022 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0130126.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 7 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan aktivitas Perusahaan *holding*, kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat dan perundingan dalam merancang merger dan akuisisi Perusahaan.

Perusahaan terletak di Equity Tower Lantai 29, Unit E, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

PT Super Capital Indonesia, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, yang merupakan entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-195/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham atau sebanyak 23,07% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp135 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Januari 2019.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Sentra Food Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Sentra Darmaga based on Notarial Deed No. 08 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LLM., dated September 28, 2004. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-18892.HT.01.01-Th.2004 dated July 28, 2004. The change of name of the Company is stated in Notarial Deed No. 56 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated August 16, 2018. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0017012.AH.01.02. Tahun 2018 dated August 21, 2018.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 32 dated July 7, 2022 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding the changes in the Company's purpose and objectives. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0130126.AH.01.11. Tahun 2022 dated July 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business is to carry out the activities of the holding Company, including services provided by advisors and negotiations in designing mergers and acquisitions of the Company.

The Company is located at Equity Tower 29th Floor, Unit E, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta.

PT Super Capital Indonesia, a company incorporated in Jakarta, is the immediate and ultimate parent entity of the Company.

The Company started its commercial operations in 2004.

b. Initial Public Offering

On December 28, 2018, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-195/D.04/2018 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offering to the public.

In January 2019, the Company made a public offering of its shares to the public of 150,000,000 shares or 23.07% of the total issued and fully paid with a par value of Rp100 per share and with an offering price of Rp135 per share. The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 8, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rheza R.R Susanto	:
Komisaris	:	Iwan Gogo B.P Panjaitan	:
Komisaris Independen	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:

Direksi

Direktur Utama	:	Agustus Sani Nugroho	:
Direktur	:	Ruliff R.S. Susanto	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 125/KOM/SFI/V/24 tanggal 3 Mei 2024, Dewan Komisaris menyetujui perubahan susunan Komite Audit Perusahaan, sebagai berikut:

		<u>2024</u>	
Ketua	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	
Anggota	:	Citra Claudia Isabella	
Anggota	:	Ferry Bella Meiyani	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 73 dan 80 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u> PT Kemang Food Industries (Kemfood)	Jakarta	Perdagangan dan pengolahan daging / Trading and meat processing	1975	68,75%	68,75%	72.829.601.374	74.840.356.827
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Kemang Food Industries / Indirect Ownership through PT Kemang Food Industries</u> PT SAPBeverages Indonesia (SAP)	Jakarta	Minuman kemasan / Packaged beverages	2011	99,94%	99,94%	6.305.987	6.715.986

PT Kemang Food Industries

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan mengakuisisi PT Kemang Food Industries (Kemfood) dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat Catatan 4).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Rheza R.R Susanto	:
Commissioner	:	Iwan Gogo B.P Panjaitan	:
Independent Commissioner	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:

Board of Directors

President Director	:	Agustus Sani Nugroho	:
Director	:	Ruliff R.S. Susanto	:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 125/KOM/SFI/V/24 dated May 3, 2024, the Board of Commissioners approved the change of the Company's Audit Committee with the composition as follows:

		<u>2024</u>	
Chairman	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	
Member	:	Citra Claudia Isabella	
Member	:	Rina Aryanti	

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and subsidiaries had a total number of 73 and 80 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships of the Company are as follows:

PT Kemang Food Industries

On April 26, 2018, the Company acquired PT Kemang Food Industries (Kemfood) under restructuring transactions of entities under common control (see Note 4).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Kemang Food Industries (lanjutan)

Kemfood telah didirikan pada tanggal 16 Oktober 1975 berdasarkan Akta Notaris No. 38 oleh Abdul Latief, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA.5/392/2 tanggal 28 Oktober 1978 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 pada tanggal 30 Oktober 1979. Anggaran Dasar Kemfood telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 145 tanggal 27 Desember 2022 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0497116 tanggal 28 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 145 tanggal 27 Desember 2022 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., PT Super Capital Indonesia menyetujui untuk melakukan penyertaan 200.000 saham baru oleh Kemfood atau sebesar Rp20.000.000.000. Sehingga, kepemilikan PT Super Capital Indonesia atas saham Kemfood meningkat dari 99.999 saham menjadi 299.999 saham atau sebesar Rp9.999.900.000 menjadi Rp29.999.900.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0497116 tanggal 28 Desember 2022.

PT SAPBeverages Indonesia (melalui Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia (SAP) telah didirikan pada tanggal 1 November 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-55896.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 16 November 2011.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Kemang Food Industries (continued)

Kemfood was established on October 16, 1975 based on Notarial Deed No. 38 of Abdul Latief, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. YA.5/392/2 dated October 28, 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87 dated October 30, 1979. Kemfood's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 145 dated December 27, 2022 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the changes in the issued and paid-up capital.

The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0497116 dated December 28, 2022.

Based on Notarial Deed No. 145 dated December 27, 2022 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., PT Super Capital Indonesia agreed to invest 200,000 new shares issued by Kemfood or amounted to Rp20,000,000,000. Thus, PT Super Capital Indonesia's ownership of Kemfood shares increased from 99,999 shares to 299,999 shares or amounted to Rp9,999,900,000 to Rp29,999,900,000. This Deed has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0497116 dated December 28, 2022.

PT SAPBeverages Indonesia (through Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia (SAP) was established on November 1, 2011 based on Notarial Deed No. 12 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-55896.AH.01.01. Tahun 2011 dated November 16, 2011.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT SAPBeverages Indonesia (melalui Kemfood)
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 195 tanggal 26 April 2018 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Kemfood melakukan penyertaan 22.500 saham baru yang diterbitkan oleh SAP sebesar Rp22.500.000.000. Sehingga, kepemilikan Kemfood atas saham SAP meningkat dari 34.965 saham menjadi 57.465 saham atau sebesar Rp34.965.000.000 menjadi Rp57.465.000.000 dari saham seluruhnya 57.500 saham atau sebesar Rp57.500.000.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012512.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

Anggaran Dasar SAP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 19 September 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan tempat kedudukan Perusahaan dan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor, serta nilai nominal saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067098.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 20 September 2023.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 24 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan tentang penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

PT SAPBeverages Indonesia (through Kemfood)
(continued)

Based on Notarial Deed No. 195 dated April 26, 2018 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Kemfood has invested 22,500 new shares issued by SAP amounted to Rp22,500,000,000. Thus, the ownership of Kemfood over SAP shares increased from 34,965 shares to 57,465 shares or amounted to Rp34,965,000,000 to Rp57,465,000,000 from the total number of shares of 57,500 shares or amounted to Rp57,500,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0012512.AH.01.02. Tahun 2018 dated June 7, 2018.

SAP's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 31 dated September 19, 2023 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding the changes in the Company's domicile and authorized, issued and paid-up capital, and par value of shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0067098.AH.01.02. Tahun 2023 dated September 20, 2023.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 24, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulations No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk beberapa penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 yang telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI.

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used for these consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using direct method, which receipts and payments of cash are classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although, these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimate are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of Amendments to PSAK

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI.

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK (lanjutan)

- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam grup telah dieliminasi.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Amendments to PSAK (continued)

- Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants; and
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements.

d. Principles of Consolidation

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or losses on transactions between companies in the group are eliminated.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 338. Pelaporan entitas harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas dari perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK 338, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasikan dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction between entities under common control would be accounted for PSAK 338. The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the combination of a business between entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under PSAK 338, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid-in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" as part of equity.

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 224, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

The significant transaction and balances with related parties were disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain.

Aset keuangan diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas di FVOCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost and FVOCI.

Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables.

Financial asset at FVOCI

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232, "Financial Instruments: Presentation", and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada FVOCI (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Investasi diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial asset at FVOCI (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Investment is classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses and consumer financing payables. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas.

Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses.

Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- *Breach of contract, such as default or past due events;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukkan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

k. Advances and Prepaid Expenses

Uang Muka

Advances

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Biaya Dibayar di Muka

Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset Tetap

l. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The details of estimated useful lives of the related fixed assets are as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin	4 - 8	25% - 12,5%	Machineries
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	Vehicles
Peralatan	4 - 8	25% - 12,5%	Equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, jika ada, metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual value, if any, depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's estimated liabilities for employee benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employee benefits obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (lanjutan)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 115**

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Revenue and Expense Recognition (lanjutan)

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Sale of Goods

Sale of goods are recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

Receivables

A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

**Revenue from Other Source Outside the Scope
of PSAK 115**

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

p. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP") as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Grup diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Grup telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada *item* terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan *item* aset yang serupa.

r. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS/RPS dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Group is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

The Group has elected to remeasure certain tax amnesty assets. As such these tax amnesty assets, which are initially presented under separate line items at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line items of assets.

r. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS/LPS is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis Grup yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh Grup yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2024
1 Euro	16.851
1 Dolar Amerika Serikat	16.162
1 Dolar Singapura	11.919

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the Group's business activities that are classified based on category of products sold by the Group, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss of the current period.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used by the Group are as follows:

	2024	2023	
1 Euro	16.851	17.140	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	11.919	11.712	Singapore Dollar 1

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of receivables, designed to identify receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables - third parties is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan masing-masing entitas di dalam Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Net book value of fixed assets of the Group is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2n to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

The Company and the respective entities in the Group as taxpayers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d atas laporan keuangan konsolidasian.

4. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Kemang Food Industries dan pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan melakukan pelepasan kepemilikan pada PT Aksara Bermakna sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan / Company's name	Tanggal penyertaan / Investment date	Nilai penyertaan (pelepasan) / Acquisition (disposal) cost	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Nilai buku pada saat penyertaan (pelepasan) / Book value at acquisition (disposal) date	Selisih nilai buku dengan nilai investasi / Difference between acquisition cost and book value
1.	PT Kemang Food Industries	26 April 2018 / April 26, 2018	(49.800.000.000)	83,32%	46.206.778.276	(3.593.221.724)
2.	PT Aksara Bermakna	4 April 2012 / April 4, 2012	90.000.000	90,00%	(5.334.542)	84.665.458
	Jumlah / Total		(49.710.000.000)		46.201.443.734	(3.508.556.266)

Pada tanggal 28 Desember 2022, PT Super Capital Indonesia (SCI), induk langsung dan terakhir Perusahaan, telah melakukan penambahan modal disetor pada PT Kemang Food Industries (Kemfood), entitas anak, sebesar Rp20.000.000.000, yang setara 31,25% kepemilikan.

Penambahan modal disetor tersebut menyebabkan saham Perusahaan pada Kemfood terdilusi, dari 86,84% menjadi 68,75% kepemilikan. Perusahaan tetap memiliki pengendalian terhadap Kemfood.

Selisih yang timbul dari modal yang disetor oleh SCI, dengan nilai kepemilikan Perusahaan terhadap nilai buku aset bersih yang terdilusi atas Kemfood, dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dengan perhitungan sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15d to the consolidated financial statements.

4. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On April 26, 2018, the Company has invested in PT Kemang Food Industries and on December 28, 2017, the Company discharged the ownership at PT Aksara Bermakna with the details as follows:

On December 28, 2022, PT Super Capital Indonesia (SCI), the immediate and ultimate parent entity, has increased its paid-up capital in PT Kemang Food Industries (Kemfood), a subsidiary, amounted to Rp20,000,000,000, which is equivalent to 31.25% of ownership.

The increase in the paid-up capital caused the Company's shares in Kemfood to be diluted, from 86.84% to 68.75% ownership. The Company still has control over Kemfood.

The difference arising from the paid-up capital by SCI, with the value of the Company's ownership of the diluted book value of net assets of Kemfood, is recorded as the difference arising from restructuring transactions of entities under common control, with the following calculation:

4. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

4. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

	<u>Jumlah / Amount</u>	
Persentase kepemilikan yang terdilusi	31,25%	<i>Diluted percentage of ownership</i>
Nilai buku aset bersih yang terdilusi	(11.677.913.439)	<i>Diluted book value of net assets</i>
Penambahan modal disetor oleh SCI	<u>20.000.000.000</u>	<i>Increase in paid-up capital by SCI</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>8.322.086.561</u>	<i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control are as follows:

	<u>Jumlah / Amount</u>	
Dilusi penyertaan		<i>Dilution of the investment in</i>
PT Kemang Food Industries	8.322.086.561	<i>PT Kemang Food Industries</i>
Pelepasan PT Aksara Bermakna	84.665.458	<i>Disposal of PT Aksara Bermakna</i>
Akuisisi PT Kemang Food Industries	<u>(3.593.221.724)</u>	<i>Acquisition of PT Kemang Food Industries</i>
Jumlah	<u>4.813.530.295</u>	<i>Total</i>

Saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun tambahan modal disetor (lihat Catatan 19).

The balance of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control is recorded in the additional paid-in capital account (see Note 19).

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	27.589.600	29.018.200	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
PT Bank Central Asia Tbk	574.905.032	3.420.552.421	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.623.233	578.366.738	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.875.255	25.525.255	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>1.895.383</u>	<u>56.162.149</u>	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Sub-jumlah	701.298.903	4.080.606.563	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>728.888.503</u>	<u>4.109.624.763</u>	<i>Total</i>

Seluruh kas dan bank didenominasi dalam Rupiah.

All cash on hand and in banks are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash on hand and in banks placed to related parties or used as collateral.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	2024	2023
PT Lion Super Indo	1.434.920.767	1.357.630.406
PT Trans Retail Indonesia	1.036.182.131	4.139.301
Kemitraan Ghifari	757.866.199	842.008.728
PT Venus Prima Sentosa	752.872.964	677.813.260
PT Jaddi Pastrindo Gemilang	727.096.119	475.702.080
PT Midi Utama Indonesia Tbk	456.924.071	133.978.152
PT Matahari Putra Prima Tbk	338.001.738	587.965.377
UD Elize Corner	290.250.425	290.250.425
PT Dom Pizza Indonesia	239.200.000	-
UD Nufood	204.358.200	-
PT Alfa Retailindo	193.642.430	-
PT Supra Boga Lestari Tbk	168.154.950	34.266.539
CV Aroma	162.151.065	-
PT Hero Retail Nusantara	153.650.657	-
UD Putu Eka Chandra		
Inditthra	146.445.125	157.062.875
PT Sriwijaya Artha Boga	118.244.970	110.604.506
Tn. Andri	118.021.800	118.021.800
CV Legit Putra Mandiri	104.500.000	200.750.000
UD Bosman	-	100.420.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	7.715.978.457	7.257.436.626
Jumlah	15.118.462.068	12.348.050.075
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	3.713.126.907	3.299.417.802
Bersih	11.405.335.161	9.048.632.273

b. Berdasarkan segmen

	2024	2023
Daging olahan	10.582.923.448	8.643.635.053
Daging segar (mentah)	4.535.538.620	3.704.415.022
Jumlah	15.118.462.068	12.348.050.075
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	3.713.126.907	3.299.417.802
Bersih	11.405.335.161	9.048.632.273

c. Berdasarkan umur

	2024	2023
Belum jatuh tempo	7.786.274.430	5.837.466.670
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.162.076.785	2.886.157.631
31 - 60 hari	441.722.878	472.677.323
61 - 90 hari	297.401.836	226.670.878
Lebih dari 90 hari	3.430.986.139	2.925.077.573
Jumlah	15.118.462.068	12.348.050.075
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	3.713.126.907	3.299.417.802
Bersih	11.405.335.161	9.048.632.273

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Based on customers

PT Lion Super Indo
PT Trans Retail Indonesia
Kemitraan Ghifari
PT Venus Prima Sentosa
PT Jaddi Pastrindo Gemilang
PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
UD Elize Corner
PT Dom Pizza Indonesia
UD Nufood
PT Alfa Retailindo
PT Supra Boga Lestari Tbk
CV Aroma
PT Hero Retail Nusantara
UD Putu Eka Chandra
Inditthra
PT Sriwijaya Artha Boga
Mr. Andri
CV Legit Putra Mandiri
UD Bosman
Others (each below Rp 100,000,000)
Total
Less allowance for impairment of trade receivables
Net

b. Based on segments

Processed meat
Fresh meat (raw)
Total
Less allowance for impairment of trade receivables
Net

c. Based on aging

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Less allowance for impairment of trade receivables
Net

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	3.299.417.802
Penambahan (Catatan 25)	2.090.055.931
Pemulihan (Catatan 25)	<u>(1.676.346.826)</u>
Saldo akhir	<u>3.713.126.907</u>

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha yang dicadangkan berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2023</u>	
Saldo awal	2.758.042.463	Beginning balance
Penambahan (Catatan 25)	1.357.390.367	Additions (Note 25)
Pemulihan (Catatan 25)	<u>(816.015.028)</u>	Recovery (Note 25)
Saldo akhir	<u>3.299.417.802</u>	Ending balance

All trade receivables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables on which the allowance is based on payment history and customer's commitment.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Bahan baku	4.367.310.817
Bahan dalam proses	14.677.929
Barang jadi	<u>4.642.962.339</u>
Jumlah	<u>9.024.951.085</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko gempa dan risiko kerugian lainnya bersama-sama dengan aset tetap (lihat Catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2023</u>	
Bahan baku	7.413.865.706	Raw materials
Bahan dalam proses	21.468.020	Work in progress
Barang jadi	<u>3.617.332.852</u>	Finished goods
Jumlah	<u>11.052.666.578</u>	Total

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's inventories are insured against earthquake risk and other risks of loss together with fixed assets (see Note 10).

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment in value provided for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories pledged as collateral.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
<u>Lancar</u>	
Uang muka:	
Pembelian bahan pembungkus	112.500.001
Operasional	<u>31.187.529</u>
Sub-jumlah	<u>143.687.530</u>

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>2023</u>	
Uang muka:		<u>Current Advances:</u>
Pembelian bahan pembungkus	1.375.003	Purchase of wrapping materials
Operasional	<u>42.814.629</u>	Operations
Sub-jumlah	<u>44.189.632</u>	Sub-total

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(lanjutan)

	2024	2023
<u>Lancar (lanjutan)</u>		
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	171.914.872	79.133.201
Sewa	10.250.000	28.600.000
Sub-jumlah	182.164.872	107.733.201
Jumlah	325.852.402	151.922.833
<u>Tidak lancar</u>		
Uang muka pembelian aset tetap	680.368.200	-

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pembelian bahan merupakan pembayaran uang muka Perusahaan ke pemasok untuk pembelian bahan pembungkus dan operasional yang digunakan untuk produksi daging olahan.

9. INVESTASI

Akun ini merupakan penyertaan saham dengan harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Nama Perusahaan / Name of the Company	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Harga Perolehan / Acquisition Cost	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
PT Supertrada Indonesia	0,16%	<u>1.000.000</u>	<u>1</u>	<u>1.000.000</u>

Investasi pada PT Supertrada Indonesia terdiri dari 1 saham atau 0,16% kepemilikan kepentingan dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan sebesar Rp1.000.000 dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi tersebut berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 21 Desember 2016 oleh Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110618 tanggal 22 Desember 2016.

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024				Acquisition Cost
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					
Tanah	9.573.904.771	-	-	9.573.904.771	Land
Bangunan	18.032.925.524	-	-	18.032.925.524	Buildings
Mesin	28.727.654.026	2.128.448.016	27.773.418	30.828.328.624	Machineries
Kendaraan	9.582.390.832	1.985.450.000	425.816.963	11.142.023.869	Vehicles
Peralatan	2.894.074.316	145.861.950	-	3.039.936.266	Equipment
Jumlah	<u>68.810.949.469</u>	<u>4.259.759.966</u>	<u>453.590.381</u>	<u>72.617.119.054</u>	Total

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

	2024	2023	
<u>Lancar (lanjutan)</u>			<u>Current (continued)</u>
Biaya dibayar di muka:			<u>Prepaid expenses:</u>
Asuransi	171.914.872	79.133.201	Insurance
Sewa	10.250.000	28.600.000	Rent
Sub-jumlah	182.164.872	107.733.201	Sub-total
Jumlah	325.852.402	151.922.833	Total
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-Current</u>
Uang muka pembelian aset tetap	680.368.200	-	Advances for purchases of fixed assets

As of December 31, 2024 and 2023, advances for purchases of materials represent advance payments of the Company to suppliers for the purchases of wrapping materials and supplementary supplies used for production of processed meat.

9. INVESTMENT

This account represents investment in share with acquisition cost as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

Investment in PT Supertrada Indonesia consists of 1 share or 0.16% ownership interest from the issued share capital with acquisition cost amounted to Rp1,000,000 and measured at fair value through other comprehensive income.

The investment is based on Notarial Deed No. 28 dated December 21, 2016 of Saniwati Suganda, S.H., notary in Jakarta. The investment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110618 dated December 22, 2016.

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2024 (lanjutan / continued)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	13.211.528.424	594.128.274	-	13.805.656.698	Buildings
Mesin	19.149.561.024	2.774.484.890	2.397.466	21.921.648.448	Machineries
Kendaraan	8.923.813.563	622.336.106	425.816.963	9.120.332.706	Vehicles
Peralatan	2.806.076.064	86.275.645	-	2.892.351.709	Equipment
Jumlah	44.090.979.075	4.077.224.915	428.214.429	47.739.989.561	Total
Nilai Buku Bersih	24.719.970.394			24.877.129.493	Net Book Value
	2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	54.570.906.262	-	44.997.001.491	9.573.904.771	Land
Bangunan	24.340.483.857	-	6.307.558.333	18.032.925.524	Buildings
Mesin	30.562.974.011	2.910.827.932	4.746.147.917	28.727.654.026	Machineries
Kendaraan	9.818.422.590	-	236.031.758	9.582.390.832	Vehicles
Peralatan	2.858.372.096	35.702.220	-	2.894.074.316	Equipment
Jumlah	122.151.158.816	2.946.530.152	56.286.739.499	68.810.949.469	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	15.849.216.189	805.187.825	3.442.875.590	13.211.528.424	Buildings
Mesin	21.479.184.391	2.416.524.550	4.746.147.917	19.149.561.024	Machineries
Kendaraan	8.542.243.266	617.602.055	236.031.758	8.923.813.563	Vehicles
Peralatan	2.720.248.575	85.827.489	-	2.806.076.064	Equipment
Jumlah	48.590.892.421	3.925.141.919	8.425.055.265	44.090.979.075	Total
Nilai Buku Bersih	73.560.266.395			24.719.970.394	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan dengan rincian:

Depreciation expense of fixed assets was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	3.129.681.421	2.766.496.955	Cost of goods sold (Note 22)
Beban usaha (Catatan 23)	947.543.494	1.158.644.964	Operating expenses (Note 23)
Jumlah	4.077.224.915	3.925.141.919	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup, termasuk persediaan, dengan asuransi pertanggungjawaban terhadap seluruh risiko kerugian dan diasuransikan sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's fixed assets, including inventories, are with insurance coverages against all risks of loss and insured to the following:

	2024	2023	
PT Sunday Insurance Indonesia	45.164.818.000	-	PT Sunday Insurance Indonesia
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	10.450.000.000	10.450.000.000	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
PT Asuransi Etiqa Internasional	820.000.000	5.336.000.000	PT Asuransi Etiqa Internasional
PT Asuransi Raksa Pratikara	698.000.000	-	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi	135.000.000	-	PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi
PT Great Eastern Life Indonesia	-	39.630.368.000	PT Great Eastern Life Indonesia
PT Mandiri Tunas	-	3.766.500.000	PT Mandiri Tunas
PT Asuransi Tokio Marine	-	268.000.000	PT Asuransi Tokio Marine
Jumlah	57.267.818.000	59.450.868.000	Total

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pengurangan aset tetap timbul dari transaksi penjualan aset tetap. Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Hasil penjualan	341.084.229
Nilai buku bersih	25.375.952
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 25)	<u>315.708.277</u>

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Pembayaran kas	2.723.621.870
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	1.536.138.096
Jumlah	<u>4.259.759.966</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga, tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 11).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp5.777.366.502 dan Rp24.172.222.

PT Kemang Food Industries, Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Desember 2018, PT Kemang Food Industries (Kemfood) telah menandatangani Perjanjian Kredit No. 03750/PK/SLK/2018, di mana, Kemfood telah mendapatkan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum kredit sebesar Rp5.800.000.000.

Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dikenakan tarif suku bunga 9,75% per tahun yang berlaku tetap selama satu tahun sejak tanggal 7 Desember 2018 dan setelah berakhirnya jangka waktu tersebut akan dikenakan suku bunga mengambang yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk, yang besarnya dapat ditinjau kembali oleh PT Bank Central Asia Tbk pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter, yang dihitung dari utang yang timbul dari Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran).

10. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the assets insured.

Deductions in fixed assets arise from sale of fixed assets. The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	341.084.229	52.889.000.000	Proceeds from sale
	25.375.952	47.861.684.234	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 25)	<u>315.708.277</u>	<u>5.027.315.766</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 25)

The details of acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembayaran kas	2.723.621.870	2.946.530.152	Cash payment
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	1.536.138.096	-	Addition through consumer financing payables
Jumlah	<u>4.259.759.966</u>	<u>2.946.530.152</u>	Total

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets is fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets is required.

As of December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets are used as collateral for short-term bank loan (see Note 11).

11. SHORT-TERM BANK LOAN

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents short-term bank loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp5,777,366,502 and Rp24,172,222, respectively.

PT Kemang Food Industries, a Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk

On December 7, 2018, PT Kemang Food Industries (Kemfood) signed a Credit Agreement No. 03750/PK/SLK/2018, whereby, Kemfood has obtained a Local Credit Facility (Account Statement) with a maximum credit of Rp5,800,000,000.

The Local Credit Facility (Account Statement) obtained from PT Bank Central Asia Tbk is subject to an interest rate of 9.75% per annum which is valid for one year from December 7, 2018 and after the expiration of that period will be subject to the floating interest rate prevailing in PT Bank Central Asia Tbk, whose amount can be reviewed by PT Bank Central Asia Tbk at any time in accordance with monetary developments, calculated from debts arising from Local Credit Facility (Account Statement).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kemang Food Industries, Entitas Anak
(lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu No. 0888/PPK/SCB/2022 tanggal 13 September 2022, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk menetapkan tarif suku bunga menjadi 10% per tahun dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Desember 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan satu unit rumah susun bukan hunian yang terletak di atas Hak Atas Tanah Bersama berupa Hak Guna Bangunan No. 423 Senayan atas nama PT Graha Sampoerna yang berlokasi di Equity Tower Lantai 29 Unit E Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta seluas 295,2 m², sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik atas satuan rumah susun No. 1610/XXV/Senayan yang terdaftar atas nama PT Kemang Food Industries.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00265/SCB/SPPJ/2023 tanggal 6 Desember 2023, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Desember 2024.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00327/SCB/SPPJ/2024 tanggal 12 Desember 2024, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Desember 2025.

Selama Kemfood belum melunasi utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk, Kemfood tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini:

1. Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan Kemfood sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Kemfood kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau likuidasi; dan
4. Mengubah status kelembagaan.

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Kemang Food Industries, a Subsidiary
(continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on Period Extension Agreement No. 0888/PPK/SCB/2022 dated September 13, 2022, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to set the interest rate to 10% per annum and extend the term of the local credit facility until December 7, 2023.

This facility is collateralized by one unit of non-residential flat located in the Common Land Right in the form of Building Use Right No. 423 Senayan on behalf of PT Graha Sampoerna which is located at Equity Tower 29th Floor Unit E Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta, DKI Jakarta with an area of 295.2 m², as described in the Certificate of Ownership of the apartment unit No. 1610/XXV/Senayan which is registered on behalf of PT Kemang Food Industries.

Based on the Notification Letter for Term Extension No. 00265/SCB/SPPJ/2023 dated December 6, 2023, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to extend the term of the local credit facility until December 7, 2024.

Based on the Notification Letter for Term Extension No. 00327/SCB/SPPJ/2024 dated December 12, 2024, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to extend the term of the local credit facility until December 7, 2025.

As long as Kemfood has not pay off the debt or the deadline for withdrawal and/or use of the credit facility has not expired, then without the written consent of PT Bank Central Asia Tbk, Kemfood is not permitted to do the following:

1. Obtain a new fund or credit loan from another party and/or bind Kemfood as guarantor in any form and by name and/or collateralize the Kemfood's assets to another party;
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. Conduct merger, amalgamation, takeover, dissolution or liquidation; and
4. Change institutional status.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Agro Boga Utama	6.492.007.800	4.343.360.090
PD Matahari	2.956.472.000	918.988.000
UD Barokah Agung	2.828.742.800	2.093.745.000
PT Geosadi Maprotec	2.470.056.654	945.410.865
CV Sentra Protein Prima	1.503.162.000	-
PT Berdikari Putra Abadi	944.277.000	-
CV Agro Jaya	786.026.200	491.690.900
PT Markaindo Selaras	411.623.387	545.285.835
PT Indo Raksa Prakarsa	409.590.000	-
CV Inti Alam Anugrah	379.336.500	283.207.600
PT Cipta Mitra Bersahabat	344.260.300	-
PT Jaspinco Karya Makmur	317.460.000	-
PT Sinergi Ketahanan Pangan	299.981.500	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	1.832.015.621	1.325.990.715
Jumlah	<u>21.975.011.762</u>	<u>10.947.679.005</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	1.892.742.762	5.779.257.900
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	5.368.025.831	1.226.453.963
31 - 60 hari	3.710.384.267	171.019.847
61 - 90 hari	5.296.071.277	192.313.400
Lebih dari 90 hari	5.707.787.625	3.578.633.895
Jumlah	<u>21.975.011.762</u>	<u>10.947.679.005</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	21.602.945.572	10.641.853.787
Euro	177.459.682	143.816.684
Dolar Singapura	170.625.280	139.134.224
Dolar Amerika Serikat	23.981.228	22.874.310
Jumlah	<u>21.975.011.762</u>	<u>10.947.679.005</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memberikan jaminan terhadap masing-masing pemasok atas transaksi utang usaha.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Agustus Sani Nugroho	615.075.000	615.075.000
PT Supertrada Indonesia	369.407.159	369.407.159
Sub-jumlah	984.482.159	984.482.159
Pihak ketiga		
Tn. Moh Sjahrullah	2.350.000.000	-
CV Agro	45.000.000	45.000.000
Sub-jumlah	2.395.000.000	45.000.000
Jumlah	<u>3.379.482.159</u>	<u>1.029.482.159</u>

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Based on suppliers

	<u>2023</u>
PT Agro Boga Utama	4.343.360.090
PD Matahari	918.988.000
UD Barokah Agung	2.093.745.000
PT Geosadi Maprotec	945.410.865
CV Sentra Protein Prima	-
PT Berdikari Putra Abadi	-
CV Agro Jaya	491.690.900
PT Markaindo Selaras	545.285.835
PT Indo Raksa Prakarsa	-
CV Inti Alam Anugrah	283.207.600
PT Cipta Mitra Bersahabat	-
PT Jaspinco Karya Makmur	-
PT Sinergi Ketahanan Pangan	-
Others (each below Rp 200,000,000)	1.325.990.715
Total	<u>10.947.679.005</u>

b. Based on aging

Not yet due	5.779.257.900
Past due:	
1 - 30 days	1.226.453.963
31 - 60 days	171.019.847
61 - 90 days	192.313.400
More than 90 days	3.578.633.895
Total	<u>10.947.679.005</u>

c. Based on currency

Rupiah	10.641.853.787
Euro	143.816.684
Singapore Dollar	139.134.224
United States Dollar	22.874.310
Total	<u>10.947.679.005</u>

As of December 31, 2024 and 2023, the Group does not provide a guarantee for each supplier for these trade payables.

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Related parties (Note 27)	
Agustus Sani Nugroho	615.075.000
PT Supertrada Indonesia	369.407.159
Sub-total	984.482.159
Third parties	
Mr. Moh Sjahrullah	-
CV Agro	45.000.000
Sub-total	45.000.000
Total	<u>1.029.482.159</u>

13. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Utang lain-lain kepada Tn. Moh Sjahrullah memiliki jangka waktu 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar 7,5% (lihat Catatan 32).

13. OTHER PAYABLES (continued)

Other payable to related parties are non-interest bearing, unsecured and repayable on demand.

Other payable to Mr. Moh Sjahrullah has a maturity of 1 year and bears interest at 7.5% (see Note 32).

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Karyawan	2.955.521.358	2.731.978.252	Employees
Penyedia tenaga kerja Operasional	1.248.301.875	1.297.622.232	Outsourcing Operations
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	880.930.369	726.947.468	Others (each below Rp100,000,000)
Jumlah	5.322.991.327	5.112.679.119	Total

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
<u>Perusahaan</u> Pajak penghasilan Pasal 21	1.015.448	-	<u>The Company</u> Income tax Article 21
<u>Entitas anak langsung (Kemfood)</u> Pajak penghasilan Pasal 21	11.132.935	-	<u>Direct subsidiary (Kemfood)</u> Income tax Article 21
Jumlah	12.148.383	-	Total

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consist of:

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
<u>Perusahaan</u> Pajak penghasilan: Pasal 21	-	12.859.323	<u>The Company</u> Income taxes: Article 21
Pasal 23	1.208.200	1.200.000	Article 23
Sub-jumlah	1.208.200	14.059.323	Sub-total
<u>Entitas anak langsung (Kemfood)</u> Pajak penghasilan: Pasal 4(2)	1.608.131	232.400	<u>Direct subsidiary (Kemfood)</u> Income taxes: Article 4(2)
Pasal 21	-	2.715.060	Article 21
Pasal 23	11.400.868	12.528.568	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	7.372.318.616	6.813.299.988	Value-Added Tax
Sub-jumlah	7.385.327.615	6.828.776.016	Sub-total
Jumlah	7.386.535.815	6.842.835.339	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Perusahaan	
Pajak tangguhan	(327.186.928)
Entitas anak langsung (Kemfood)	
Pajak tangguhan	38.360.432
Jumlah	<u>(288.826.496)</u>

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(23.403.911.867)	(20.528.335.417)
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(23.248.363.411)	(19.859.700.720)
Eliminasi keuntungan penjualan daging segar (mentah)	-	(147.893.250)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(155.548.456)	(816.527.947)
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	50.184.695	361.923.785
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	142.110.186	180.964.096
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	<u>36.746.425</u>	<u>(273.640.066)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (dibulatkan)	<u>36.746.000</u>	<u>(273.640.000)</u>
Kerugian fiskal		
2022	(1.471.504.000)	(1.471.504.000)
2023	(273.640.000)	-
Akumulasi taksiran rugi fiskal setelah kompensasi kerugian	<u>(1.708.398.000)</u>	<u>(1.745.144.000)</u>

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense)

This account consists of:

	<u>2023</u>	
	139.824.034	<i>The Company</i>
		<i>Deferred Tax</i>
		<i>Direct subsidiary</i>
	7.594.617	<i>(Kemfood)</i>
		<i>Deferred Tax</i>
Total	<u>147.418.651</u>	Total

d. Corporate Income Tax

Reconciliation between losses before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

<i>Losses before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Less losses before income tax of the subsidiaries</i>
<i>Elimination of gain on sale of fresh meat (raw)</i>
<i>Losses before income tax of the Company</i>
<i>Temporary difference: Employee benefits</i>
<i>Permanent difference: Non-deductible expenses</i>
<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>
<i>Estimated taxable income (fiscal loss) (rounded off)</i>
<i>Fiscal losses</i>
<i>2022</i>
<i>2023</i>
<i>Accumulated estimated fiscal losses after loss compensation</i>

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	383.931.680	(338.227.560)	-	45.704.120	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	85.820.391	11.040.632	(5.000.748)	91.860.275	Estimated liabilities for employee benefits
Entitas anak					Direct
Langsung					Subsidiary
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	938.149.508 (89.218.422)	(6.789.509) 45.149.941	(29.653.186) -	901.706.813 (44.068.481)	Estimated liabilities for employee benefits
Sewa					Leases
Jumlah	1.318.683.157	(288.826.496)	(34.653.934)	995.202.727	Total
	2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	323.730.880	60.200.800	-	383.931.680	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.321.482	79.623.234	875.675	85.820.391	Estimated liabilities for employee benefits
Entitas anak					Direct
Langsung					Subsidiary
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	963.933.793 (72.926.106)	23.886.933 (16.292.316)	(49.671.218) -	938.149.508 (89.218.422)	Estimated liabilities for employee benefits
Sewa					Leases
Jumlah	1.220.060.049	147.418.651	(48.795.543)	1.318.683.157	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp1.708.398.000. Terdapat saldo atas rugi fiskal yang belum dikompensasi sebesar Rp1.500.652.000 yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan penghasilan kena pajak di masa mendatang tidak memadai untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut.

As of December 31, 2024, the Company has accumulated fiscal losses carryforward amounted to Rp1,708,398,000. There are unused fiscal losses amounted to Rp1,500,652,000 that have not been recognized as deferred tax asset since the management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

PT Kemang Food Industries, Entitas Anak

Pada tanggal 17 Oktober 2019, PT Kemang Food Industries (Kemfood) telah menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00250/107/16/007/19 sebesar Rp922.139.574 atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari sampai dengan Desember 2016. Kemfood tidak menyetujui surat tagihan pajak tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 9 Desember 2019. Pada tanggal 10 Januari 2025, Kemfood menerima hasil pengajuan keberatan atas Surat Tagihan Pajak tersebut (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 13 Juni 2024, Kemfood telah menerima Surat Pelaksanaan Permintaan Penjelasan Atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") No. BA-017/KPP.201007/2024 sebesar Rp649.097.435 atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari sampai dengan Desember 2021. Kemfood menyetujui berita acara tersebut dan sudah membayar sebesar Rp649.097.435 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi.

15. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter

PT Kemang Food Industries, a Subsidiary

On October 17, 2019, PT Kemang Food Industries (Kemfood) has received a Tax Collection Letter ("STP") No. 00250/107/16/007/19 amounted to Rp922,139,574 for the Value-Added Tax on Goods and Services for the period of January to December 2016. Kemfood did not agree with the tax collection letter and sent objection letter dated December 9, 2019. On January 10, 2025, Kemfood received the result of the objection to the Tax Collection Letter (see Note 32).

On June 13, 2024, Kemfood has received the Letter Requesting Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") No. BA017/KPP.201007/2024 amounted to Rp649,097,435 for the Value-Added Tax for the period of January to December 2021. Kemfood has approved the letter and has paid an amount of Rp649,097,435 charged to general and administrative expenses.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT Dipo Star Finance	724.060.548	55.682.360
PT Mandiri Tunas Finance	662.606.389	487.539.444
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	367.093.506	-
PT BCA Finance	281.005.529	-
PT Aneka Food Nusantara	175.255.540	207.691.594
PT Trihamas Finance	48.333.334	145.000.000
Jumlah	2.258.354.846	895.913.398
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Mandiri Tunas Finance	368.370.277	367.623.333
PT Dipo Star Finance	304.911.658	55.682.360
PT Aneka Food Nusantara	175.255.541	112.026.621
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	87.238.659	-
PT BCA Finance	66.255.128	-
PT Trihamas Finance	48.333.334	96.666.667
Jumlah	1.050.364.597	631.998.981
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.207.990.249	263.914.417

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

PT Dipo Star Finance	55.682.360
PT Mandiri Tunas Finance	487.539.444
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-
PT BCA Finance	-
PT Aneka Food Nusantara	207.691.594
PT Trihamas Finance	145.000.000
Total	895.913.398
Less current maturities:	
PT Mandiri Tunas Finance	367.623.333
PT Dipo Star Finance	55.682.360
PT Aneka Food Nusantara	112.026.621
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-
PT BCA Finance	-
PT Trihamas Finance	96.666.667
Total	631.998.981
Net of current maturities	263.914.417

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Kemang Food Industries, Entitas Anak

PT Kemang Food Industries (Kemfood) memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 0004869/2/34/04/2024 tanggal 9 Agustus 2024 dan No. 0004838/2/34/03/2024 tanggal 6 Mei 2024. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2027 dan 6 April 2027 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,25% per tahun.

Kemfood memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 9922200426, No. 9922200427, No. 9922200429, No. 9922200430, No. 9922200431, No. 9922200432, No. 9922200433, No. 9922200434, No. 9922200456 dan No. 9922200457 tanggal 24 April 2022 dan No. 5872400462, No. 5872400463, No. 5872400464 dan No. 5872400465 tanggal 8 Agustus 2024. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2025 dan 8 Juli 2027 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 20%, 13% dan 11% per tahun atau suku bunga tetap sebesar 10%, 22% dan 19% per tahun.

Kemfood memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 010324211435 tanggal 25 September 2024. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2028 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,18% per tahun.

Kemfood memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT BCA Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 1204705135-001 tanggal 29 November 2024. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2028 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,96% per tahun.

Kemfood memiliki perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Aneka Food Nusantara, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian tanggal 13 Mei 2022. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2025.

Kemfood memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Trihamas Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 0080017307, No. 0080017308 dan No. 0080017309 tanggal 28 Juni 2022. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 28,62% per tahun dan 29,60% per tahun.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Kemang Food Industries, a Subsidiary

PT Kemang Food Industries (Kemfood) has vehicle consumer financing agreement with PT Dipo Star Finance, a third party, based on agreement No. 0004869/2/34/04/2024 dated August 9, 2024 and No. 0004838/2/34/03/2024 dated May 6, 2024. This agreement has a term of 36 months and will be due on July 9, 2027 and April 6, 2027 with an effective interest rate of 6.25% per annum.

Kemfood has vehicle consumer financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance, a third party, based on agreement No. 9922200426, No. 9922200427, No. 9922200429, No. 9922200430, No. 9922200431, No. 9922200432, No. 9922200433, No. 9922200434, No. 9922200456 and No. 9922200457 dated April 24, 2022 and No. 5872400462, No. 5872400463, No. 5872400464 and No. 5872400465 dated August 8, 2024. This agreement has a term of 36 months and will be due on April 24, 2025 and July 8, 2027 with effective interest rates of 20%, 13% and 11% per annum or with fixed rates of 10%, 22% and 19% per annum.

Kemfood has vehicle consumer financing agreement with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, a third party, based on agreement No. 010324211435 dated September 25, 2024. This agreement has a term of 48 months and will be due on August 25, 2028 with an interest rate of 5.18% per annum.

Kemfood has vehicle consumer financing agreement with PT BCA Finance, a third party, based on agreement No. 1204705135-001 dated November 29, 2024. This agreement has a term of 48 months and will be due on October 29, 2028 with an interest rate of 6.96% per annum.

Kemfood has vehicle consumer financing agreement with PT Aneka Food Nusantara, a third party, based on agreement dated May 13, 2022. This agreement has a term of 36 months and will be due on May 25, 2025.

Kemfood has vehicle consumer financing agreement with PT Trihamas Finance, a third party, based on agreement No. 0080017307, No. 0080017308 and No. 0080017309 dated June 28, 2022. This agreement has a term of 36 months and will be due on June 28, 2025 with an interest rate of 28.62% per annum and 29.60% per annum.

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan aktuaria independen, KKA Steven & Mourits No. 1332/ST-GG-PSAK219-SFI/III/2025 tanggal 19 Maret 2025 No. 1116/ST-GG-PSAK24-SFI/III/2024 tanggal 14 Maret 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per annum
Tingkat diskonto	7,05% per tahun / per annum
Tingkat mortalita	TMI IV 2019
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 1% pada usia 55 tahun / 5% up to age 45 years then decrease linearly to 1% at age 55 years

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Beban jasa kini	325.709.709
Beban bunga	284.386.783
Beban jasa lalu	2.009.632
Jumlah	<u>612.106.124</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(116.383.334)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan penyesuaian pengalaman	(41.134.549)
Jumlah	<u>(157.517.883)</u>

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	4.654.408.623
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	612.106.124
Pembayaran imbalan	(592.782.835)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(157.517.883)
Saldo akhir	<u>4.516.214.029</u>

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial reports of KKA Steven & Mourits No. 1332/ST-GG-PSAK219-SFI/III/2025 dated March 19, 2025 and No. 1116/ST-GG-PSAK24-SFI/III/2024 dated March 14, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2023</u>	
Usia pensiun	55 tahun / years	<i>Retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per annum	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat diskonto	6,55% per tahun / per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 1% pada usia 55 tahun / 5% up to age 45 years then decrease linearly to 1% at age 55 years	<i>Resignation rate</i>

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2023</u>	
Beban jasa kini	327.033.268	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	280.481.038	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	657.580.890	<i>Past service cost</i>
Jumlah	<u>1.265.095.196</u>	<i>Total</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	73.057.006	<i>Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan penyesuaian pengalaman	(294.854.928)	<i>Actuarial gain arising from changes in experience adjustments</i>
Jumlah	<u>(221.797.922)</u>	<i>Total</i>

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2023</u>	
Saldo awal	4.405.705.794	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	1.265.095.196	<i>Employee benefits expense (Note 23)</i>
Pembayaran imbalan	(794.594.445)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(221.797.922)	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
Saldo akhir	<u>4.654.408.623</u>	<i>Ending balance</i>

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity analysis of the estimated liabilities for employee benefits is as follows:

2024			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(239.188.412)	263.781.033 <i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	264.745.759	(244.117.870) <i>Salary growth rate</i>
2023			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(243.155.919)	268.518.257 <i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	268.991.799	(246.892.378) <i>Salary growth rate</i>

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Super Capital Indonesia	499.999.000	76,9230%	49.999.900.000	PT Super Capital Indonesia
Agustus Sani Nugroho	1.000	0,0001%	100.000	Agustus Sani Nugroho
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	150.000.000	23,0769%	15.000.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	650.000.000	100,0000%	65.000.000.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki rasio pengungkit negatif sebagai dampak dari ekuitas negatif. Lihat Catatan 31 sehubungan dengan rencana manajemen untuk menjaga kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa) ditambah utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas (defisiensi modal) seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah utang	38.713.206.596	18.069.925.903
Dikurangi kas dan bank	728.888.503	4.109.624.763
Utang bersih	37.984.318.093	13.960.301.140
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	(2.143.148.536)	21.426.725.878
Rasio pengungkit	(17,72)	0,65

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Penawaran umum perdana	5.250.000.000	5.250.000.000
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali (Catatan 4)	4.813.530.295	4.813.530.295
Dampak penerapan PSAK 370	20.000.000	20.000.000
Biaya emisi saham	(4.045.235.814)	(4.045.235.814)
Jumlah	6.038.294.481	6.038.294.481

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT Kemang Food Industries	41.891.083	7.294.928.498
PT SAPBeverages Indonesia	(59.457)	(58.351)
Jumlah	41.831.626	7.294.870.147

21. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Daging olahan	69.618.724.164	54.312.332.889
Daging segar (mentah)	12.690.348.748	23.276.714.095
Jumlah	82.309.072.912	77.589.046.984

18. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had a negative gearing ratio as a result of a negative equity. See Note 31 related to the management's plans to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term bank loan, consumer financing payables and lease liabilities) plus trade payables - third parties, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity (capital deficiency) as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2024	2023
Total payables	38.713.206.596	18.069.925.903
Less cash on hand and in banks	728.888.503	4.109.624.763
Net debt	37.984.318.093	13.960.301.140
Total equity (capital deficiency)	(2.143.148.536)	21.426.725.878
Gearing ratio	(17,72)	0,65

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2024	2023
Initial public offering	5.250.000.000	5.250.000.000
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 4)	4.813.530.295	4.813.530.295
Impact of the implementation of PSAK 370	20.000.000	20.000.000
Stock issuance costs	(4.045.235.814)	(4.045.235.814)
Total	6.038.294.481	6.038.294.481

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account consists of:

	2024	2023
PT Kemang Food Industries	41.891.083	7.294.928.498
PT SAPBeverages Indonesia	(59.457)	(58.351)
Total	41.831.626	7.294.870.147

21. NET SALES

The details of this account are as follows:

	2024	2023
Processed meat	69.618.724.164	54.312.332.889
Fresh meat (raw)	12.690.348.748	23.276.714.095
Total	82.309.072.912	77.589.046.984

21. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan dari pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bahan baku:		
Saldo awal	7.413.865.706	7.849.291.630
Pembelian	52.461.122.484	46.790.878.959
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>(4.367.310.817)</u>	<u>(7.413.865.706)</u>
Bahan baku terpakai	55.507.677.373	47.226.304.883
Biaya pabrikasi	<u>18.411.069.063</u>	<u>15.185.429.049</u>
Biaya produksi	73.918.746.436	62.411.733.932
Barang dalam proses:		
Saldo awal	21.468.020	20.638.175
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>(14.677.929)</u>	<u>(21.468.020)</u>
Barang jadi:		
Saldo awal	3.617.332.852	4.882.126.267
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>(4.642.962.339)</u>	<u>(3.617.332.852)</u>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>72.899.907.040</u>	<u>63.675.697.502</u>

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Gaji, upah dan tunjangan	6.386.437.013	5.960.308.545
Pemeliharaan	3.524.972.221	2.803.826.088
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.129.681.421	2.766.496.955
Kantor dan umum	2.090.427.515	1.941.764.227
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	<u>3.279.550.893</u>	<u>1.713.033.234</u>
Jumlah	<u>18.411.069.063</u>	<u>15.185.429.049</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pihak tertentu dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

23. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pemasaran		
Promosi	4.283.189.915	3.555.205.681
Perjalanan dinas dan transportasi	4.223.569.939	4.197.018.784
Gaji, upah dan tunjangan Kantor dan umum	3.167.774.894	3.093.222.355
Pemeliharaan	1.343.800.441	1.282.138.802
Sewa dan asuransi	894.269.397	865.812.951
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	545.794.123	424.119.596
Penyusutan aset hak-guna	443.729.689	410.295.702
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	273.839.925	269.096.755
	<u>5.004.889.643</u>	<u>4.268.376.103</u>
Sub-jumlah	<u>20.180.857.966</u>	<u>18.365.286.729</u>

21. NET SALES (continued)

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no sales from particular party with cumulative sales value exceeding 10% of the net sales.

22. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

Raw materials:
Beginning balance
Purchases
Ending balance (Note 7)
Raw materials usage
Factory overhead costs
Production costs
Work in progress:
Beginning balance
Ending balance (Note 7)
Finished goods:
Beginning balance
Ending balance (Note 7)
Total cost of goods sold

The details of factory overhead costs are as follows:

Salaries, wages and allowances
Maintenance
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Office and general
Others (each below Rp100,000,000)
Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no purchases from particular party with cumulative purchase value exceeding 10% of the net sales.

23. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Marketing
Promotion
Travel and transportation
Salaries, wages and allowances
Office and general
Maintenance
Rent and insurance
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Depreciation of right-of-use assets
Others (each below Rp100,000,000)
Sub-total

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan tunjangan	5.306.089.890	6.126.251.571
Beban pajak	1.540.850.144	1.744.211.712
Kantor dan umum	806.700.513	727.593.813
Pemeliharaan	660.657.358	7.274.696.156
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	612.106.124	1.265.095.196
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	503.813.805	748.349.262
Sewa dan asuransi	486.993.834	434.251.177
Tenaga ahli	455.605.977	1.785.388.000
Perjalanan dinas dan transportasi	240.741.327	222.891.082
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.521.352.855	1.547.878.564
Sub-jumlah	12.134.911.827	21.876.606.533
Jumlah	32.315.769.793	40.241.893.262

23. OPERATING EXPENSES (continued)

General and Administrative
Salaries, wages and allowances
Tax expense
Office and general
Maintenance
Employee benefits expense (Note 17)
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Rent and insurance
Professional fees
Travel and transportation
Others (each below Rp100,000,000)
Sub-total
Total

24. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bunga utang bank jangka pendek	248.035.703	1.570.616.056
Bunga utang pembiayaan konsumen	220.973.441	177.116.238
Bunga utang lain-lain	18.333.334	235.486.791
Jumlah	487.342.478	1.983.219.085

24. FINANCE COSTS

The details of this account are as follows:

Interest on short-term bank loan
Interest on consumer financing payables
Interest on other payables
Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	1.676.346.826	816.015.028
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	315.708.277	5.027.315.766
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(2.090.055.931)	(1.357.390.367)
Beban administrasi bank	(91.534.210)	(207.898.505)
Lain-lain - bersih	176.587.551	3.499.793.223
Bersih	(12.947.487)	7.777.835.145

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of this account are as follows:

Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
Bank administration expense
Others - net
Net

26. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi saham dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk	(16.439.635.847)	(14.174.868.154)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	650.000.000	650.000.000
Rugi per saham dasar dan dilusian	(25,29)	(21,81)

26. LOSS PER SHARE

The calculation of basic and diluted loss per share for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Losses for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares
Basic and diluted loss per share

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

27. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

27. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and account balances and transaction with related parties are as follows:

<u>Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transaction</u>
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director	Utang lain-lain / Other payables
PT Supertrada Indonesia	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / Other receivables and other payables
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personil Manajemen Kunci / Key Management Personnel	Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Supertrada Indonesia	45.654.881	45.654.881	PT Supertrada Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	0,09%	0,09%	Percentage to total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>
Utang lain-lain			Other payables
Agustus Sani Nugroho	615.075.000	615.075.000	Agustus Sani Nugroho
PT Supertrada Indonesia	369.407.159	369.407.159	PT Supertrada Indonesia
Jumlah	984.482.159	984.482.159	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,94%	3,33%	Percentage to total liabilities

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan tunjangan	1.536.000.000	1.536.000.000	Salaries and allowances

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Investasi

Investasi dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan menggunakan suku bunga implisit.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam mata uang asing dan karena itu terkena risiko nilai tukar mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Investment

Investment is recorded at cost because the fair value cannot be determined reliably.

- Short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Consumer financing payables

The fair value of consumer financing payables is estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.

- Lease liabilities

The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Foreign Exchange Risk

The Group transacts businesses in foreign currencies and therefore exposed to foreign exchange risk. The Group does not have foreign currency hedging policy.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2024	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent
Liabilitas Moneter		
Utang usaha		
Euro	10.531	177.459.682
Dolar Singapura	14.315	170.625.280
Dolar Amerika Serikat	1.484	23.981.228
Jumlah		372.066.190

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap perubahan dalam Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo item moneter berdenominasi mata uang asing yang beredar.

Tabel ini juga menunjukkan efek pajak setelah laba rugi dan ekuitas Grup di mana mata uang di atas menguat pada persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase pelemahan mata uang asing di atas terhadap Rupiah yang sama, akan ada dampak yang sama dan berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary liability in foreign currencies as follows:

	2024		2023		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent	
Liabilitas Moneter					Monetary Liability
Trade payables					Trade payables
Euro	8.391	143.816.684	8.391	143.816.684	Euro
Singapore Dollar	11.880	139.134.224	11.880	139.134.224	Singapore Dollar
United States Dollar	1.484	22.874.310	1.484	22.874.310	United States Dollar
Total		305.825.218		305.825.218	Total

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates after tax effect in profit or loss and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	2024		
		Dampak pada / Effect on Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Euro				Euro
Menguat	1,73%	(2.391.483)	(2.391.483)	Strengthened
Melemah	1,73%	2.391.483	2.391.483	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	1,22%	(1.617.757)	(1.617.757)	Strengthened
Melemah	1,22%	1.617.757	1.617.757	Weakened
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	2,01%	(376.712)	(376.712)	Strengthened
Melemah	2,01%	376.712	376.712	Weakened

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	2023		Euro
		Dampak pada / Effect on		
		Labanya / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Euro				
Menguat	1,20%	(1.345.890)	(1.345.890)	Strengthened
Melemah	1,20%	1.345.890	1.345.890	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	1,49%	(1.615.140)	(1.615.140)	Strengthened
Melemah	1,49%	1.615.140	1.615.140	Weakened
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1,50%	(267.471)	(267.471)	Strengthened
Melemah	1,50%	267.471	267.471	Weakened

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak mewakili risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun tersebut.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2024				
	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank	701.298.833	-	-	701.298.833	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	7.786.274.430	7.332.187.638	(3.713.126.907)	11.405.335.161	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	221.620.674	-	-	221.620.674	Other receivables
Investasi	1.000.000	-	-	1.000.000	Investment
Jumlah	8.710.193.937	7.332.187.638	(3.713.126.907)	12.329.254.668	Total

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

2023

	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	4.080.606.563	-	-	4.080.606.563	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	5.837.466.670	6.510.583.405	(3.299.417.802)	9.048.632.273	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	267.244.544	-	-	267.244.544	Other receivables
Investasi	1.000.000	-	-	1.000.000	Investment
Jumlah	10.186.317.777	6.510.583.405	(3.299.417.802)	13.397.483.380	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired come from creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

2024						
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Biaya keuangan mendatang / <i>Future finance charges</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>	
Utang bank jangka pendek	5.777.366.502	-	5.777.366.502	-	5.777.366.502	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	21.975.011.762	-	21.975.011.762	-	21.975.011.762	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	3.379.482.159	-	3.379.482.159	-	3.379.482.159	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.322.991.327	-	5.322.991.327	-	5.322.991.327	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.312.575.900	1.463.877.376	2.776.453.276	(518.098.430)	2.258.354.846	Consumer financing payables
Jumlah	37.767.427.650	1.463.877.376	39.231.305.026	(518.098.430)	38.713.206.596	Total
2023						
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Biaya keuangan mendatang / <i>Future finance charges</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>	
Utang bank jangka pendek	24.172.222	-	24.172.222	-	24.172.222	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	10.947.679.005	-	10.947.679.005	-	10.947.679.005	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	1.029.482.159	-	1.029.482.159	-	1.029.482.159	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.112.679.119	-	5.112.679.119	-	5.112.679.119	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	734.991.127	306.922.575	1.041.913.702	(146.000.304)	895.913.398	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	60.000.000	-	60.000.000	-	60.000.000	Lease liabilities
Jumlah	17.909.003.632	306.922.575	18.215.926.207	(146.000.304)	18.069.925.903	Total

30. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan divisi-divisi operasi, sebagai berikut:

1. Daging olahan
 2. Daging segar (mentah)
 3. Lain-lain
- Lain-lain terdiri dari minuman kemasan. PT SAPBeverages Indonesia, entitas anak sudah tidak beroperasi.

30. OPERATING SEGMENTS

The Group reports segments under PSAK 108 based on its operating divisions, as follows:

1. *Processed meat*
 2. *Fresh meat (raw)*
 3. *Others*
- Others consist of packaged beverages. PT SAPBeverages Indonesia, a subsidiary, is no longer operating.*

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENTS (continued)

2024

	Daging olahan / Processed meat	Daging segar (mentah) / Fresh meat (raw)	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian / Consolidated
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						
Penjualan bersih	69.618.724.164	12.690.348.748	-	82.309.072.912	-	82.309.072.912
Rugi usaha	(16.034.622.745)	(6.871.981.176)	-	(22.906.603.921)	-	(22.906.603.921)
Beban keuangan						(487.342.478)
Rugi sebelum pajak penghasilan						(23.403.911.867)
Beban pajak penghasilan tangguhan						(288.826.496)
Rugi bersih tahun berjalan						(23.692.738.363)
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali Jumlah						(16.439.635.847) (7.253.102.516) (23.692.738.363)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						
Aset segmen	34.600.955.977	14.850.939.036	6.305.987	49.458.201.000	(1.981.595.822)	47.476.605.178
Aset yang tidak dapat dialokasikan						996.202.726
Jumlah Aset						48.472.807.904
Liabilitas segmen	34.430.347.206	17.298.045.770	93.684.699	51.822.077.675	(5.722.335.264)	46.099.742.411
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						4.516.214.029
Jumlah Liabilitas						50.615.956.440
						Net sales
						Losses from operations
						Finance costs
						Loss before income tax
						Deferred income tax expense
						Net loss for the year
						Net loss for the year attributable to:
						Owners of the Parent Entity
						Non-controlling interests
						Total
						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
						Segment assets
						Unallocated assets
						Total Assets
						Segment liabilities
						Unallocated liabilities
						Total Liabilities

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2023					Konsolidasian / Consolidated	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
	Daging olahan / Processed meat	Daging segar (mentah) / Fresh meat (raw)	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Eliminations		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN							
Penjualan bersih	54.312.332.889	23.276.714.095	-	77.589.046.984	-	77.589.046.984	Net sales
Rugi usaha	(10.954.306.765)	(4.800.687.083)	(10.326.253.503)	(26.081.247.351)	(247.296.429)	(26.328.543.780)	Losses from operations
Beban keuangan						(1.983.219.085)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan						(20.528.335.417)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan tangguhan						147.418.651	Deferred income tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan						(20.380.916.766)	Net loss for the year
Rugi bersih tahun berjalan						(14.174.868.154)	Net loss for the year
Yang dapat diatribusikan kepada:						(6.206.048.612)	attributable to:
Pemilik Entitas Induk						(20.380.916.766)	Owners of the Parent Entity
Keperlingan non-pengendali							Non-controlling interests
Jumlah							Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	36.009.545.991	15.491.025.557	6.715.986	51.507.287.534	(1.833.074.948)	49.674.212.586	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						1.319.683.157	Unallocated assets
Jumlah Aset						50.993.895.743	Total Assets
Liabilitas segmen	19.652.465.458	10.868.255.157	92.577.780	30.613.298.395	(5.700.537.153)	24.912.761.242	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						4.654.408.623	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas						29.567.169.865	Total Liabilities

31. KELANGSUNGAN HIDUP

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan saldo defisit sebesar Rp74.736.978.826, defisiensi modal sebesar Rp2.143.148.536 dan jumlah liabilitas jangka pendek melebihi jumlah aset lancarnya sebesar Rp23.172.955.954 pada tanggal 31 Desember 2024.

Faktor-faktor ini, antara lain, menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ini.

Menanggapi kondisi di atas, PT Super Capital Indonesia, induk langsung dan terakhir Perusahaan, menegaskan untuk terus memberikan dukungan keuangan kepada Grup untuk memungkinkan Grup melanjutkan operasinya dan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dalam 12 bulan ke depan sejak tanggal persetujuan dari laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Grup juga berencana untuk melakukan tindakan sebagai berikut:

1. Komitmen dari pemegang saham untuk mendukung operasional Grup;
2. Secara bertahap meningkatkan target penjualan berdasarkan jumlah dan volume;
3. Meningkatkan rencana pemasaran untuk mempromosikan kualitas layanan; dan
4. Efisiensi dalam operasional bisnis melalui optimalisasi sumber daya manusia dan seluruh potensi sumber daya.

Manajemen yakin bahwa Grup akan mampu melanjutkan kelangsungan hidupnya.

32. HAL-HAL SIGNIFIKAN

Perjanjian Perdamaian

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian antara PT Kemang Food Industries (Kemfood), entitas anak, dan PT Inti Prima Rasa tanggal 7 Juni 2023, dijelaskan berikut ini:

1. Kemfood dan PT Inti Prima Rasa sebelumnya telah membuat dan menandatangani suatu Perjanjian Jual Beli No. 103/IPR/PROC/111/21 tanggal 30 Juli 2021 (selanjutnya disebut sebagai "Perjanjian Jual Beli") yang kemudian menimbulkan sengketa;
2. Sengketa atas Perjanjian Jual Beli tersebut kemudian dibawa ke ranah pengadilan dan terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Timur di bawah register perkara perdata No. 106/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Tim (selanjutnya disebut sebagai "Gugatan 106/2023");

31. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern entity. The Group had suffered recurring losses from its operations, which resulted to a total deficit amounted to Rp74,736,978,826, a capital deficiency amounted to Rp2,143,148,536 and its total current liabilities exceeded its total current assets by Rp23,172,955,954 as of December 31, 2024.

These factors, among others, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern entity. The consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty.

In response to the above condition, PT Super Capital Indonesia, the immediate and ultimate parent entity, confirms to continue to provide financial support to the Group to enable the Group to continue its operations and to meet its current liabilities as and when these are due within the next 12 months from the date of approval of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024. The Group also plans to implement the following actions:

1. *Commitments from shareholders to support the Group's operations;*
2. *Increase gradually the sales target by amount and volume;*
3. *Increase greatly the marketing plan to promote service quality; and*
4. *Efficiency in business operations by optimization of human resources and all potential resources.*

Management believes that the Group will continue as a going concern entity.

32. SIGNIFICANT MATTERS

Peace Agreement

Based on the Peace Agreement between PT Kemang Food Industries (Kemfood), a subsidiary, and PT Inti Prima Rasa dated June 7, 2023, it is stated the following:

1. *Kemfood and PT Inti Prima Rasa had previously drawn up and signed a Sale and Purchase Agreement No. 103/IPR/PROC/111/21 dated July 30, 2021, (hereinafter referred to as the "Sale and Purchase Agreement") which then gave rise to a dispute;*
2. *The dispute over the Sale and Purchase Agreement was then brought to court and registered at the East Jakarta District Court under the civil case register No. 106/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Tim (hereinafter referred to as "Lawsuit 106/2023");*

32. HAL-HAL SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Perdamaian (lanjutan)

3. Kemudian atas proses negosiasi-negosiasi yang terjadi, para pihak telah mencapai kesepakatan dan bermaksud untuk menyepakati penyelesaian dan perdamaian atas hal-hal yang menjadi pokok persoalan di dalam Gugatan 106/2023 di atas melalui kesepakatan damai yang final dan menyeluruh; dan
4. Sebagai wujud perdamaian dan penyelesaian yang final serta menyeluruh atas sengketa jual beli, PT Inti Prima Rasa akan membayar kepada Kemfood sebesar Rp3.500.000.000 secara tunai melalui transfer ke rekening bank milik Kemfood.

Pada tanggal 16 Juni 2023, Kemfood telah menerima pelunasan dari PT Inti Prima Rasa atas penyelesaian sengketa yang telah disepakati bersama.

Penjualan Aset Tetap

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PT SAPBeverages Indonesia (SAP), entitas anak - kepemilikan tidak langsung, melalui PT Kemang Food Industries (Kemfood), tanggal 18 Agustus 2023, para pemegang saham SAP yaitu Kemfood dan PT Supertrada Indonesia, memutuskan untuk menyetujui penjualan aset tetap SAP berupa tanah beserta bangunan dan sarana pelengkap diatasnya seluas 7.368 m², yang terletak di Jl. Radar Auri No. 14, Kel. Mekarsari, Kec. Cimanggis, Depok, kepada PT Lasallefood Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp52.252.500.000.

Perjanjian Pinjaman

PT Kemang Food Industries (Kemfood) memiliki perjanjian pinjaman tanggal 11 September 2023 dengan Tn. Moh Sjahrullah sebesar Rp 3.000.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 1 tahun sejak tanggal pencairan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2025, 29 November 2025 dan 27 Desember 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 10 Januari 2025, PT Kemang Food Industries menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP.00075/NKEB/WPJ.20/2025, tentang keputusan jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00250/107/16/007/19 yang sebelumnya sebesar Rp922.139.574 menjadi Rp5.097.634.

32. SIGNIFICANT MATTERS (continued)

Peace Agreement (continued)

3. Then in the process of negotiations that took place, the parties have reached an agreement and intend to agree on a settlement and peace on the matters that are the main issue in Lawsuit 106/2023 above through a final and comprehensive peace agreement; and
4. As a form of peace and final and comprehensive resolution of the sale and purchase dispute, PT Inti Prima Rasa will pay Kemfood Rp3,500,000,000 in cash via transfer to Kemfood's bank account.

On June 16, 2023, Kemfood received payment from PT Inti Prima Rasa for the mutually agreed dispute settlement.

Sale of Fixed Assets

Based on the Shareholders' Decision Outside the Meeting of PT SAPBeverages Indonesia (SAP), a subsidiary - indirect ownership, through PT Kemang Food Industries (Kemfood), dated August 18, 2023, SAP's shareholders, Kemfood and PT Supertrada Indonesia, decided to approve the sale of SAP's fixed assets in the form of land along with buildings and facilities covering an area of 7,368 m², which is located at Jl. Radar Auri No. 14, Kel. Mekarsari, Kec. Cimanggis, Depok, to PT Lasallefood Indonesia with a transaction price of Rp52,252,500,000.

Loan Agreement

PT Kemang Food Industries (Kemfood) has loan agreement dated September 11, 2023 with Mr. Moh Sjahrullah amounted to Rp 3,000,000,000. This loan has a term of 1 year from the date of disbursement and will be due on October 29, 2025, November 29, 2025, December 27, 2025 with an interest rate of 7.5% per annum.

33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

Tax Assessment Letter

On January 10, 2025, PT Kemang Food Industries received the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP.00075/NKEB/ WPJ.20/2025, regarding the decision on the amount of tax accrued in Tax Collection Letter ("STP") No. 00250/107/16/007/19, which previously amounted to Rp922,139,574 to Rp5,097,634.

34. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

34. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Tambahan Informasi

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	8.942.455	7.656.750	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain - pihak berelasi	12.000.000	12.000.000	Other receivable - related party
Pajak dibayar di muka	1.015.448	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	21.957.903	19.656.750	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	66.001.100.000	66.001.100.000	Investments
Aset pajak tangguhan	137.564.395	469.752.071	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	-	38.706.238	Fixed assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	66.138.664.395	66.509.558.309	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	66.160.622.298	66.529.215.059	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.802.533.178	1.661.203.556	Other payables - related parties
Beban masih harus dibayar	320.894.577	380.414.400	Accrued expenses
Utang pajak	1.208.200	14.059.323	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.124.635.955	2.055.677.279	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	417.546.704	390.092.682	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS	2.542.182.659	2.445.769.961	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid - 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1.214.764.186	1.214.764.186	Additional paid-in capital
Defisit	(2.712.000.258)	(2.229.264.874)	Deficits
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	115.675.711	97.945.786	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH EKUITAS	63.618.439.639	64.083.445.098	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	66.160.622.298	66.529.215.059	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Tambahan Informasi

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 (Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 (Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban umum dan administrasi	(1.954.178.279)	(2.615.657.947)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>1.798.629.823</u>	<u>1.799.130.000</u>	Other income - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(155.548.456)	(816.527.947)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	(327.186.928)	139.824.034	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(482.735.384)	(676.703.913)	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	22.730.673	(3.980.339)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(5.000.748)</u>	<u>875.675</u>	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(465.005.459)	(679.808.577)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR

Informasi Tambahan
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 (Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Additional Information
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 (Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Defisit / Deficits	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal						
1 Januari 2023	65.000.000.000	1.214.764.186	(1.552.560.961)	101.050.450	64.763.253.675	Balance as of January 1, 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(676.703.913)	-	(676.703.913)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(3.104.664)	(3.104.664)	Other comprehensive Income
Saldo pada tanggal						
31 Desember 2023	65.000.000.000	1.214.764.186	(2.229.264.874)	97.945.786	64.083.445.098	Balance as of December 31, 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(482.735.384)	-	(482.735.384)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	17.729.925	17.729.925	Other comprehensive Income
Saldo pada tanggal						
31 Desember 2024	65.000.000.000	1.214.764.186	(2.712.000.258)	115.675.711	63.618.439.639	Balance as of December 31, 2024

Informasi Tambahan

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
 AKTIVITAS OPERASI			 OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.373.032.433)	(1.287.930.700)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(564.634.050)	(650.182.855)	Cash payments for operating expenses
Penerimaan lain-lain	<u>1.797.622.566</u>	<u>1.796.942.000</u>	Other receipts
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
 Aktivitas Operasi	<u>(140.043.917)</u>	<u>(141.171.555)</u>	 Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN			 FINANCING ACTIVITY
Kenaikan bersih utang lain-lain kepada pihak berelasi	<u>141.329.622</u>	<u>140.706.750</u>	Net increase in other payables to related parties
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE) IN
 KAS DAN BANK	1.285.705	(464.805)	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
 AWAL TAHUN	<u>7.656.750</u>	<u>8.121.555</u>	 AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
 AKHIR TAHUN	<u>8.942.455</u>	<u>7.656.750</u>	 AT THE END OF THE YEAR



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



SENTRA FOOD INDONESIA

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk.

Kantor Pusat

Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT. 5, RW. 3.

Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Telp.: (021) 2903 5295, Fax.: (021) 2903 5297

Email : secretary@sentrafood.co.id
